

A FRESH START

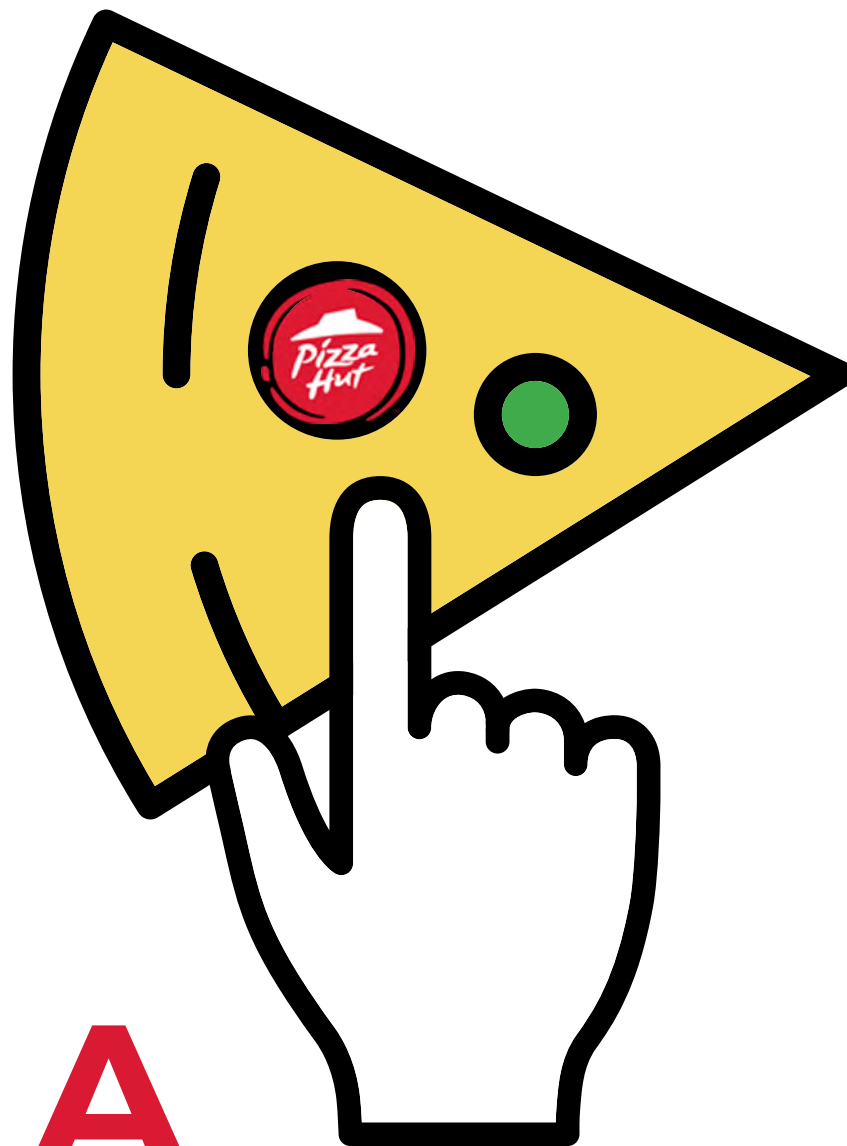


Laporan Tahunan 2021

PT Sarimelati Kencana Tbk







**A
FRESH
START**

Masih dalam situasi pandemi akibat merebaknya virus COVID-19, tahun 2021 masih menjadi tahun yang cukup menantang. Akan tetapi, distribusi vaksin di Indonesia yang terbilang cukup baik menjadi angin segar tidak hanya untuk masyarakat tapi juga untuk segenap bisnis. Pendistribusian vaksin yang sudah mencapai lebih dari 50% di akhir tahun 2021 menjadi pertanda akan hari baru yang diharapkan akan menuai kesempatan-kesempatan baru di tahun 2022.

Tahun 2021 juga menjadi sebuah awal baru bagi PT Sarimelati Kencana Tbk. Perseroan telah berhasil bertahan dan berjuang dengan tujuan beradaptasi terhadap situasi yang tidak mudah, dengan mengirimkan berbagai perubahan dan inovasi. Berbagai strategi yang dilancarkan menjadi motivasi perusahaan untuk terus maju dan mencapai misi-misi baru.

Beradaptasi dengan dunia digital merupakan salah satu strategi yang dipertimbangkan sangat menunjang laju bisnis perusahaan. Mulai dari pembaruan tampilan situs yang memudahkan pelanggan membuat pesanan hingga strategi-strategi marketing digital lainnya yang melibatkan agregator menjadi kunci keberhasilan PT Sarimelati Kencana Tbk melewati tahun 2021.

Rangkaian inovasi yang disertai oleh komitmen PT Sarimelati Kencana Tbk merupakan wujud semangat untuk melayani masyarakat Indonesia agar tetap menyantap menu-menu khas Pizza Hut yang menjadi bagian dari budaya Nusantara. Sebagai jaringan pizza terbesar di Indonesia, PT Sarimelati Kencana Tbk berupaya untuk menunjukkan performa yang lebih baik lagi agar dapat mengembalikan masa-masa gemilang perusahaan di tahun berikutnya.

Pandemic in 2021 remains to continue its challenging effects as COVID-19 virus has still been spreading.

However, vaccine distribution in Indonesia that considerably has proceeded quite well has given us fresh air, not only for the society but also for businesses. Vaccine distribution that has been rolled out more than 50% by December 2021, symbolizes a new day to spark new opportunities in 2022.

The year of 2021 was also a fresh start for PT Sarimelati Kencana Tbk. The company has survived and strived to adapt in the challenging situation, delivering numerous changes and innovation. Strategic plans have been the source of success to the company in advancing and reaching new missions.

Adapting with the digital universe was one of the prolific strategies to improve the Company's business development. From renewing the website to support customers in making orders to other digital marketing strategies involving aggregators are the key to pass 2021.

The series of innovation completed with commitment of PT Sarimelati Kencana Tbk is the spirit form to serve Indonesian communities to continue enjoying Pizza Hut's menus that has taken a part in Indonesian food culture. As the biggest pizza chain in the country, PT Sarimelati Kencana Tbk attempts to show better performance, envisioning to recollect the outstanding achievements in any subsequent years.

KINERJA 2021

LAPORAN MANAJEMEN

PROFIL PERSEROAN

22

**Identitas Korporasi
/Informasi Umum**
Corporate Identity/General Information

26

Sejarah Singkat
Brief History

28

Karakter Perseroan
Nature of the Company

29

Merek
Brands

DATA KORPORASI

48

Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners
and Directors

57

Sumber Daya Manusia
Human Resources

1

2

3

4

6

**Ikhtisar Keuangan
dan Rasio Keuangan**
Financial Highlights
and Financial Ratios

8

Ikhtisar Saham
Share Highlights

12

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

17

Laporan Direksi
Board of Directors Report

36

Kegiatan Usaha
Business Activities

38

Food Truck

39

Struktur Organisasi
Organizational Structure

40

Rekam Jejak
Milestones

42

Visi dan Misi
Vision and Mission

43

Nilai dan Etos Kerja Perseroan
Corporate Values and Work Ethics

65

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

66

**Lembaga Penunjang
Pasar Modal**
Capital Market
Supporting Institutions

68

Penghargaan
Awards

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

88

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

89

Prinsip - Prinsip Tata Kelola
Perusahaan Yang Baik

Good Corporate
Governance Principles

91

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

91

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders

TANGGUNG JAWAB

SOSIAL

120

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

LAPORAN KEUANGAN

PEMBAHASAN & ANALISIS MANAJEMEN

72

Tinjauan Ekonomi
Makro dan Industri
Macroeconomic and
Industry Review

73

Ikhtisar Segmen Bisnis
Business Segment Overview

5

76

Tinjauan Keuangan
Financial Review

82

Ulasan Bisnis
Business Outlook

6

93

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

95

Direksi
Board of Directors

98

Komite Audit
Audit Committee

108

Audit Internal
Internal Audit

110

Manajemen Risiko
Risk Management

7

122

Tanggung Jawab Terhadap
Komunitas dan Masyarakat
Responsibility to
Community and Society

123

Tanggung Jawab
Terhadap Karyawan
Responsibility to Employee

125

Tanggung Jawab
Terhadap Lingkungan
Responsibility to Environment

8

Kinerja 2021

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Financial Highlights and Financial Ratios

Ikhtisar Saham
Share Highlights



A FRESH START



1

Kinerja
2021

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiah

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Penjualan Neto	3.418,81	3.458,41	3.986,70	Net Sales
Laba Bruto	2.249,05	2.263,02	2.683,33	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	(60,77)	(93,52)	200,2	Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun berjalan	80,53	(91,35)	213,73	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Aset	2.215,65	2.231,27	2.109,17	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.050,3	1.080,90	769,30	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.165,34	1.150,37	1.339,88	Total Equity
Laba per Saham Dasar	20	(31)	66	Basic Earnings per Share

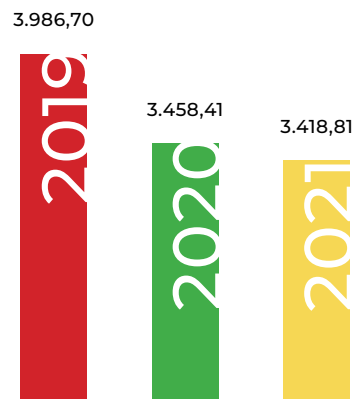
Rasio Keuangan

Financial Ratios

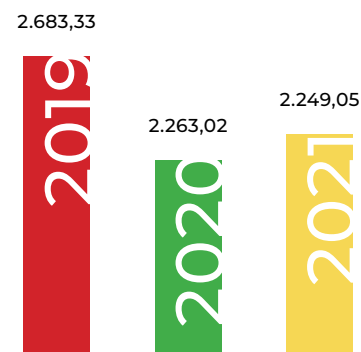
Keterangan	2021	2020	2019	Description
Rasio Profitabilitas (%)		Profitability Ratio (%)		
Laba Tahun Berjalan / Penjualan Neto	(1,78)	(2,70)	5,02	Income for the Year / Net Sales
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset	(2,74)	(4,19)	9,48	Income for the Year / Total Assets
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	(5,21)	(8,13)	14,93	Income for the Year / Total Equity
Rasio Likuiditas (x)		Liquidity Ratio (x)		
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	0,93	0,83	1,32	Current Assets / Current Liabilities
Rasio Solvabilitas (x)		Solvency Ratio (x)		
Utang Berbunga / Jumlah Ekuitas	0,38	0,30	0,04	Interest-bearing Debts / Total Equity
Utang Berbunga / Jumlah Aset	0,20	0,15	0,03	Interest-bearing Debts / Total Assets

Penjualan Neto

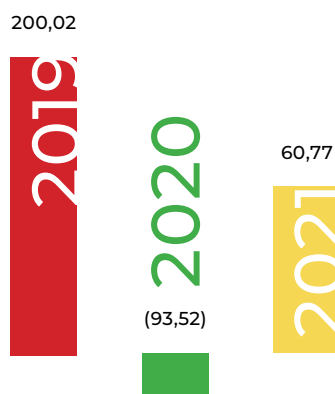
Net Sales

**Laba Bruto**

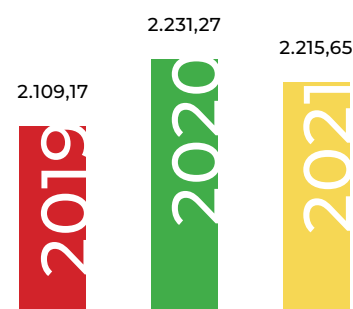
Gross Profit

**Laba (Rugi) Tahun Berjalan**

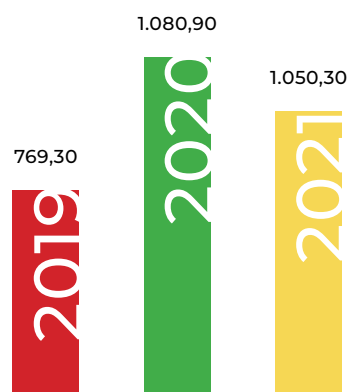
Income (Loss) for the Year

**Jumlah Aset**

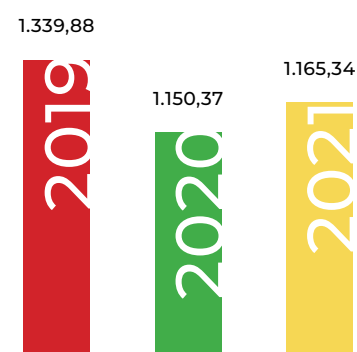
Total Assets

**Jumlah Liabilitas**

Total Liabilities

**Jumlah Ekuitas**

Total Equity



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kinerja Harga Saham Pada Tahun 2021

Share Performance in 2021

Periode/Period	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutup / Closing (Rp)	Jumlah Saham yang Diperdagangkan / Traded Volume
Triwulan I / 1st Quarter	900	640	800	27,909,200
Triwulan II / 2nd Quarter	860	625	680	42,782,600
Triwulan III / 3rd Quarter	710	595	670	28,480,700
Triwulan IV / 4th Quarter	750	630	680	30,773,600

Informasi Saham

Share Information

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Jumlah Saham yang Beredar	3,021,875,000	3,021,875,000	3,021,875,000	Total Listed Shares
Harga per Lembar Saham pada Bursa Efek	680	810	1,110	Price per Share in the Stock Exchange
Kapitalisasi Pasar	2,054,875,000,000	2,447,718,750,000	3,354,281,250,000	Market Capitalization



Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



A FRESH START



2

Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Kepada Pemegang Saham yang terhormat,

Dear respectable Shareholders,

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor kuliner, PT Sarimelati Kencana Tbk (Perseroan) telah berkontribusi dalam perkembangan industri kuliner di Indonesia sejak berdiri pertama kali. Selaku Komisaris Utama yang mewakili jajaran komisaris Perseroan, saya merasa terhormat dapat menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan sebagai gambaran kinerja usaha di sepanjang tahun 2021.

As a part of Indonesia's culinary industry, PT Sarimelati Kencana Tbk (the Company) has contributed to the development of the culinary industry in the country since its establishment. As the President Commissioner who represents the board of commissioners of the Company, I am honored to be able to present the Annual Report of the Company, illustrating the business performance throughout 2021.

Laporan tahunan ini diharapkan dapat menjadi bukti komitmen Perseroan dalam memperlihatkan tanggung jawab kami selaku manajemen dalam melakukan pengelolaan perusahaan. Berperan untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja perusahaan di tahun 2021 sangat membaik apabila dibandingkan dengan tahun 2020.

Berkaca dari situasi yang menantang di tahun 2020, sepanjang tahun 2021 Perseroan terus berupaya menjaga stabilitas performa. Upaya tersebut terwujud dalam penambahan jumlah gerai Pizza Hut Restaurant (PHR) dan Pizza Hut Delivery (PHD) yang terhitung hingga akhir 2021 mencapai 540 gerai. Penambahan jumlah gerai tidak terlepas dari usaha Perseroan untuk menjangkau pelanggan lebih dekat sehingga tetap dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk-produk Pizza Hut. Kehadiran gerai-gerai baru sekaligus menandakan adanya perubahan neraca laba Perseroan yang menunjukkan nilai penjualan netto sebesar Rp3.418.811.243.788,-. Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp60.769.825.439,- sementara rasio likuiditas sebesar 0,93 dan rasio utang berbunga dibanding aset sebesar 0,20. Utang berbunga terhadap ekuitas sebesar 0,38 mencerminkan fundamental keuangan Perseroan yang sehat. Pizza Hut Restaurant (PHR), sebagai merek unggulan, terus menjadi pendorong utama bagi kesuksesan Perseroan sebagaimana dibuktikan dalam kontribusinya sebesar 67,9% dari total penjualan.

Pertumbuhan positif tersebut merupakan hasil dari adanya pertumbuhan positif pada industri makanan dan minuman di Indonesia sepanjang tahun 2021. Sepanjang Januari hingga September 2021, industri makanan dan minuman dari segi ekspor mencapai angka 32,51 miliar dolar AS, meningkat 52% dari tahun 2020. Dalam periode yang sama, neraca perdagangan industri makanan dan minuman juga menunjukkan

This annual report is expected to fulfill the Company's commitment in showing our responsibility as management in managing the company. Having a role in supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners views that the company's performance in 2021 has shown improvement compared to 2020.

Reflecting on the challenging situation in 2020, throughout 2021 the Company continued to strive maintaining performance stability. This effort was manifested in the expansion of Pizza Hut Restaurant (PHR) and Pizza Hut Delivery (PHD) which as of the end of 2021 reached 540 outlets. The outlet expansion is in line with the Company's mission to provide reachable locations for loyal customers in order to meet their demand for Pizza Hut's products. Additionally, the expansion has also marked the increase of the Company's profit balance, showing net sales namely IDR3,418,811,243,788, current year profit IDR60,769,825,439, liquidity ratio 0.93 and debt-to-capital ratio 0.20. The Company's Interest-bearing debt to equity that shows 0.38 presents positive growth, positioning Pizza Hut Restaurant (PHR) as the significant brand to drive the Company's development. The contribution of PHR to the Company's financial state is noted 67.9% from total sales.

The Company's positive growth has also resulted from the advancement of Indonesia's culinary industry. From January to September 2021, the culinary industry in terms of exports reached 32.51 billion US dollars, an increase of 52% from 2020. At the same period, Indonesia's balance of trade in the culinary sector also showed a surplus of up to 22.38 billion US dollars. This increase, thus, shows a growth in the Gross Domestic



surplus hingga 22,38 miliar dolar AS. Dengan demikian, peningkatan ini juga menunjukkan adanya pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan dan minuman hingga 3,49% pada kuartal III 2021 mengikuti pertumbuhan ekonomi nasional yang juga mengalami pertumbuhan positif dengan menunjukkan kenaikan sebesar 3,51%. Hasil yang menunjukkan grafik positif ini dipertimbangkan juga berasal dari tingginya kebiasaan baru masyarakat yaitu belanja secara daring (online) yang mana berbagai perangkat digital yang dapat melayani pemesanan dan pengantaran makanan dan minuman berperan besar dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Perkembangan digitalisasi turut memperbaiki kondisi ekonomi digital Indonesia yang mana menyumbang kurang lebih 70 miliar dolar AS, meningkat sebesar 49% dari tahun 2020.

Product (GDP) of the culinary industry of up to 3.49% in the third quarter of 2021 following the national economic growth which also presented positive growth by showing an increase of 3.51%. Considerably, this positive result departed from people's new habit in pandemic such as online shopping. It intensified the use of digital platforms to order food and beverages. Hence, the shift to digitalization has improved the condition of Indonesia's digital economy, which contributed approximately US\$70 billion, an increase of 49% from 2020.

Peralihan ke ranah digital juga menjadi salah satu strategi pemasaran Perseroan. Di tahun 2021, akselerasi digital yang dilakukan oleh Perseroan mencakup situs web www.pizzahut.co.id, aplikasi Pizza Hut Indonesia yang dapat diakses oleh perangkat Android dan iOS, serta kerja sama dengan agregator kuliner untuk layanan pesan antar. Melihat adanya pergerakan yang positif dari strategi tersebut, ditambah dengan prospek pertumbuhan ekonomi digital Indonesia hingga tahun 2025, Perseroan menimbang untuk terus mengembangkan sektor digital dalam rangka meningkatkan performa perusahaan di kemudian hari.

Mengemban tanggung jawab untuk mengawasi kebijakan Direksi perseroan, Dewan Komisaris memastikan bahwa manajemen Perseroan telah melaksanakan operasional perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik meliputi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran dengan baik sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Pertimbangan tersebut berdasar pada evaluasi kinerja Perseroan melalui pertemuan intensif sebanyak enam kali yang dihadiri oleh Direksi dan/atau komite audit.

Memasuki tahun 2022, Perseroan optimis untuk hari baru yang menutup tahun 2021 dapat menempatkan PT Sarimelati Kencana Tbk. pada posisi sebelum pandemi. Terutama karena melihat adanya upaya keras pemerintah untuk menghadirkan solusi penekanan jumlah kasus COVID-19 dengan distribusi vaksin yang tergolong efektif dan efisien. Pada akhir tahun 2021, pendistribusian vaksin kedua di Indonesia sudah mencapai 49%. Dengan prediksi percepatan distribusi vaksin di tahun 2022, Perseroan meyakini kondisi ekonomi nasional juga akan membaik. Meskipun demikian, Perseroan akan tetap waspada dan terus melakukan evaluasi dan perencanaan yang matang

The shift to digitalization was also one of the Company's marketing strategies. In 2021, the digital acceleration carried out by the Company consists of the website www.pizzahut.co.id, the Pizza Hut Indonesia application that can be accessed by Android and iOS devices, as well as collaboration with culinary aggregators for delivery services. Seeing the positive movement of this strategy, coupled with the prospect of Indonesia's digital economy growth until 2025, the Company continues to enhance the digital sector in order to improve the company's performance in the future.

Carrying the responsibility for overseeing the policies of the company's Board of Directors, the Board of Commissioners ensures that the Company's management has followed the principles of Good Corporate Governance set by the government such as transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The consideration is based on evaluating the Company's performance through six intensive meetings attended by the Board of Directors and/or the audit committee.

Entering 2022, the Company optimistically opens the new day that closes 2021 to return to the position of PT Sarimelati Kencana Tbk. before the pandemic. Particularly that the government has shown the efforts to provide a solution to suppress the number of COVID-19 cases by distributing vaccines effectively and efficiently. By the end of 2021, the distribution of the second vaccine in Indonesia has reached 49%. It is predicted to be accelerated in 2022. Evidently, the Company believes the national economic condition will also improve. Nevertheless, the Company will remain vigilant and continue to conduct thorough evaluation and planning in executing its business

dalam menjalankan strategi bisnis serta pelaksanaan eksekusinya sehingga dapat tepat sasaran dan menjaga stabilitas performa.

strategies to achieve expected target and maintain performance stability.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada semua pemangku kepentingan, para pemegang saham, Dewan Direksi, mitra bisnis, tim manajemen, dan seluruh karyawan atas kepercayaan serta dukungannya selama ini sehingga Perseroan tetap bisa menjadi yang terdepan di Indonesia. Kami berharap dengan berbagai agenda-agenda prospektif yang telah direncanakan di tahun 2021 ini dapat terlaksana di tahun 2022 sehingga Perseroan akan dapat tetap dapat menjalankan bisnis sesuai visi dan misi seluruh pemangku kepentingan.

Our deepest gratitude goes to all stakeholders, shareholders, Board of Directors, business partners, management team, and all employees for their trust and support to bring the Company to the forefront in Indonesia. We hope our prospective agendas that have been planned in 2021 can be potentially manifested in 2022. Therefore, the Company can continue to accomplish the anticipated vision and mission of all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris / *On behalf of the Board of Commissioners*

Jakarta, 25 April 2022



Hadian Iswara

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Kepada Pemegang Saham yang Kami Hormati:

Sebagai perwakilan jajaran Direksi, izinkan saya untuk menghaturkan rasa syukur karena kami dapat kembali melaporkan kinerja Perseroan di tahun 2021. Saya merasa terhormat untuk menyatakan bahwa tahun 2021 menjadi tahun yang penuh dengan kesempatan-kesempatan baru yang menjanjikan. Seperti yang kita tahu, masa pandemi yang terjadi sejak tahun 2020 menjadi masa yang sangat menantang untuk seluruh masyarakat Indonesia juga semua bisnis di Indonesia, tidak terkecuali PT Sarimelati Kencana Tbk. Namun, atas semangat dan komitmen yang ditunjukkan oleh seluruh bagian Perseroan untuk melayani masyarakat Indonesia, kami dapat melewati masa-masa menantang tersebut dan terus berupaya mengembalikan masa-masa gemilang.

To Respected Shareholders:

Representing the Board of Directors, allow me to express my gratitude as we are entitled to report the performance of the Company in 2021. I am truly honored to present that in 2021 numerous potential opportunities arose. As we all acknowledged, the pandemic which was a continuation to 2020 had challenged us to survive. It did not only happen to the society but also all businesses in Indonesia, including PT Sarimelati Kencana Tbk. However, with the spirit to move forward and commitment shown by all layers of the Company to remain serving Indonesian communities, we can pass the challenging period and continue trying harder to return to the outstanding time.

Di tahun 2021, kondisi laba komprehensif Perseroan mencapai Rp80.532.166.372,- dengan penjualan sebesar Rp3.418.811.243.788,-.

Berbagai kesempatan baru yang hadir di tahun 2021 sekaligus menandakan hari baru bagi kami. Menggencarkan strategi digital menjadi salah satu langkah untuk memaksimalkan kesempatan yang ada sepanjang tahun. Pandemi jelas telah mengubah cara masyarakat memenuhi kebutuhan, termasuk kebutuhan makan dan minum. Walaupun gerai-gerai restoran Pizza Hut masih beroperasi di bawah protokol ketat yang mengikuti peraturan pemerintah, Perseroan meluncurkan strategi pemasaran yang dipertimbangkan paling efektif selama pandemi yaitu dengan mempermudah akses online kepada para pelanggan untuk memesan produk-produk Pizza Hut. Para pelanggan kini memiliki berbagai cara untuk memesan secara online, mulai dari memesan lewat situs www.pizzahut.co.id, aplikasi Pizza Hut Indonesia melalui Sistem Android dan IOS, hingga aplikasi agregator makanan. Serangkaian strategi digital tersebut diupayakan untuk menjaga kenyamanan dan keamanan pelanggan dalam memesan sehingga dapat mengurangi kontak langsung sehubungan dengan mengurangi penyebaran virus COVID-19.

Di samping itu, Perseroan juga menetapkan strategi lain yang dinilai dapat mempertahankan produktivitas bisnis yaitu dengan menjalankan hanya dua merek Pizza Hut saja yaitu Pizza Hut Restaurant (PHR) dan Pizza Hut Delivery (PHD). Meskipun demikian, tidak ada yang berubah dari segi pelayanan. Pizza Hut Restaurant tetap melayani untuk makan di tempat sekaligus untuk pesanan bawa pulang dan pesan antar. Begitu juga dengan Pizza Hut Delivery yang hanya melayani pesanan bawa pulang dan pesan antar.

Kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2021 mengalami perubahan yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik

In 2021, the financial statement of the Company shows comprehensive profit reaching IDR80,532,166,372 with total sales of IDR3,418,811,243,788.

A myriad of new opportunities in 2021 signified a fresh start for us. Driving digital strategies was one of the successful plans to optimize the opportunities throughout the year. The pandemic obviously shifted the way people fulfill their needs, including the needs of food and drink consumption. Although Pizza Hut Restaurant outlets have remained open under strict protocols following the government policy, the Company has also proceeded with more effective marketing strategies during pandemic. The Company set accessible online platforms for customers ordering Pizza Hut's products. Our customers today have options to make an order online, from the website www.pizzahut.co.id, Pizza Hut Indonesia apps through Android and IOS Systems, to several food aggregators. These digital strategies were attempted to keep the customers' comfort and safety. Therefore, direct contacts could be avoided to decrease the spread of COVID-19 virus.

On the other hand, the Company has also applied other strategies in consideration to continue the business productivity. Recently, only two brands, Pizza Hut Restaurant (PHR) and Pizza Hut Delivery (PHD) were maintained by the Company. Nevertheless, this does not change the service pertaining to the brands. Pizza Hut Restaurant continues to offer dining in, takeaway, and delivery. Similar to Pizza Hut Delivery, it continues to receive takeaway and delivery orders.

Indonesia's economic state in 2021 has shifted to a positive rate compared to previous year. According to the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economy

(BPS), perekonomian Indonesia tetap tumbuh positif hingga akhir 2021. Di triwulan III, ekonomi Indonesia tumbuh 3,5% lebih kecil dari triwulan sebelumnya yang dapat mencapai hingga 7,07%. Kurva positif tersebut tentu saja menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus optimis terbuka pada peluang yang ada.

Di samping itu, untuk mencapai keberhasilan menjadi perusahaan yang bertanggung jawab atas seluruh lapisan karyawan serta masyarakat, kami memastikan terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang Baik di setiap kegiatan bisnis. Kami percaya bahwa mempertahankan kepercayaan karyawan dan masyarakat merupakan kunci sukses Perseroan. Oleh karena itu, kami juga memastikan tugas kami sebagai Direksi terlaksana sesuai dengan ketetapan yang berlaku yang mana menempatkan kami jajaran Direksi untuk bertanggung jawab dalam mengevaluasi efisiensi dan efektivitas operasional merek Pizza Hut dalam setiap aspek bisnis. Begitu juga dengan konsep 3H: Head (Kepala), Heart (Hati) dan Hand (Tangan) yang menjadi motivasi dalam menampilkan dedikasi dan integrasi seluruh manajemen dan karyawan.

Bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, saya juga ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, pemasok, mitra bisnis, dan karyawan karena telah berjuang bersama menampilkan performa terbaik untuk terus maju. Saya berharap di hari yang baru ini, kita dapat mempertahankan segala hal yang sudah baik dan tidak pernah berhenti untuk mengembangkannya.

will continue to increase positively by the end of 2021. In the third quarter, the Indonesian economy decreased 3.5% from the previous quarter which showed an increase by 7.07%. This positive curve surely gives extra motivation for the Company to optimistically allow potential opportunities.

Besides, to achieve the objective to be a responsible company for all employees and society, we make sure of the Good Corporate Governance implementation in every business activities. We believe maintaining the trust of our employees and society is the key to the Company's success. Therefore, we also manage our responsibility as the Board of Directors to evaluate all Pizza Hut brands' efficiency and effectiveness regarding all existing business aspects. We also preserve the 3H concept: Head, Heart and Hand to be motivated in showing dedication and integrity to all management levels and employees.

By this Annual Report, I would like to indicate my appreciation to all shareholders, the Board of Commissioners, suppliers, business affiliates, and employees, as we have been striving together to illustrate the best performance for moving forward. I hope in this fresh start, we can maintain all the good things and never give up to stop growing.

Atas nama Direksi / *On behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 25 April 2022



Steven Christopher Lee

Direktur Utama

President Director

Profil Perseroan

Identitas Korporasi / Informasi Umum
Corporate Identity / General Information

Sejarah Singkat
Brief History

Karakter Perseroan
Nature of the Company

Merek
Brands

Kegiatan Usaha
Business Activities

Food Truck
Food Truck

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Rekam Jejak
Milestones

Visi dan Misi
Vision and Mission

Nilai dan Etos Kerja Perseroan
Corporate's Core Value and Work Ethics



A FRESH START



3

Profil
Perseroan

Identitas Korporasi/Informasi Umum

Corporate Identity/General Information



Nama Perseroan/ *Company Name*

Tanggal Pendirian/ *Establishment Date*

Pencatatan Saham / *Share Listing*

Kode Ticker / *Ticker Code*

Situs Web / *Website*

PT Sarimelati Kencana Tbk.

16 Desember 1987 / 16 of December 1987

21 Mei 2018 / 21 of May 2018

PZZA

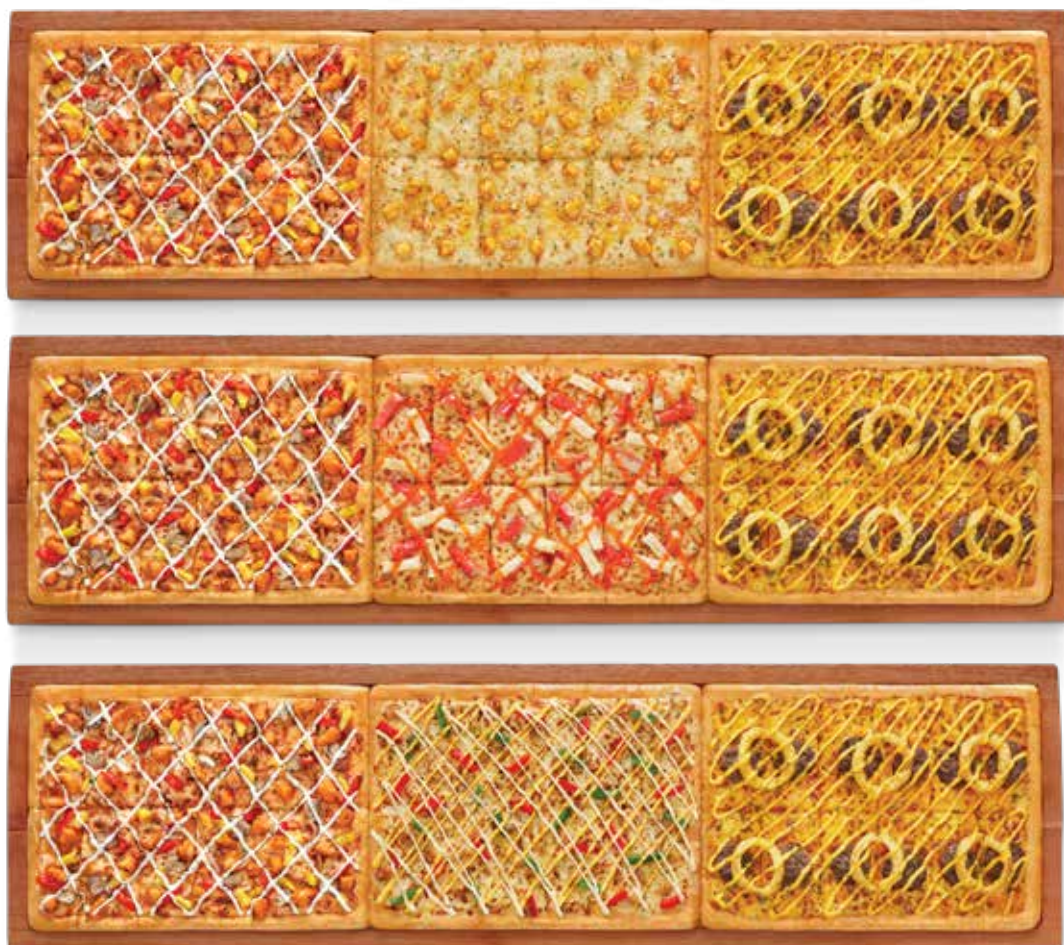
www.sarimelatikencana.co.id

Kegiatan usaha: restoran, katering, perdagangan besar, pabrik makanan dan pengolahan makanan.

Business Line: restaurant, catering, wholesale trading, food manufacturing and food processing.

Dasar Hukum: Didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 132 tanggal 16 Desember 1987 ditandatangani di hadapan Lieke Lianadevi Tukgali, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Keputusan Surat No. C2-4573.HT.01.01-TH.88 yang dikeluarkan pada tanggal 25 Mei 1988. Pada tahun yang sama, surat tersebut kemudian didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 1.1979/1988 tertanggal 1 September 1988 dan diterbitkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 102 dan Suplemen No. 1388 tanggal 20 Desember 1988 (Akta Pendirian).

Legal Basis: Established based on the Deed of Incorporation of a Limited Liability Company No. 132 dated 16 December 1987 signed in the presence of Lieke Lianadevi Tukgali, a Jakarta based notary, and legalized by the Ministry of Justice Of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01-TH.88 issued on 25 May 1988. In the same year, it was subsequently registered in Central Jakarta District Court No. 1.1979/1988 dated 1 September 1988 and published in Indonesia State Gazette No. 102 and Supplement No. 1388 dated 20 December 1988 (Deed of Establishment).



Total Karyawan Perseroan: 6.514

Alamat Terdaftar:

PT Sarimelati Kencana Tbk
Graha Mustika Ratu Lantai 8
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 74-75, Menteng Dalam,
Tebet, Jakarta Selatan 12870, Indonesia

Telepon: +62 21 830 6789

Faksimili: +62 21 830 6790

Gerei: 540

Pabrik:

Pabrik Pasta
Pulogadung, Jakarta

Pabrik Sosis
Bekasi, Jawa Barat

Pabrik Adonan Roti
Pulogadung, Jakarta
Bandung, Jawa Barat

Fasilitas Adonan Roti
Semarang, Jawa Tengah
Surabaya, Jawa Timur
Denpasar, Bali
Makassar, Sulawesi Selatan
Medan, Sumatera Utara

Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor:

Kurniadi Sulistyomo

Email: corsec@sarimelatikencana.co.id

Modal Dasar: Rp900.000.000.000

Modal Disetor: Rp302.187.500.000





Total Company Employees: 6,514

Registered Address:

*PT Sarimelati Kencana Tbk
Graha Mustika Ratu Level 8
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 74-75, Menteng
Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870, Indonesia*

Phone +62 21 830 6789

Fax: +62 21 830 6790

Outlets: 540

Factories:

*Pasta Factory
Pulogadung, Jakarta*

*Sausage Factory
Bekasi, West Java*

*Dough Factory
Pulogadung, Jakarta
Bandung, West Java*

*Dough Commissary
Semarang, Central Java
Surabaya, East Java
Denpasar, Bali
Makassar, South Sulawesi
Medan, North Sumatera*

Corporate Secretary and Investor Relations:

Kurniadi Sulistyomo

Email: corsec@sarimelatikencana.co.id

Authorized Capital: IDR900,000,000,000

Paid-up Capital: IDR302,187,500,000

Sejarah Singkat

Brief History

Berasal dari kota kecil bernama Wichita, di Kansas, Amerika Serikat, Pizza Hut merupakan bisnis keluarga yang dimulai oleh kakak beradik Dan dan Frank Carney pada tahun 1958. Dengan konsep restoran pizza sederhana, Pizza Hut memperkenalkan menu pan pizza yang menjadi ciri khas restoran Italia-Amerika ini. Hanya dalam waktu satu tahun, Pizza Hut dapat membuka enam gerai karena menu-menu yang diminati banyak orang. Setelahnya, kedua bersaudara tersebut melakukan franchise yang tersebar ke berbagai negara termasuk Indonesia.

Pada tahun 1984, Pizza Hut di Indonesia pertama kali dibuka di gedung Djakarta Theater. Kemudian di tahun 1987, PT Sarimelati Kencana Tbk. mengelola merek Pizza Hut di Indonesia berdasarkan kerjasama waralaba dengan Yum! Asia Franchise. Perjanjian tersebut telah diresmikan berdasarkan Akta No. 132 tanggal 16 Desember 1987, disahkan oleh Lieke Lianadevi Tukgali, SH, notaris berlokasi di Jakarta. Persetujuan pendirian Perseroan oleh Kementerian Kehakiman dikeluarkan pada tanggal 25 Mei 1988 berdasarkan Surat Keputusan No. C2 4573.HT.01.01-TH.88. Perseroan juga telah terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 1.1979 / 1988 pada 1 September 1988 dan dipublikasikan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 102 termasuk Tambahan Lembaran Negara No. 1388 pada tanggal 20 Desember 1988.

Dalam naungan PT Sarimelati Kencana Tbk., Pizza Hut telah berkembang pesat dengan total 540 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia. Pizza Hut Indonesia terdiri awalnya hanya memiliki satu merek yaitu Pizza Hut Restaurant. Tidak hanya ekspansi jumlah gerai,

Originating from a small town called Wichita, in Kansas, United States, Pizza Hut is a family business started by brothers Dan and Frank Carney in 1958. Concepted as a simple pizza restaurant, Pizza Hut introduced pan pizza as this Italian-American restaurant's menu. In just one year, Pizza Hut was able to open six outlets showing high demand for its menu. Afterwards, the two brothers created franchises that spread to various countries including Indonesia.

In 1984, the first Pizza Hut in Indonesia was opened in the Djakarta Theater building. Then in 1987, PT Sarimelati Kencana Tbk. manages the Pizza Hut brand in Indonesia based on a franchise partnership with Yum! Asia Franchise. The agreement has been officialized based on Deed No. 132 dated December 16, 1987, legalized by Lieke Lianadevi Tukgali, SH, as a notary located in Jakarta. The approval for the establishment of the Company by the Ministry of Justice was issued on May 25, 1988 based on Decree No. C2 4573.HT.01.01-TH.88. The Company has also been registered at the Central Jakarta District Court No. 1.1979 / 1988 on September 1, 1988 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 including Supplement to the State Gazette No. 1388 on December 20, 1988.

Under the management of PT Sarimelati Kencana Tbk., Pizza Hut has grown rapidly with a total of 540 outlets spread throughout Indonesia. Initially, Pizza Hut Indonesia had only one brand, namely Pizza Hut Restaurant. Not only expanding the number of outlets,

Pizza Hut juga terus mengembangkan menu-menu pizza dan pasta untuk menyesuaikan cita rasa lokal. Eksplorasi menu termasuk penambahan pilihan pinggiran pizza yaitu Stuffed Crust Keju, Stuffed Crust Sosis, Cheesy Bites, Crown Crust, dan Black Pan Pizza.

Pada tahun 2004, PT Sriboga Raturaya dari Sriboga Group melakukan akuisisi dan menambah merek dagang, Pizza Hut Delivery (PHD) di tahun 2007. Dengan layanan “30 menit pasti tiba”, PHD fokus pada layanan pesan antar yang menawarkan menu-menu serupa. Selain dari kegiatan bisnis tersebut di atas, Perseroan juga mengoperasikan beberapa pabrik di seluruh Indonesia: antara lain, pabrik pasta di Jakarta; pabrik sosis di Bekasi; dan pabrik adonan roti di Jakarta dan Jawa Barat, serta fasilitas adonan roti di Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara.

Atas segala upaya inovatif dan ekspansif dari masa ke masa, Perseroan dianugerahi berbagai penghargaan seperti “Asia Franchisee of The Year” oleh YUM! Secara berturut-turut dari tahun 2007 hingga 2009, 2011 hingga 2013 kemudian di tahun 2017.

Pada tahun 2021, Perseroan juga berinovasi dengan strategi lain yaitu menghadirkan food truck yang beroperasi di wilayah Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan. Sementara itu, dalam rangka menyesuaikan kondisi di kala pandemi, PT Sarimelati Kencana Tbk memperkuat penjualan secara daring (online) dengan berbagai strategi digital yang dipercaya dapat mempertahankan posisi bisnis. Berbagai platform digital tersebut termasuk situs web www.pizzahut.co.id, aplikasi Android dan iOS: Pizza Hut Indonesia, dan aplikasi agregator kuliner yang membantu layanan pesan antar menu-menu Pizza Hut.

Pizza Hut also continues to develop pizza and pasta menus to suit local tastes. Menu exploration includes the addition of pizza crust options namely Cheese Stuffed Crust, Sausage Stuffed Crust, Cheesy Bites, Crown Crust, and Black Pan Pizza.

In 2004, PT Sriboga Raturaya of the Sriboga Group acquired and added a trademark, Pizza Hut Delivery (PHD) in 2007. With a “30 minutes delivery” service, PHD focuses on delivery services that offer similar menus. Apart from the business activities mentioned above, the Company also operates several factories throughout Indonesia: among others, a pasta factory in Jakarta; sausage factory in Bekasi; and bread dough factories in Jakarta and West Java, as well as bread dough facilities in Central Java, East Java, Bali, South Sulawesi and North Sumatra.

Through all innovative and extensive achievements from time to time, the Company was awarded numerous accolades such as “Asia Franchisee of The Year” by YUM! consecutively from 2007 to 2009, 2011 to 2013, and 2017.

In 2021, the Company also envisioned another strategy by providing food trucks operating in Central Java and South Sulawesi regions. Meanwhile, in order to adjust to conditions during the pandemic, PT Sarimelati Kencana Tbk extends online sales by executing various digital strategies to maintain the business position. These various digital platforms include the website: www.pizzahut.co.id, the Android and iOS application under name Pizza Hut Indonesia, and culinary aggregator applications for integrating ordering services of Pizza Hut menus.

Karakter Perseroan

Nature of the Company

Perusahaan yang berkarakter adalah perusahaan yang memiliki identitas. Dalam menampilkan karakter yang menunjukkan identitasnya, Perseroan menekankan kepada kualitas, inovasi, dan ekspansi. Dalam hal ini, Perseroan memastikan kualitas produk terjaga dari hulu ke hilir, mulai dari bahan-bahan mentah hingga hidangan yang siap disantap. Oleh sebab itu, seluruh proses produksi bahan makanan diolah secara mandiri oleh Perseroan demi menjaga standar keamanan makanan (food safety standard). Sejalan dengan itu, Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia. Menu makanan dan minuman yang tersedia telah mematuhi ketentuan konsumsi dalam hukum Islam.

Sementara itu, dilihat dari aspek inovasi, Perseroan selalu melakukan beragam eksplorasi inovatif secara berkelanjutan untuk menghadirkan menu yang variatif tanpa mengubah ciri khas sajian Pizza Hut. Resep orisinal Pan Pizza dikembangkan dengan penambahan topping-topping dan variasi rasa pinggirannya seperti Cheesy Bites. Tidak hanya eksplorasi menu pizza, berbagai varian menu pasta dan menu lain yang mengadopsi kearifan lokal juga turut dikembangkan untuk menjaga kepuasan pelanggan.

Inovasi lain di luar pengembangan menu berasal dari strategi pemasaran. Sebagai jaringan waralaba terbesar di Indonesia, Perseroan merancang beragam strategi pemasaran yang terus beradaptasi dengan tren baru. Di tahun 2021, strategi digital menjadi fokus utama Perseroan dengan menghadirkan berbagai platform yang memudahkan pelanggan untuk melakukan pesanan. Mulai dari kemudahan pesan lewat situs web di www.pizzahut.co.id, lewat aplikasi Pizza Hut Indonesia yang dapat diakses dengan perangkat

Identity entitles a company with character. To showcase its character as a part of the identity, the company focuses on quality, innovation, and expansion. In this case, the Company ensures that product quality is maintained from upstream to downstream, from raw materials to the dishes served. Therefore, the entire food production is processed independently by the Company in order to maintain food safety standards. To comply with this notion, the Company has also obtained Halal certification from the Majelis Ulama Indonesia. All food and drink menus have followed the consumption provisions in Islamic law.

On the other hand, the innovation aspect departs from menu exploration and marketing strategy. The Company always conducts various innovative explorations of the menu without changing the original recipe of Pizza Hut menu. Pan Pizza's original recipe is developed with various toppings and variations of crust, such as Cheesy Bites. Not only exploring the pizza menu, various pasta menu variants and other menus that adopt local wisdom are also developed to maintain customer satisfaction.

Various innovation other than the menu, the innovation aspect comes from marketing strategy. As the largest pizza franchise network in Indonesia, the Company designs various marketing strategies that continue to adapt to new trends. In 2021, digital strategy becomes the main focus establishing several platforms to give access to customers placing orders. Customers have options to order via website at www.pizzahut.co.id, through the Pizza Hut Indonesia application available

Android dan iOS, serta lewat aplikasi agregator kuliner yang dapat memperluas jangkauan konsumen.

Sehubungan dengan aspek ekspansi, PT Sarimelati Kencana Tbk. memiliki dua merek utama yaitu Pizza Hut Restaurant yang menyediakan layanan untuk makan di tempat dan Pizza Hut Delivery dengan layanan khusus untuk pesan antar dan bawa pulang. Kedua merek tersebut telah tersebar di berbagai pelosok Nusantara dirancang dengan konsep yang menjunjung tinggi kenyamanan dan disesuaikan dengan target konsumen utama yang mencakup kaum dewasa muda dan keluarga kelas menengah. Setiap tahunnya, Perseroan berupaya untuk terus menambah jumlah gerai sehingga pelanggan setia Pizza Hut dapat berada dalam jangkauan. Berkaitan pula dengan aspek ekspansi, Perseroan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan publik melalui Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan kode ticker: PZZA sejak tahun 2018.

on Android and iOS devices, as well as through culinary aggregator applications that reach wider customers.

In relation to the expansion aspect, PT Sarimelati Kencana Tbk. has two main brands for operating its business. Firstly, Pizza Hut Restaurant which provides dine-in services. Secondly, Pizza Hut Delivery offers delivery and takeout only. The two brands have spread across the archipelago, designed with a concept that upholds comfort and is adapted to the main target consumers, which include young adults and mid-class families. Every year, the Company strives to increase the number of outlets, reaching closer to the loyal Pizza Hut customers. In line with the expansion aspect, the Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange as a public company through an Initial Public Offering (IPO) with ticker code: PZZA since 2018.

Merek Brands

Pizza Hut Restaurant (PHR)

Kualitas produk merupakan prioritas utama Perseroan untuk menjaga komitmen sebagai salah satu perusahaan dengan jaringan waralaba sektor kuliner terbanyak di Indonesia. Perseroan memastikan kendali kualitas (quality control) dalam menghasilkan produk-produk bermutu yang berasal dari bahan-bahan segar pilihan. Kendali kualitas juga diupayakan secara maksimal dalam pelayanan restoran dengan menerapkan berbagai pelatihan pada seluruh lapisan

Pizza Hut Restaurant (PHR)

Maintaining quality is the Company's main priority to comply with its commitment as one of the companies with the largest franchise network in the culinary sector in Indonesia. The Company ensures quality control in producing quality products, selectively picked from fresh ingredients. Quality control has also been implemented to the services in the restaurants. By performing strict implementation, Pizza Hut Restaurant (PHR) is able to become the

karyawan di setiap gerai. Dengan penerapan yang ketat, Pizza Hut Restaurant (PHR) mampu menjadi merek andalan Perseroan yang mendorong pengembangan merek-merek lain.

Untuk menjangkau berbagai lapisan segmentasi pasar, Pizza Hut Restaurant menyediakan menu pilihan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Tersedia menu a la carte dan menu paket “Sensasi Delight” untuk harga yang lebih terjangkau. Resep orisinal Pizza Hut Restaurant dalam menu Pan Pizza dikembangkan secara berkelanjutan seperti Stuffed-Crust pizza yang juga menjadi salah satu pilihan favorit pelanggan. Perseroan secara terus menerus menciptakan inovasi rasa baru untuk melengkapi menu otentik. Salah satu inovasi rasa terbaru yang hadir pada tahun 2021 adalah **Llmo Pizza** yang memiliki lima topping pizza dengan ukuran panjang 1 meter.

Perkembangan Pizza Hut Restaurant di tanah air terbilang cukup pesat sejak kehadirannya di tahun 1987. Terutama setelah Sriboga Group melakukan akuisisi di tahun 2004. Perseroan secara konsisten mengadakan ekspansi gerai hingga terhitung pada akhir 2021 terdapat 291 gerai telah beroperasi di 32 provinsi di Indonesia. Dengan mengusung konsep “Berbagi Bersama” yang mengedepankan kenyamanan dan kebersamaan, Pizza Hut Restaurant yang dirancang dengan desain trendi sengaja ditempatkan di lokasi-lokasi strategis dan mudah diakses. Pelanggan juga tidak hanya dapat menikmati hidangan di dalam restoran saja, namun juga dapat memesan produk-produk Pizza Hut Restaurant dengan menghubungi langsung ke hotline Pizza Hut Restaurant, mengunjungi situs web www.pizzahut.co.id, aplikasi Android dan iOS: Pizza Hut Indonesia maupun menggunakan aplikasi aggregator.

Company's primary brand and to support other brands' development.

*To reach various segmented markets, Pizza Hut Restaurant provides an array of selected menu items to cater customers' demand. A la Carte and “Sensasi Delight” package menu for more affordable options are available. Pizza Hut original recipes in the Pan Pizza menu are continually developed including Stuffed-Crust Pizza that has also been customers' favorite choice. The Company perpetually creates innovations to complement the authentic menu. One of the latest innovations in 2021 was **Llmo Pizza** offered with five toppings in one-meter long pizza.*

The development of Pizza Hut Restaurant in the country has considerably increased swiftly since the opening in 1987. Particularly after Sriboga Group acquired it in 2004. The Company consistently expands numerous outlets. By the end of 2021, the outlet has reached 291 in total, operating in over 32 provinces in Indonesia. Concepted in “Berbagi Bersama” (sharing together) that prioritizes comfort and togetherness, Pizza Hut Restaurant is built in trendy design and located in strategic and accessible areas. Customers not only can enjoy the menu in the restaurant, but also call in for delivery to Pizza Hut Restaurant's hotline, via website www.pizzahut.co.id, through Android and iOS application: Pizza Hut Indonesia or culinary aggregator applications.

Berikut adalah pilihan menu yang terdapat di Pizza Hut Restaurant:

- ☐ Hidangan pembuka menyediakan Cheesy Potatoes, New Orleans Chicken Wings, Baked Chicken Chunks, Chicken Royale, Philly Cheese Steak Slider, Cheese Rolls, Nacho Cheese, Puff Cheese Fondue, Puff Choco Fondue, Sausages Pastry Rolls, Choco Puff, Puff Pastry Mushroom Cream Soup, Deluxe Beef Bruschetta, Deluxe Chicken Bruschetta, Deluxe Tuna Bruschetta, Garlic Cheese Bread, Potato Wedges, dan Garlic Bread;
- ☐ Salad bar dengan pilihan sayur dan buah-buahan segar serta pilihan sup disajikan secara prasmanan di mana pelanggan dapat memilih isi sepuasnya untuk satu kali pengambilan;
- ☐ Menu pizza dengan berbagai pilihan pinggiran: Cheese, Sausage, atau Black Stuffed Crust, Crown Crust, Pan Pizza, Cheesy Bites atau **Black Pan**, pilihan pinggiran terbaru dengan adonan yang terbuat dari charcoal, diisi dengan keju mozzarella, dan ditaburi wijen yang menambah rasa gurihnya. Black Pan juga sekaligus melengkapi varian pizza baru yaitu **Meat Monsta** dengan topping sosis frankfurter, irisan daging asap, daging sapi cincang, dan jamur. Selain itu, terdapat rangkaian pizza favorit lainnya seperti Cheeseburger, Frankfurter BBQ, Triple Meat Lovers, Super Supreme Beef atau Chicken, Meat Lovers, Pepperoni, American Favourite, Chicken Lovers, Veggie Garden, Cheese Lovers, Deluxe Cheese, Tuna Melt, Black Pepper Chicken dan Beef. Ada pula menu pizza inovatif, **LIMO Pizza**, yang hadir dengan panjang satu meter dan lima topping yaitu Meat Lovers, Cheesy Galore, Super Supreme, American Favorite, dan Tuna Melt. Menu Paket Pizza yang cocok untuk disantap

Following is the list of menu offered by Pizza Hut Restaurant:

- ☐ *Appetizers include Cheesy Potatoes, New Orleans Chicken Wings, Baked Chicken Chunks, Chicken Royale, Philly Cheese Steak Slider, Cheese Rolls, Nacho Cheese, Puff Cheese Fondue, Puff Choco Fondue, Sausages Pastry Rolls, Choco Puff, Puff Pastry Mushroom Cream Soup, Deluxe Beef Bruschetta, Deluxe Chicken Bruschetta, Deluxe Tuna Bruschetta, Garlic Cheese Bread, Potato Wedges, and Garlic Bread;*
- ☐ *Salad bar with fresh vegetables and fruits as well as soup served in a buffet where consumers can take all-you-can-it ingredients in one sitting only;*
- ☐ *Pizza menu with optional crusts: Cheese, Sausage, or Black Stuffed Crust, Crown Crust, Pan Pizza, Cheesy Bites or **Black Pan**, the latest crust made with charcoal, filled with mozzarella and sprinkled with sesame that makes the taste more savory. Black Pan also complements the latest pizza topping: **Meat Monsta** that consists of frankfurter sausage, smoked beef, minced beef, and mushroom. Besides, there is selection of other favorite pizza such as Cheeseburger, Frankfurter BBQ, Triple Meat Lovers, Super Supreme Beef or Chicken, Meat Lovers, Pepperoni, American Favourite, Chicken Lovers, Veggie Garden, Cheese Lovers, Deluxe Cheese, Tuna Melt, Black Pepper Chicken atau Beef. There is also an innovative one-meter long pizza, **LIMO Pizza**, with five toppings such as Meat Lovers, Cheesy Galore, Super Supreme, American Favorite, dan Tuna Melt*

berkelompok karena harga yang lebih efisien dengan beragam menu dalam satu paket salah satunya adalah **Double Box**, menu paket yang menawarkan dua pizza ukuran besar dengan berbagai pilihan topping. Sementara, **Big Box** menawarkan beberapa menu dalam satu paket yaitu Pan Pizza, beef spaghetti, mac 'n cheese, garlic bread, potato wedges, sausage pastry rolls, dan choco puff. Melengkapi kedua pilihan paket pizza tersebut juga tersedia menu Big Box Plus dan Triple Box;

*Pizza Set Menu, best for sharing due to its affordable price, enlists **Double Box**. In a box, there are two large pizzas with various pizza toppings. Meanwhile, **Big Box** provides some menus in one box including Pan Pizza, beef spaghetti, mac 'n cheese, garlic bread, potato wedges, sausage pastry rolls, dan choco puff. Complementing both set menus are Big Box Plus and Triple Box for alternatives;*

☐ Rangkaian pasta seperti Beef Spaghetti, Cannelloni Chicken, Oriental Chicken Spaghetti, Tuna Aglio Olio, Black Pepper Beef atau Chicken Fettuccine, Creamy Beef atau Chicken Classic Fettuccine, Cheese Beef Fusilli, Beef Lasagna yang menjadi menu favorit;

☐ *Pasta selection including Beef Spaghetti, Cannelloni Chicken, Oriental Chicken Spaghetti, Tuna Aglio Olio, Black Pepper Beef or Chicken Fettuccine, Creamy Beef or Chicken Classic Fettuccine, Cheese Beef Fusilli, Beef Lasagna that become all-time favorite;*

☐ Menu nasi terdiri dari Black Pepper Chicken, Meatballs Beef Mushroom Sauce, Oriental Chicken dan Thai Chicken Rice. Semua disajikan dengan wortel dan sayuran;

☐ *Rice menu includes Black Pepper Chicken, Meatballs Beef Mushroom Sauce, Oriental Chicken and Thai Chicken Rice. All are served with carrots and beans;*

☐ Menu minuman seperti jus buah segar, soda dan squash, float, shake, frappe and minuman panas;

☐ *Drink menu includes fresh fruit juice, soda and squash, floats, shakes, frappes, and hot drinks;*

☐ Hidangan penutup disajikan dengan berbagai macam varian es krim maupun buah-buahan dan coklat seperti Neapolitan Dream, Ice Cream Banana Split, Fruit Parfait, Triple Choco. Ada pula pilihan Mix-4 Fun yang ditujukan untuk konsumen anak-anak.

☐ *Dessert menu consists of an ice cream selection with fruits and chocolate such as Neapolitan Dream, Ice Cream Banana Split, Fruit Parfait, Triple Choco, Mix-4 Fun. There is also a Mix-4-Fun counter for kids.*

Pizza Hut Delivery (PHD)

Perkembangan bisnis Pizza Hut Restaurant yang menuai berbagai prestasi mendorong lahirnya merek Pizza Hut Delivery (PHD) dengan fokus pada layanan pesan antar. Pada tahun 2007, PHD dirancang agar konsumen memiliki akses lain untuk memesan produk-

Pizza Hut Delivery (PHD)

The business development of Pizza Hut Restaurant that delivers a myriad of achievements prompts a subsidiary brand, Pizza Hut Delivery (PHD) to focus on delivery service. In 2007, PHD was designed to provide consumers with another access to ordering Pizza Hut's

produk lezat Pizza Hut sehingga dapat disantap di mana saja. Hal ini ditujukan untuk menggapai segmentasi pasar baru yaitu kelompok usia 18 hingga 40 tahun yang berada dalam golongan sosial ekonomi A ke C+ dan memiliki perilaku dengan mobilitas tinggi. Golongan ini juga tidak terbatas pada individu saja melainkan juga keluarga. Maka, lokasi PHD juga disesuaikan dengan segmentasi pasar tersebut seperti di ruko, sepanjang jalan utama dan dekat dengan kawasan perumahan serta perkantoran.

Pemesanan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pada awal berdiri, PHD hanya menerima pesanan lewat nomor telepon hotline. Namun seiring berkembangnya inovasi dan teknologi di dalam Perseroan, pelanggan dapat mengakses situs PHD lewat situs daring www.pizzahut.co.id. Selain itu, pelanggan juga dapat memesan menu PHD lewat aplikasi Pizza Hut Indonesia lewat perangkat Android atau iOS, serta melalui aplikasi agregator kuliner.

Dalam memenuhi permintaan pelanggan, PHD menerapkan pengantaran pesanan dalam kurun waktu 30 menit. Pelanggan akan menerima voucher pizza gratis apabila waktu pengantaran melewati ketentuan tersebut. Pengaturan ini dibuat untuk mempertahankan kepuasan pelanggan agar tidak menunggu terlalu lama. Inilah yang menjadi salah satu penyebab animo masyarakat yang sangat baik terhadap peluncuran PHD. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya penambahan jumlah gerainya dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012, misalnya, PHD mencapai 76 gerai di berbagai kota besar di Indonesia. Hingga akhir 2021, PHD terhitung telah tersebar di 20 provinsi di tanah air dengan total 249 gerai.

menus. They, thus, can enjoy the menu everywhere. It was also aimed at reaching new segmentation in the A to C+ market, mainly highly-mobile people between 18 to 40 years old. This group was not limited to individuals but also families. Therefore, PHD's locations are adjusted with the market segmentation including in shopping centers, around main roads, and near residential and office complexes.

The order can be drawn by a few methods. At the start, PHD only received orders via hotline service. However, by continuous development of innovation and technology in the Company, customers have been able to order via PHD's site www.pizzahut.co.id followed by ordering PHD's menu by Pizza Hut Indonesia application on Android or iOS devices, as well as through online culinary aggregator applications.

In completing customers' demands, PHD applies fast delivery within 30 minutes. Customers will get a free pizza voucher if the delivery is delayed. This setting allows the Company to maintain customers' satisfaction in expecting their food delivery. Evidently, customers have responded well to the launch of PHD. Therefore, PHD constantly increases its number from time to time. By 2012 PHD had established 76 outlets in numerous big cities in Indonesia. Similarly, by the end of 2021, PHD has spread out its 249 outlets in 20 provinces throughout the country.

Pilihan menu yang dapat diantarkan oleh PHD memiliki variasi yang serupa dengan menu PHR. Akan tetapi, terdapat penyesuaian untuk tetap menjamin kualitas dan kesegaran makanan di samping pengantaran dalam waktu yang relatif singkat. PHD menawarkan menu sebagai berikut :

☐ Paket promosi seperti varian **Double Box Regular, Double Box Jumbo, My Box, Big Box**, Double Meal, Heboh Ber 2. Selain itu juga terdapat pilihan Pizza dan Snack Suka-Suka yang menawarkan konsumen untuk memilih topping dan snacks yang diinginkan;

☐ Hidangan pembuka yang terdiri dari Chicken Sticks, Chicken Wings dan Thigh tanpa tulang;

☐ Pizza klasik seperti American Favourite, Pepperoni, Meat Lovers, Super Supreme, Cheesy Galore, Tuna Melt, Hawaiian Chicken, dan Vergie Garden, atau Pilihan Pizza dengan 2 topping dalam satu Pizza yaitu Splitza Classic atau Signature;

☐ Variasi pilihan pasta seperti Beef Lasagna, Beef Fettuccine, Pepperoni Cheese Fusilli, Beef Spaghetti, Chicken Fettuccine Alla Italia, Ayam Geprek Spaghetti;

☐ Menu pilihan nasi seperti Roasted Chicken, Creamy Chicken Baked Rice, dan Spicy Creamy Chicken Rice;

☐ Makanan ringan yang terdiri dari Salad Segar, Beef Sausages Bites, Flatbreads, Cheesy Melt Potato, Choco Puff dan menu terfavorit Puff Pastry Mushroom Cream Soup; dan

☐ Pilihan minuman antara lain jus Lemon dan Jeruk, Cappuccino Jelly, dan pilihan spesial (Red Summer Breeze dan Chocolicious).

Menu selection available to order in PHD is similar to PHR's menu. Although, there are some adjustments to maintain the quality and freshness of the food due to time sensitivity. PHD offers:

☐ *Promo set menu including the series of **Double Box Regular, Double Box Jumbo, My Box, Big Box**, Double Meal, Heboh Ber 2. There are also the selection of Pizza and Snack Suka-Suka offering customers to opt pizza toppings and snacks as preferred;*

☐ *Appetizer menu includes Chicken Sticks, boneless Chicken Wings and Thigh;*

☐ *Classic pizza such as American Favourite, Pepperoni, Meat Lovers, Super Supreme, Cheesy Galore, Tuna Melt, Hawaiian Chicken, and Vergie Garden, as well as special pizza including Splitza Classic or Signature;*

☐ *Pasta selection consists of Beef Lasagna, Beef Fettuccine, Pepperoni Cheese Fusilli, Beef Spaghetti, Chicken Fettuccine Alla Italia, Geprek Chicken Spaghetti;*

☐ *Rice menu comprises of Roasted Chicken, Creamy Chicken Baked Rice and Spicy Creamy Chicken Rice;*

☐ *Snacks and desserts include Fresh Salad, Sausage Bites, Flatbreads, Cheesy Melt Potato, Choco Puff, and all-time favorite Puff Pastry Mushroom Cream Soup; and*

☐ *Drink menu such as Lime and Orange juice, Cappuccino Jelly, and special drinks (Red Summer Breeze and Chocolicious).*

BARU!

L1MO PIZZA

1 METER PIZZA-NYA, BIZZA SERU PILIH TOPPING

1 METER

DENGAN 5 PILIHAN TOPPING FAVORIT & 3 SAUS

Rp **229** Ribu
SESUDAH PAJAK

TOMATO CHILI **GARLIC BUTTER** **BBQ**

TUNA MELT

CHEESY GALORE

MEAT LOVERS

Tersedia di

 **Pizza Hut**  **PHD**
PIZZA HUT DELIVERY

NO. LPFOM/MD 04100005508799

S&K berlaku

Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan yang tertera dalam maksud dan tujuan pada Anggaran Dasar Pasal 3, Perseroan merupakan bagian dalam industri restoran dan bisnis lainnya seperti catering, pergudangan, distribusi, serta produksi dan pengolahan makanan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Restoran/Layanan Makanan dan Minuman

Penyediaan dan penyajian makanan dan minuman adalah kegiatan usaha utama Perseroan dalam lingkup restoran atau layanan makanan dan minuman. Layanan tersebut juga mencakup makan di tempat, pesanan bawa pulang, pesan antar, maupun catering sebagai kegiatan usaha tambahan untuk berbagai acara. Menu yang dihidangkan dalam berbagai gerai Pizza Hut merupakan hidangan ala Italia-Amerika.

Perdagangan

Untuk memaksimalkan potensi bisnis, Perseroan melakukan kegiatan perdagangan bahan-bahan makanan, makanan dan minuman jadi yang berkaitan dengan jenis usaha Perseroan.

Produksi Makanan dan Pengolahan Makanan

Terdapat tiga kategori kegiatan bisnis ini yakni:

- ☐ Makanan siap saji yang berupa makanan olahan, bahan makanan yang telah dibumbui, dimasak dan diawetkan serta makanan beku dalam kemasan yang berlabel. Produk ini termasuk pizza beku, lasagna daging sapi, cannelloni, daging, ikan, unggas, sayuran, hidangan rebus kalengan, makanan dalam wadah kedap udara dan hidangan siap saji lainnya;

Based on the purpose and objectives of the Articles of Association Article 3, the Company is to undertake the restaurant industry and other related businesses such as catering, warehousing, distribution, as well as food production and processing. To achieve the aforementioned purpose and objectives, the Company enlists the following business activities:

Restaurant/Food and Beverage Services

Providing service of food and beverages is the main business activity of the Company in the scope of restaurants or food and beverage services. These services also include covering dine-in, takeout orders, delivery orders, and catering as additional business activities for various events. The menus served in various Pizza Hut outlets are Italian-American dishes.

Commerce

To expand business opportunities, the Company administers the commerce of food produce, as well as as finished food and beverages that are within the Company's type of business.

Food Production and Processing

There are three categories of this business activities:

- ☐ *Ready-to-eat foods including processed food, seasoned ingredients, cooked and preserved food in labeled packages. These products include frozen pizza, beef lasagna, cannelloni, beef, fish, poultry, vegetables, canned soup, food in airtight container and other type of ready-to-eat foods;*

☐ Pengalengan, pengasapan, pengasinan, pembekuan dan manisan merupakan bagian dari upaya pengawetan dan pengolahan daging dan unggas serta produk-produk sejenis lainnya; dan

☐ Makanan dan kue beku, dan roti termasuk produksi adonan, puff pastries, croissants dan produk-produk serupa lainnya.

☐ *Meat and poultry preservation and processing through canning, smoking, salting, freezing, sweetening and others that are part of the production of various sausages and other similar products; and*

☐ *Bread, including frozen foods and cakes, including the production of dough balls, puff pastries, croissants and other similar products.*

Dalam rangka mendorong laju bisnis yang berkelanjutan, Perseroan menambah kegiatan usaha di luar kegiatan usaha utama. Langkah ini diambil untuk kemudian dapat meluncurkan jalur distribusi pasokan ke tiap lini bisnis (PHR, PHD). Penambahan kegiatan usaha juga terletak pada aktivitas impor bahan baku seperti daging dan keju.

In order to increase continuous business growth, the Company has added some subsidiary business activities. The objective of this activity is to smooth the distribution of supplies to each business line (PHR, PHD). The subsidiary business activities are also set in produce's import including beef and cheese.



Food Truck

Inovasi adalah salah satu bagian penting dalam menjalankan kegiatan bisnis PT Sarimelati Kencana Tbk. Food truck merupakan salah satu bentuk inovasi Perseroan dalam menjalankan strategi penjualan. Langkah ini bertujuan untuk memberikan akses yang lebih mudah untuk para pelanggan sehingga dapat menjangkau menu-menu andalan Pizza Hut. Saat ini terdapat dua food truck Pizza Hut yang berlokasi di area Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan.

Selama masa pandemi, food truck hadir dengan tetap menjaga protokol kesehatan agar pelayanan dan mutu produk tetap berada dalam standar keamanan makanan (food safety standard). Menjaga jarak, menggunakan masker, dan mencuci tangan diterapkan pada setiap proses pemesanan dan pengambilan pesanan. Selain itu, food truck juga selalu melalui proses desinfektan sebelum dan sesudah beroperasi.

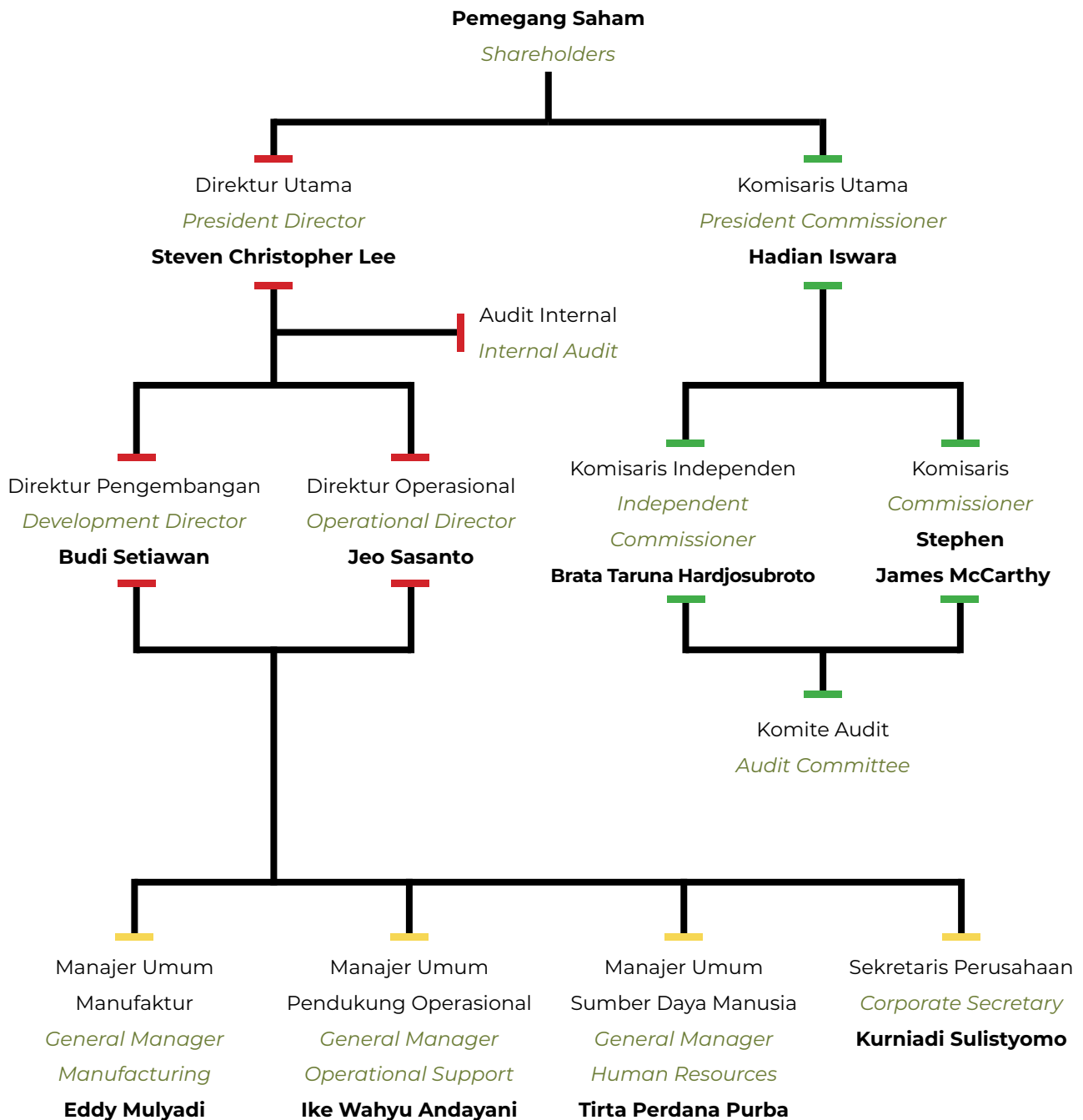
Innovation is one of the most important parts in operating all business activities of PT Sarimelati Kencana Tbk. Food truck is one of the Company's innovations to execute the sales strategy. This strategy is aimed to give convenient access to customers who demand Pizza Hut's favorite menus. At the moment, there are two Pizza Hut's food trucks located in Central Java and South Sulawesi.

During pandemic, food trucks are open with strict health protocols to maintain the quality of service and product in order to meet the food safety standard. Social distancing, washing hands, and wearing masks, is strictly applied during the order and pickup orders. Additionally, food trucks have always been disinfected prior to and after operational hours.



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Rekam Jejak Milestones



Pizza Hut Restaurant mulai beroperasi di Indonesia untuk pertama kali

Pizza Hut Restaurant started its business operation in Indonesia for the first time.



Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) diberikan pada perusahaan untuk meneruskan pelayanan terbaik pada para pelanggan.

Halal certificate from Majelis Ulama Indonesia (MUI) was received by the Company to continue serving the best quality to the customers.



Stuffed Crust Pizza, yang menjadi salah satu menu favorit, dengan pilihan pinggiran keju atau sosis ayam untuk pertama kalinya diluncurkan dalam menu Pizza Hut.

Stuffed Crust Pizza, being one of the favorite menu items, with cheese or chicken sausage crust was released for the first time on Pizza Hut menu.



Pizza Hut Restaurant mencapai 100 gerai yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

Pizza Hut Restaurant reached 100 outlets that expanded to various cities in Indonesia.



PT Sriboga Raturaya melakukan akuisisi untuk meningkatkan performa Pizza Hut di Indonesia.

PT Sriboga Raturaya acquired the Company to extend Pizza Hut's performance in Indonesia.

Pizza Hut Delivery (PHD) resmi diluncurkan di Indonesia. Outlet pertama PHD berlokasi di Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Pizza Hut Delivery (PHD) in Indonesia was officially launched. The first outlet was located in Kelapa Gading, Jakarta Utara.





Pizza Hut Restaurant menembus jumlah total 200 gerai di Indonesia.

Pizza Hut Restaurant rocketed to 200 outlets in Indonesia.

Perseroan meraih penghargaan Partner of the Year 2017 di Orlando International Franchise Conventions

The company was rewarded Partner of the Year 2017 in Orlando International Franchise Conventions.



Perseroan mencatatkan pengembangan pesat dengan membuka Outlet ke-500.

The Company recorded fast-growing by opening its 500th Outlet.



Gerai Pizza Hut yang ke-300 menempatkan Perseroan sebagai jaringan pizza terbesar di Indonesia.

The 300th outlet of Pizza Hut positioned the Company to be the largest pizza chain in Indonesia.



Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode ticker PZZA.

The Company entered trade flooring in Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code PZZA.

Selama tahun 2021, total gerai yang dikelola Perseroan mencapai 540.

During the 2021, the total outlets managed by the Company extended to 540.



Visi dan Misi

Vision and Mission



VISI

“Menjadi restoran yang menawarkan hidangan pizza dan pasta khas Italia-Amerika yang berkualitas dengan pelayanan terbaik yang mencakup segala aspek termasuk menciptakan atmosfer yang nyaman untuk menjalin kebersamaan keluarga dan teman.”

MISI

- Mengutamakan kepuasan pelanggan di setiap aspek, baik dalam ruang digital maupun non-digital.
- Menciptakan inovasi dan teknologi untuk menyediakan pengalaman yang luar biasa kepada para pelanggan dalam menikmati hidangan dan layanan kami.

VISION

“To be a restaurant offering the best quality Italian-American pizza and pasta with the best service that covers all aspects including the comfortable atmosphere to embrace togetherness with family and friends.”

MISSION

- *Prioritizing customers' satisfaction in every aspect in both digital and non-digital features.*
- *Creating innovation and technology to deliver incredible experiences to customers in enjoying our products and service.*

Nilai dan Etos Kerja Perseroan **Corporate's Core Value and Work Ethics**

Nilai-nilai luhur dalam sebuah perusahaan diterapkan agar dapat menjaga integritas dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis. PT Sarimelati Kencana Tbk. memiliki nilai-nilai utama yang terus dipertahankan demi mencapai kesuksesan visi dan misi Perseroan. Nilai-nilai tersebut meliputi:

Integritas

Untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan termasuk para pelanggan dan masyarakat luas, Perseroan menanamkan sikap kejujuran dan konsistensi. Perseroan berupaya untuk menjaga kejujuran dan konsistensi di setiap aktivitas bisnis sehingga setiap keputusan yang dibuat dapat selalu mengacu kepada nilai-nilai integritas yang membentuk identitas Perseroan.

Keunggulan

Menjaga standar mutu produk dan layanan merupakan bagian dari nilai keunggulan yang menjadi pilar penting dalam memastikan kepuasan pelanggan. Dengan menanamkan nilai keunggulan, seluruh lapisan unit Perseroan dapat selalu merujuk kepada visi misi Perseroan untuk menjadi yang terdepan sehingga dapat mengutamakan kualitas terbaik.

Profitabilitas

Nilai profitabilitas dalam Perseroan merujuk kepada kerja keras yang diharapkan akan menuntun kepada keberhasilan yang memuaskan. Kehadiran nilai profitabilitas dalam menjalankan operasi bisnis mendorong produktivitas di setiap organ Perseroan untuk dapat menjaga efektivitas dan efisiensi bisnis. Di samping itu, nilai profitabilitas juga merupakan nilai

Core values in a company are implemented to maintain integrity in undertaking business activities. PT Sarimelati Kencana Tbk. maintains core values to continue managing the success of the Company's vision and mission. The core values include:

Integrity

To maintain the trust of Company's stakeholders including customers and the wider community, the Company instills the attitude of honesty and consistency. The Company strives to maintain honesty and consistency in every business activity to draw constructive decisions referring to the values of integrity that forms the Company's identity.

Excellence

Maintaining product and service quality standards is a part of the value of excellence which is an important pillar in ensuring customer satisfaction. By instilling the value of excellence, all levels of the Company's units are able to call attention to the Company's vision and mission to be at the forefront and thus prioritizing the best quality.

Profitability

The value of profitability in the Company pertains to the hard work that expectedly leads to awaited achievements. The implementation of profitability value in undertaking the business operations stimulates productivity in every Company's organ to maintain the business effectiveness and efficiency. In addition, the value of profitability is also a required

yang dibutuhkan untuk mencapai kesejahteraan sehingga Perseroan dapat mempertahankan keberlangsungan bisnis.

Pertumbuhan Bisnis

Menanamkan nilai bertumbuh di dalam perusahaan melengkapi nilai integritas, keunggulan serta profitabilitas agar tidak pernah berhenti mencapai tujuan menjadi restoran santap kasual terbaik di Indonesia. Pertumbuhan bisnis berdasar pada ekspansi bisnis yang berkelanjutan, konsistensi mutu, inovasi produk, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kompetensi penjualan dan pemasaran, serta eksplorasi peluang bisnis baru.

value to achieve prosperity and maintain the business continuity.

Business Growth

Implementing the value of growing in the company completes other values: integrity, excellence, and profitability. The Company, thus, continues to achieve its goal to be Indonesia's best casual dining restaurant. Business growth of the Company is based on constant business expansion, consistent quality, innovative products, human resources development, improvement of sales competence and marketing, as well as exploration of new business opportunities



PIZZA MERAH PUTIH

SPESIAL DI AGUSTUS!

Rp **109RB**
NETT

DETROIT STYLE PIZZA
PINGGIRAN KEJU GARING HINGGA KE TEPI

30
MENIT PASTI SAMPAI
atau **GRATIS**

SONOKEO BUKAN PIZZA HUT INDONESIA

S&K Berlaku

NET: PPOH/MB/00160005580794

Data Korporasi

Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Penghargaan

Awards



A FRESH START



4

Data
Korporasi

Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan melaporkan pengangkatan ini ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

All members of the Board of Commissioners and Directors have been appointed referring to the provisions stated in the Company's Articles of Association. The Company reports these appointments to the Ministry of Law and Human Rights (MoLHR) in accordance with Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, and in compliance with Financial Service Authority Regulation (FSAR) No. 33/POJK.04/2014 concerning the board of Commissioners and Board of Directors of Public-Listed Companies.

KOMPOSISI DAN PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

COMPOSITION AND PROFILES OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Komisaris Utama : Hadian Iswara
 Komisaris : Stephen James McCarthy
 Komisaris Independen: Brata Taruna Hardjosubroto

*President Commissioner: Hadian Iswara
 Commissioner : Stephen James McCarthy
 Independent Commissioner: Brata Taruna Hardjosubroto*

Direktur Utama: Steven Christopher Lee
 Direktur Operasional: Jeo Sasanto
 Direktur Pengembangan: Budi Setiawan

*President Director : Steven Christopher Lee
 Operational Director : Jeo Sasanto
 Development Director : Budi Setiawan*



Hadian Iswara
Komisaris Utama

*Hadian Iswara
President Commissioner*

Mengawali karier sebagai Auditor Senior di Prasetyo, Utomo & Partners di tahun 1987, Hadian Iswara yang memiliki gelar Sarjana Ilmu Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung, kemudian bergabung di PT Price Waterhouse pada tahun 1992 sebagai Asisten Manajer. Pada tahun 1994 hingga 1998, Hadian Iswara melanjutkan jenjang karier di PT Astra International Tbk sebagai Senior Manager kemudian di PT Ernst & Young Advisory Services.

Starting his career as a Senior Auditor at Prasetyo, Utomo & Partners in 1987, Hadian Iswara, who holds a Bachelor's degree in Economics from Padjajaran University, Bandung, joined PT Price Waterhouse in 1992 as Assistant Manager. From 1994 to 1998, Hadian Iswara continued his career at PT Astra International Tbk as a Senior Manager then at PT Ernst & Young Advisory Services.

Sebelum bergabung di PT Sriboga Raturaya sebagai Senior Manager pada tahun 2006 dan Direktur pada tahun 2014, Hadian Iswara menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Bisma Dharma Kencana. Sejak 2013 ia juga telah menjadi Komisaris di PT Sriboga Marugame Indonesia dan Komisaris Utama di PT IPMI International Indonesia dari tahun 2015 serta Komisaris di PT Sriboga Boat Noodle pada tahun 2016.

Prior to joining PT Sriboga Raturaya as Senior Manager in 2006 and Director in 2014, Hadian Iswara served as Finance Director at PT Bisma Dharma Kencana. Since 2013 he has also been a Commissioner at PT Sriboga Marugame Indonesia and a President Commissioner at PT IPMI International Indonesia from 2015 as well as a Commissioner at PT Sriboga Boat Noodle in 2016. Since 2018 Hadian Iswara has served as President

Sejak 2018 Hadian Iswara telah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Sarimelati Kencana Tbk seperti yang telah disahkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 48 tanggal 20 Mei 2021 dihadapan Aulia Taufani, Notaris di Jakarta. Hadian Iswara, tercatat tidak memiliki afiliasi apapun selain yang disebutkan di atas dan tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi.

Commissioner at PT Sarimelati Kencana Tbk as ratified in the Deed of Statement of the Company's Meeting Resolutions No. 48 dated 20th of May 2021 in the presence of Aulia Taufani, Notary in Jakarta. Hadian Iswara, noted to have no affiliation other than those mentioned above and has no relationship with fellow members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.



Stephen James McCarthy
Komisaris

*Stephen James McCarthy
Commissioner*

Berkewarganegaraan Amerika Serikat, Stephen James McCarthy memiliki pengalaman bekerja bertahun-tahun di berbagai Pizza Hut di dunia, Stephen James McCarthy memulai karier di Pizza Hut Hawaii di tahun 1975 kemudian di Pizza Hut British Columbia pada tahun 1992 dan Pizza Hut Taiwan pada tahun 1993. Di Indonesia, ia menjabat sebagai pengurus di beberapa perusahaan Sriboga Group seperti PT Sriboga Marugame Indonesia (2012-2018), Mountain

Holding American citizenship, Stephen James McCarthy, has years of experience working at various Pizza Huts around the world, Stephen James McCarthy started his career at Pizza Hut Hawaii in 1975 then at Pizza Hut British Columbia in 1992 and Pizza Hut Taiwan in 1993. In Indonesia, he was assigned in a few of Sriboga Group's subsidiary companies such as PT Sriboga Marugame Indonesia (2012-2018), Mountain High Investments Limited (since 2004), PT Sriboga Boat

High Investments Limited (sejak 2004), PT Sriboga Boat Noodle (2016 - 2017) dan PT Sriboga Raturaya (2017 - 2018). Pada 2019, ia diangkat sebagai Komisaris di PT Sriboga Marugame Indonesia.

Noodle (2016 – 2017) and PT Sriboga Raturaya (2017 – 2018). In 2019, he was appointed as Commissioner at PT Sriboga Marugame Indonesia.

Ia ditunjuk menjadi Komisaris yang disahkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 48 tanggal 20 Mei 2021 dihadapan Aulia Taufani, Notaris di Jakarta. Telah tercatat ia tidak memiliki afiliasi apapun selain yang disebutkan di atas dan tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi.

He was appointed as Commissioner that was legally authorized referring to the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 48 dated 20th of May 2021, in the presence of Aulia Taufani, Notary in Jakarta. He has been noted to have no affiliations or any relationships with fellow members of the Board of Commissioners or Directors.



Brata Taruna Hardjosubroto
Komisaris Independen

*Brata Taruna Hardjosubroto
Independent Commissioner*

Merupakan lulusan Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung, Brata Taruna Hardjosubroto memiliki pengalaman bekerja sebagai field engineer di Schlumberger Wire Line, North Sea & India pada tahun

A graduate of Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology, Brata Taruna Hardjosubroto has had experience working as a field engineer at Schlumberger Wire Line, North Sea & India in 1982.

1982. Ia kemudian bergabung dengan IBM Indonesia sebagai manajer kemudian General Manager di PT CSM. Kariernya dilanjutkan sebagai General Manager Marketing serta Sales and International Relation di PT Indosat pada tahun 1997. Ia kemudian mendapatkan promosi berada di jajaran direksi dan komisaris termasuk Komisaris di PT Lintasarta (2000-2001), Direktur Utama di PT IndosatM2 (2001 - 2006), Wakil Senior President di PT Indosat Tbk (2006 - 2007), Komisaris di PT IndosatM2 (2006 - 2007), Wakil Direktur di Yayasan Pendidikan Bakrie (2008), Komisaris Utama di PT Pos Indonesia (2008-2009), dan Pendiri serta Managing Partner di Xerofi Indonesia (2010 - sekarang).

Pada tahun 2014, Brata Taruna Hardjosubroto ditunjuk sebagai Komisaris di PT Sriboga Flour Mill. Selain itu, ia juga menjabat sebagai komisaris di PT Sriboga Boat Noodle (2017-2019), PT Sriboga Marugame Indonesia (2018-2019) dan PT Sarimelati Kencana Tbk (2018-2019). Posisinya sebagai Komisaris Independen disahkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 48 tanggal 20 Mei 2021 dihadapan Aulia Taufani, Notaris di Jakarta. Ia tercatat tidak memiliki afiliasi apapun selain yang disebutkan di atas dan tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Direksi atau pun anggota Dewan Komisaris, serta tidak menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada perusahaan lain.

Pelatihan untuk Dewan Komisaris

Dewan Komisaris, secara perorangan maupun bersama-sama, tidak menjalani pelatihan sepanjang tahun 2021.

Later, he joined IBM Indonesia as manager, followed as General Manager at PT CSM. He continued his career as General Manager Marketing and Sales as well as International Relations at PT Indosat in 1997. Furthermore, he received promotions to the board of directors and commissioners including Commissioner at PT Lintasarta (2000-2001), President Director at PT IndosatM2 (2001 – 2006), Senior Vice President at PT Indosat Tbk (2006 – 2007), Commissioner at PT IndosatM2 (2006 – 2007), Deputy Director at Bakrie Education Foundation (2008), President Commissioner at PT Pos Indonesia (2008-2009), and Founder and Managing Partner at Xerofi Indonesia (2010 – present).

In 2014, Brata Taruna Hardjosubroto was appointed as Commissioner at PT Sriboga Flour Mill. In addition, he also was positioned as a commissioner at PT Sriboga Boat Noodle (2017-2019), PT Sriboga Marugame Indonesia (2018-2019) and PT Sarimelati Kencana Tbk (2018-2019). He was appointed as Independent Commissioner and ratified under the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 48 dated 20th of May 2021, in the presence of Aulia Taufani, Notary in Jakarta. He also has been noted to have no affiliation with any members of the Board of Directors or Commissioners, and does not hold any position as Director or Commissioner at any other corporation.

Trainings for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners, individually or collectively, did not undergo any training in 2021.



Steven Christopher Lee
Direktur Utama

*Steven Christopher Lee
President Director*

Berkewarganegaraan Amerika Serikat, Steven Christopher Lee, memulai karier di Pizza Hut global sebagai Director of Global Engineering untuk PH/KFC dari Yum Restaurants International dari 2011 hingga 2013. Lulusan Bachelor of Science dari Michigan State University ini melanjutkan kariernya sebagai Restaurant Excellence Director/CIO di Pizza Hut Korea Selatan pada tahun 2013, lalu diangkat menjadi Chief Financial Officer dari tahun 2014 hingga 2015 dan akhirnya Chief Executive Officer dari 2015 hingga 2019.

An American citizen, Steven Christopher Lee, started his career at Global Pizza Hut as Director of Global Engineering for PH/KFC from Yum Restaurants International from 2011 to 2013. A graduate of Bachelor of Science from Michigan State University he is, Steven Christopher Lee continued his career as Restaurant Excellence Director/CIO at Pizza Hut South Korea in 2013, then was appointed Chief Financial Officer from 2014 to 2015 and finally Chief Executive Officer from 2015 to 2019.

Pada tahun 2020, Steven Christopher Lee ditunjuk sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 48 tanggal 20 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, Notaris di Jakarta. Ia tercatat tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi pada Perseroan, serta tidak menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada perusahaan lain.

In 2020, Steven Christopher Lee was appointed as President Director of the Company as noted in the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 48 dated 20th of May 2021, in the presence of Aulia Taufani, Notary in Jakarta. Additionally, he has been noted to have no affiliation with any members of the Board of Commissioners or Directors at the Company, and does not hold any position as Director or Commissioner at any other corporation.



Jeo Sasanto
Direktur Operasional

*Jeo Sasanto
Operational Director*

Mendapatkan gelar Sarjana Sains dari Universitas Tarumanegara, Jeo Sasanto, memulai karier di tahun 1989 sebagai auditor internal untuk ADR Group of Company. Di tahun 1993, ia bergabung di Sriboga Group sebagai Kepala Akuntan kemudian di tahun 2012 menjabat sebagai Direktur Keuangan sementara merangkap sebagai Direktur PT Sriboga Marugame Indonesia. Pada 2016, ia menjadi General Manager Pizza Hut Indonesia. Berbagai prestasi telah dituai

Graduated from Tarumanegara University holding a Bachelor of Science, Jeo Sasanto commenced his career in 1989 as an internal auditor at ADR Group of Company. In 1993, he joined Sriboga Group as Head of Accountant and in 2012 he was posted as the Director of Finance concurrently as Director of PT Sriboga Marugame Indonesia. Since 2016, he has been positioned as General Manager of Pizza Hut Indonesia. An array of achievements has been counted

olehnya di Pizza Hut Indonesia, ia telah sukses meningkatkan reputasi merek dan menumbuhkan angka penjualan gerai dari tahun ke tahun. Jeo Sasanto, diangkat menjadi Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 48 tanggal 20 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, Notaris di Jakarta.

under his command. He has successfully developed the brand image and increased outlet sales every year. Jeo Sasanto, has been appointed as Director as noted in the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 48 dated 20th of May 2021, duly passed before Aulia Taufani, Notary in Jakarta.

Ia tercatat tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, serta tidak menjabat sebagai Direktur dan Komisaris pada perusahaan lain.

In addition, he has also been noted to have no affiliation with any members of the Board of Directors or Commissioners, and does not hold any position as Director or Commissioner at any other corporation.



Budi Setiawan
Direktur Pengembangan

*Budi Setiawan
Development Director*

Bergelar Bachelor of Science dalam bidang Arsitektur Desain dari Arizona State University, Amerika Serikat pada 1988, Budi Setiawan memulai karier di tahun 1989 di PT Ratu Sayang kemudian di PT Bimantara Eka Sentosa (1990), PT Pakuwon Subentra Anggreini

Holding a Bachelor of Science in Design Architecture from Arizona State University, United States of America, in 1988, Budi Setiawan started his career in 1989 at PT Ratu Sayang and later at PT Bimantara Eka Sentosa (1990), PT Pakuwon Subentra Anggreini (1990 - 1993),

(1990 – 1993), PT Lippoland (1993-1996), dan PT DTZ Debenindo (1996-1999). Kemudian di tahun 1999, ia bergabung dengan Sriboga Group sebagai Chief Development Officer. Ia kemudian diangkat menjadi Komisaris grup dari tahun 2004 hingga 2008.

Di bawah kepemimpinannya, Budi Setiawan telah berhasil mengembangkan berbagai aspek perusahaan seperti kelayakan lokasi, desain, konstruksi dan pemeliharaan outlet PHR dan PHD secara nasional.

Budi Setiawan menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 48 tanggal 20 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, Notaris di Jakarta. Ia tercatat tidak memiliki afiliasi apapun selain yang disebutkan di atas dan tidak memiliki hubungan dengan sesama anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris, serta tidak menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada perusahaan lain.

Pelatihan untuk Direksi

Direksi, secara bersama-sama ataupun masing-masing, tidak berpartisipasi dalam pengembangan atau pelatihan terkait industri apapun sepanjang tahun 2021.

PT Lippoland (1993-1996), and PT DTZ Debenindo (1996-1999). In 1999, he joined Sriboga Group as Chief Development Officer and later was appointed as Commissioner of the group from 2004 to 2008.

Under his leadership, Budi Setiawan has successfully developed some of the Company's aspects particularly the location, design, construction and maintenance's feasibility of both PHR and PHD outlets nationwide.

Budi Setiawan has been appointed as the Company's Director, authorized on the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 48 dated 20th of May 2021, duly passed before Aulia Taufani, Notary in Jakarta. He also has been acknowledged to have no affiliation with any members of the Board of Directors or Commissioners, and does not hold any position as Director or Commissioner at any other corporation.

Trainings for the Board of Directors

The Board of Directors, collectively or individually, did not participate in any development or industry-related training during 2021.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal merupakan kunci keberhasilan sebuah perusahaan untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin dinamis saat ini. Sebagai sebuah perusahaan yang bercita-cita untuk terus maju dan berkembang, PT Sarimelati Kencana Tbk. menjadikan SDM sebagai aset utama perusahaan. Perseroan memastikan talenta-talenta yang bergabung telah melalui kurasi sehingga setiap lapisan manajemen diisi oleh SDM yang mumpuni untuk menjalankan aktivitas bisnis secara maksimal.

Perseroan juga berkomitmen untuk menyediakan area bekerja yang konstruktif dan produktif dalam berbagai aspek sehingga seluruh lapisan karyawan dapat mempertahankan mutu kinerja yang tinggi. Di samping itu, serangkaian program pengelolaan SDM juga dirancang oleh Perseroan, mulai dari perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, sistem manajemen kinerja, hingga pengembangan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan kerja untuk meningkatkan kemampuan personal dan profesional.

Profil Ketenagakerjaan

Berdasarkan data yang dicatat oleh Perseroan, pada tanggal 31 Desember 2021 terhitung terdapat 6.514 karyawan yang bergabung dalam perusahaan. Komposisinya terdiri dari 5.506 karyawan tetap dan sisanya merupakan karyawan kontrak. Berikut adalah daftar tabel profil karyawan yang mencakup periode tiga tahun.

Competent Human Resources (HR) is the key to the success of a company to encounter increasingly dynamic business competition today. As a company that aspires to continue to advance and develop, PT Sarimelati Kencana Tbk. make HR as the company's main asset. The Company ensures the recruited talents have passed the painstaking assessment to ensure that every layer of management is filled by qualified human resources to operate business activities optimally.

The Company is also committed to providing a constructive and productive working environment in various aspects, thus, all levels of employees can maintain high quality performance. In addition, a series of HR management programs are also designed by the Company, ranging from human resource planning, recruitment, performance management systems, to competency development by offering employee trainings to improve personal and professional abilities.

Employment Profiles

Based on the data noted by the Company, by 31 December 2021 the employees reached 6,514 in total. The composition comprises 5,506 permanent employees and the balance are contract-based employees. List of employment profiles in three-year period is as follow:

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan

Composition of Company Employees According to Education Level

Tingkat Pendidikan Formal / Education Level	Desember / December		
	2021	2020	2019
S2	18	8	8
S1	443	270	293
D3	167	88	83
Sekolah Menengah Atas dan Sederajat / Non Akademis High School and equivalent / Non-Academic Education	5.886	6.671	8.265
Total	6.514	7.037	8.649

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Posisi Jabatan

Composition of Company Employees by Position

Jabatan / Position	Desember / December		
	2021	2020	2019
GM & Division Head	10	9	10
Manajer / Manager	39	38	37
Manajer Operasional / Operation Manager	590	673	778
Penyelia / Supervisor	210	168	125
Karyawan / Staff	5.665	5.963	7.464
Keamanan / Security	0	186	235
Total	6.514	7.037	8.649

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Usia
Composition of Company Employees According to Age Level

Tingkat Usia / Age	Desember / December		
	2021	2020	2019
> 50	115	123	184
41 - 50 tahun / years of age	707	692	755
31 - 40 tahun / years of age	2277	2189	2221
21 - 30 tahun / years of age	3347	3901	5121
< 21	68	132	368
Total	6.514	7.037	8.649

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Status
Composition of Company Employees According to Status

Status Karyawan / Employee Status	Desember / December		
	2021	2020	2019
Expatriat / Foreigner	2	1	1
Tetap / Permanent	5.506	5.840	6.555
Kontrak / Non-Permanent	1.006	1.196	2.093
Total	6.514	7.037	8.649

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Aktivitas Utama
Composition of Company Employees Based on Main Activities

Status Karyawan / Employee Status	Desember / December		
	2021	2020	2019
Layanan Pengaduan / Call Center	53	56	61
Pabrik / Factory	99	89	73
Kantor Pusat / Head Office	271	276	300
Gerai / Outlets	6.091	6.616	8.215
Total	6.514	7.037	8.649

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Lokasi Pekerjaan
Composition of Company Employees Based on Employment Location

Status Karyawan / Employee Status	Desember / December		
	2020	2019	2018
Jakarta	3.049	3.357	4.182
Jawa - Bali	1.712	1.863	2.295
Sumatera	902	958	1.172
Sulawesi	416	415	444
Kalimantan	323	335	365
Indonesia Timur	112	109	191
Total	6.514	7.037	8.649

PT Sarimelati Kencana Tbk. selalu berupaya untuk menjadi tempat para karyawan dapat membangun karier. Para karyawan dapat meningkatkan jenjang karier apabila kinerja yang dinilai melalui proses evaluasi menunjukkan hasil yang memuaskan. Selain menawarkan pelatihan untuk mengembangkan kemampuan, Perseroan juga menawarkan berbagai kegiatan yang terbuka untuk karyawan agar dapat terlibat aktif baik di divisi masing-masing maupun di seluruh lapisan manajemen.

Untuk membuktikan komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan juga membentuk serikat pekerja. Pada 7 April 2005, Serikat Pekerja Mandiri PT Sarimelati Kencana Tbk berdasarkan Tanda Bukti No. 407/V/P/IV/2005 dikeluarkan oleh Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Selatan. Serikat pekerja ini terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Selatan berdasarkan Surat No. 1661/-1.828 tanggal 8 April 2005.

PT Sarimelati Kencana Tbk. always strives to be a place where employees can build their career. They can step up to another level of position when their performance evaluation shows significant progress. Besides offering training to develop skills, the Company also organizes numerous activities to involve employees actively both in their division and in all management layers.

Committing to improve employee's welfare, the Company established a labor union. On 7 April 2005, Serikat Pekerja Mandiri PT Sarimelati Kencana pursuant to Registration Receipt No. 407/V/P/IV/2005 issued by the Head of South Jakarta Manpower and Transmigration Office. The labor union was registered with the South Jakarta Manpower and Transmigration Office based on Letter No. 1661/-1.828 dated 8 April 2005.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Sebagai sebuah perusahaan yang bertanggung jawab atas kesejahteraan karyawan, Perseroan memastikan remunerasi yang diberikan pada setiap karyawan berdasar pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Pemberian remunerasi juga telah memenuhi persyaratan upah minimum regional berdasarkan Keputusan Upah Minimum Provinsi/Regional yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah terkait.

Di samping remunerasi yang sesuai dengan tingkat dan jabatan masing-masing karyawan, tunjangan dan fasilitas juga diperoleh karyawan sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja. Seluruh karyawan yang bergabung dengan PT Sarimelati Kencana Tbk. juga mendapatkan layanan kesehatan dan jaminan sosial yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Tunjangan lainnya yang ditawarkan oleh Perseroan meliputi Tunjangan Hari Raya yang bersifat wajib, sistem donasi untuk karyawan yang terdampak bencana alam atau keadaan darurat, program rekreasi komunal selain cuti tahunan, dan tunjangan untuk acara yang terkait dengan pernikahan, kelahiran anak dan pemakaman.

Komponen remunerasi karyawan dapat mengalami perubahan apabila peninjauan evaluasi kerja memperlihatkan progres yang signifikan. Kenaikan remunerasi karyawan juga dapat terjadi dengan pertimbangan manajemen apabila standar industri mengalami perkembangan. Dengan sistem remunerasi yang adil dan berimbang diharapkan dapat membangun suasana kerja yang produktif serta memacu kinerja dan motivasi karyawan untuk terus berkarya dan berkontribusi dengan lebih baik lagi.

Employee Remuneration and Welfare

As a responsible company, employee's state of welfare is a priority. The Company ensures that the given remuneration to each employee is based on the provisions of the applicable Manpower Law. The remuneration has also fulfilled the regional minimum wage requirements as regulated in the Regional Minimum Wage Decree issued by the regional government.

In addition to the allocated remuneration that is adjusted to employee's level and position, benefits and facilities are also granted as stipulated in the Regulation of the Ministry of Manpower. All recruited employees at PT Sarimelati Kencana Tbk. obtain health and pension insurance, namely BPJS Kesehatan (Social Health Insurance Administration Body) and BPJS Ketenagakerjaan (Employees Social Security System). Other benefits offered by the Company include mandatory Hari Raya allowances, donation system for employees affected by natural disasters or emergencies, communal recreation programs in addition to annual leave, and allowances for events related to weddings, labors and funerals.

The employee remuneration component may change if the performance evaluation review shows significant progress. An increase in employee remuneration may also occur with management's consideration if the industry standards develop. By implementing a fair and impartial remuneration system, the Company may afford to build a productive work atmosphere, thus stimulating employee performance and motivation to continue greater work and contribution.

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka optimalisasi kinerja perusahaan, PT Sarimelati Kencana Tbk. merancang proses pengelolaan Sumber Daya Manusia yang menyeluruh, dimulai sejak proses pencarian kandidat karyawan. Proses penerimaan karyawan diciptakan dengan sistem bertahap untuk memastikan para kandidat telah lulus uji dan sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan. Kriteria yang ditentukan untuk posisi tertentu bergantung pada kebutuhan setiap unit. Akan tetapi, Perseroan melakukan penyaringan kandidat secara ketat yang mana mengutamakan kandidat dengan kualifikasi akademik serta karakter profesional tanpa memandang jenis kelamin, usia, keyakinan dan disabilitas.

Setiap tahun, program ketenagakerjaan direncanakan oleh setiap kepala unit kerja yang kemudian diajukan kepada Direksi. Perencanaan program ketenagakerjaan setiap divisi akan diproses untuk menentukan rencana penerimaan karyawan. Rencana penerimaan karyawan pun akan dievaluasi setiap akhir tahun. Apabila disetujui, setiap divisi dapat melakukan proses seleksi berjenjang yang menetapkan serangkaian uji kompetensi dan psikologis.

Perseroan juga menetapkan adanya masa orientasi untuk para kandidat yang telah lolos tahap seleksi. Masa orientasi bertujuan agar para karyawan dapat memahami budaya perusahaan, kebijakan serta Prosedur Operasional Standar (SOP) Perseroan yang relevan dengan posisi masing-masing karyawan. Kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ditetapkan oleh Perseroan adalah program pelatihan yang dirancang oleh Divisi Sumber Daya Manusia bersama dengan setiap divisi pelatihan unit kerja guna. Setiap supervisor unit juga bertanggung jawab atas keterlibatan staf dalam mengikuti program pelatihan yang telah terjadwal serta bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap pelatihan tersebut.

Human Resources Management Policies

In order to optimize the company's performance, PT Sarimelati Kencana Tbk. designs a comprehensive Human Resources management process, starting from the process of searching for employee candidates. The recruitment process is designed with a gradual system to ensure the candidates pass the test and comply with the standards set by the company. The specified criteria in particular positions depends on the needs of each unit. However, the Company conducts a strict assessment that determines requirements with professional qualifications and distinguished characters regardless of gender, age, creed and disability.

Every year, the employment program is planned by each head of division to be submitted to the Board of Directors. The employment program planning of each division will be processed to determine the employee recruitment plan. The employee recruitment plans are then evaluated at the end of each year. When approved, each division can carry out a tiered selection process requiring a series of competency and psychological tests.

The Company also stipulates an orientation period for candidates who have passed the selection stage. The orientation period aims to enable employees to understand the company's culture, policies and the Company's Standard Operating Procedures (SOP) that are relevant to each employee's position. The Human Resources (HR) management policy set by the Company is a training program designed by the Human Resources Division together with each head of the unit training division. Additionally, each unit supervisor is responsible for the involvement of staff in the scheduled training programs and the training evaluation.

Para karyawan dapat mengikuti serangkaian program pelatihan yang memiliki capaian berbeda-beda yakni untuk meningkatkan keterampilan, kompetensi, produktivitas, hasil kerja, hingga kepemimpinan dan profesionalisme. Terdapat dua kategori khusus yang ditawarkan Perseroan untuk pelatihan karyawan yakni keterampilan teknis dan soft skill. Kategori tersebut disesuaikan dengan kebutuhan posisi dan jenjang karier karyawan masing-masing.

Salah satu bentuk keterampilan teknis yang diberikan oleh Perseroan adalah pelatihan tingkat manajer restoran seperti untuk manajer restoran, manajer area, dan asisten manajer restoran. Modul dan sesi pelatihan yang diberikan berlaku di semua gerai Pizza Hut secara internasional sehingga para kandidat manajer restoran dapat menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prosedur standar operasional. Sementara itu, pelatihan untuk meningkatkan soft skill diberikan kepada karyawan di berbagai tingkatan manajemen. Pada umumnya, pelatihan soft skill mencakup aspek kerja non-teknis seperti pelatihan komunikasi, kemampuan beradaptasi, pemecahan masalah, kerja sama tim, dan kepemimpinan.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan yang akan berdampak pada nilai remunerasi dan tunjangan lainnya, Perseroan menetapkan adanya evaluasi karyawan yang dilakukan setiap tahun dari bulan Desember hingga Januari. Sistem evaluasi kinerja karyawan berdasar pada sistem penilaian Key Performance Indicators. Indikator penentu penilaian ditetapkan dengan berdasar pada tujuan dan sasaran masing-masing unit kerja. Di samping itu, setiap supervisor pada tiap unit kerja bertugas untuk menetapkan dan memantau Key Performance Indicators (KPI) untuk para karyawan tingkat staf. Nantinya, penilaian tersebut menentukan kelayakan karyawan untuk mendapatkan promosi atau tidak.

Employees can take part in a series of training programs that have different achievements, namely to improve skills, competencies, productivity, working performance, to leadership and professionalism. There are two particular categories offered by the Company for job training such as technical skills and soft skills. These categories are tailored to the needs of each employee's position and career path.

One of the technical skills provided by the Company is training for restaurant managerial positions including restaurant managers, area managers, and assistant restaurant managers. The modules and training sessions provided are applicable at all Pizza Hut outlets internationally so that candidate restaurant managers can manage operational activities in accordance with standard operating procedures. Besides, job training to improve soft skills is provided to employees at various management levels. In general, soft skills training covers non-technical aspects of work such as communication, adaptability, problem solving, teamwork, and leadership training.

To improve employee performance which impacts the value of remuneration and other position benefits, the Company establishes an employee performance evaluation conducted annually from December to January. The employee performance evaluation system is based on the Key Performance Indicators assessment system. The indicators are determined based on the goals and objectives of each division. In addition, each supervisor in each work unit is tasked with setting and monitoring Key Performance Indicators (KPI) for staff level employees. The assessment determines the employee's eligibility to get a promotion.

Perseroan menetapkan dua jalur karier yang dapat dilalui oleh para karyawan, baik untuk level staf, supervisor, hingga manajerial. Jalur pertama merupakan promosi ke bagian operasional dan jalur kedua merupakan promosi ke bagian Restaurant Support Center (RSC). Promosi yang diberikan pada karyawan berdasar pada skor penilaian, masa kerja dan jenjang pendidikan. Sementara itu, promosi ke bagian Restaurant Support Center (RSC) ditentukan oleh kompetensi karyawan, kualitas kinerja dan lama bekerja. Seluruh kandidat yang bermaksud untuk mengajukan promosi diwajibkan untuk melalui sejumlah pengujian termasuk wawancara dan ujian tertulis. Berbeda dengan jenjang karier tingkat direksi, promosi direktur ditentukan dengan cara penunjukkan di Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company divides two career schemes for staff, supervisor and managerial levels. Firstly is a promotion to the operational division and the secondly is a promotion to the Restaurant Support Center (RSC). Granted promotions to employees are based on assessment scores, working duration and education level. On the other hand, promotion to the Restaurant Support Center (RSC) is determined by employee competence, quality of performance and working duration. All candidates who intend to apply for promotion are required to pass a number of tests including an interview and a written exam. In contrast to the regular promotion scheme, promotion for director positions is appointed at the General Meeting of Shareholders.



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Berikut adalah rincian komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per tanggal 31 Desember 2021.

Below is detail of composition of the Company's shareholders based on The Registry of Shareholders issued by the Indonesia Central Securities Depository as at the date of 31 December 2021.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Composition of the Company's Shareholders

Kategori Pemegang Saham / Shareholders Category	Total Saham / Shares	%
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen	46,045,400	1.52%
Badan Hukum Indonesia / Indonesian Legal Entity	1,976,944,050	65.42%
Reksa Dana / Mutual Fund	10,977,100	0.37%
Perusahaan Asuransi / Insurance Company	31,818,200	1.05%
Yayasan / Foundation	1,274,000	0.04%
Dana Pensiun / Pension Fund	410,000	0.01%
Warga Negara Asing / Foreign Citizen	9,401,827	0.35%
Badan Hukum Asing / Foreign Entity	943,899,223	31.24%
Total	3,021,875,000	100%

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Merujuk kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2021 Dewan Komisaris dinyatakan memiliki wewenang untuk menunjuk kantor akuntan publik dalam rangka mengadakan kegiatan audit laporan keuangan untuk tahun buku 2021. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Komite Audit dan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 8 Oktober 2021.

Tuntutan Hukum

Selama tahun 2021, tidak ada tuntutan hukum material apapun, termasuk yang berkaitan dengan komersial, sipil, kriminal, administrasi, industri, perpajakan atau arbitrase yang ditujukan terhadap Perseroan, Dewan Komisaris atau Direksi.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2021, Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak mendapatkan sanksi administratif dalam bentuk apapun termasuk sanksi pasar modal atau Otoritas Jasa Keuangan.

Akses Informasi

Sebagai sebuah perusahaan yang menjunjung prinsip keterbukaan, Perseroan berupaya untuk transparan dalam memaparkan informasi yang berkaitan dengan berbagai kegiatan usaha, termasuk aktivitas saham yang diperdagangkan di bursa saham. Di samping itu, Perseroan juga menyediakan informasi secara terbuka untuk publik melalui berbagai media komunikasi seperti situs daring www.sarimelatikencana.co.id. Pembaruan informasi seputar aktivitas perusahaan

Capital Market Supporting Institutions

Referring to the Annual General Meeting of Shareholders held on 20 May 2021, it has been decided that the Board of Commissioners has the authority to appoint a public accounting firm in auditing financial reports for the 2021 fiscal year. The Company appointed Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partner (Crowe Indonesia) as the official Public Accounting Firm based on criteria applied by the Audit Committee and the Circular Resolution of Decree of the Board of Commissioners on October 8th 2021.

Legal Claims

During 2021, no material legal claims in any kind of lawsuits related to commercial, civil, criminal, administration, industrial, taxation or arbitration, are addressed to the Company, the Boards of Commissioners or Directors.

Administrative Penalty

During 2021, the Company, the Board of Commissioners and Directors have not been addressed to any administrative penalty in any kind, including sanction from the capital market or financial service authority.

Information Access

As a company that upholds the principle of transparency, the Company strives to be transparent in disclosing information related to various business activities, including the activities of trading shares on the stock exchange. Additionally, the Company also discloses information for the public through various communication media such as website www.sarimelatikencana.co.id. Updates of information regarding company activities including the information

seperti informasi mengenai susunan manajemen, kebijakan perusahaan, laporan keuangan dan/atau laporan tahunan, dan data Perseroan lainnya, dilakukan secara berkala.

Kepatuhan Hukum

Perseroan selalu berupaya untuk menjaga reputasi sebagai badan hukum yang bertanggung jawab dengan mematuhi aturan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Sebagai langkah memenuhi persyaratan dan peraturan hukum yang diwajibkan, Perseroan menetapkan prosedur korporasi yang menekankan pada prosedur pengadaan yang terbuka dan adil.

Implementasi Prosedur Pengadaan

Untuk menjaga terciptanya persaingan bisnis yang transparan, Perseroan menetapkan sistem pengadaan dengan kebijakan yang ditentukan oleh negara. Dalam menjalankan prosedur pengadaan, Perseroan menanamkan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan yang mengacu kepada tiga prinsip utama berikut:

☐ Efisiensi

Untuk mencapai hasil terbaik dalam waktu yang efisien.

☐ Efektivitas

Mewujudkan proses berbisnis yang efektif dan memuaskan sehingga dapat memenuhi kebutuhan.

☐ Akuntabilitas

Menjaga kepercayaan dengan menjunjung tinggi kejujuran, integritas, dan tanggung jawab sehingga proses pengadaan terhindar dari segala kemungkinan aksi penipuan dan kecurangan.

of management, company policies, financial reports and/or annual reports, and other company data, are published periodically.

Legal Compliance

The Company continues to maintain its reputation as an accountable legal entity by complying with the rules in accordance with applicable laws. To meet the required legal requirements and regulations, the Company establishes corporate procedures that emphasize open and fair procurement procedures.

Implementation of Procurement Procedures

To maintain a transparent business competition, the Company establishes a procurement system that complies with the national government policies. In implementing the procurement procedures, the Company instills the values of justice and equality which refers to the following three main principles:

☐ Efficiency

To achieve the best results in an efficient time.

☐ Effectiveness

Implementing effective and satisfying business processes to deliver the necessary demands.

☐ Accountability

Maintaining trust by upholding honesty, integrity, and responsibility to prevent any possible acts of fraud and deceit in the procurement process.

Penghargaan Awards



Perseroan membuktikan dedikasinya lewat kerja keras yang membuahkan sejumlah penghargaan atas pencapaiannya. Berikut adalah penghargaan yang didapatkan dari YUM!:

- *Franchisee of the Year - 2007, 2008, 2009, 2011, 2013 and 2017*
- *Marketing Excellence - 2007 and 2008*
- *Product Excellence - 2007*
- *Development Excellence - 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 and 2013*
- *Restaurant Excellence - 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 and 2013*
- *Design Excellence - 2010, 2011 and 2013*
- *Innovation Excellence - 2010 and 2012*
- *Growth Award - 2011*
- *Delivery Hope Award Highest Collection - 2014*
- *Asia Franchise – Granted Value Award in 2014, 2015 and 2016*
- *Asia Franchise Development Powerhouse Award - 2014*
- *Technology Driver - 2017*
- *Pizza Hut Asia Finance Growth Hero Award – 2017*
- *Partner of the Year Award - 2017*



Pizza Hut



PHD
PIZZA HUT DELIVERY



**DELIVERY PIZZA HUT,
30 MENIT PASTI TIBA ATAU GRATIS PIZZA!**

Pesan lewat app, website atau telpon. Sekarang!



1-500-600

www.pizzahut.co.id

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri
Macroeconomic and Industry Review

Ikhtisar Segmen Bisnis
Business Segment Overview

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Ulasan Bisnis
Business Outlook



A FRESH START



5

Pembahasan
dan Analis
Manajemen

Tinjauan Ekonomi Makro Dan Industri

Macroeconomic And Industry Review

Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 10,46 persen; diikuti Informasi dan Komunikasi sebesar 6,81 persen; dan Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 5,55 persen. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 3,39 persen. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,84 persen dan 4,65 persen. Sedangkan untuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kelompok provinsi di Pulau Jawa masih mendominasi struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada tahun 2021 dengan kontribusi sebesar 57,89 persen; diikuti Pulau Sumatera sebesar 21,70 persen; Pulau Kalimantan sebesar 8,25 persen; Pulau Sulawesi sebesar 6,89 persen; Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,78 persen; serta Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,49 persen. Selama tahun 2021, sinyal pemulihan perekonomian dari efek pandemi COVID-19 mulai terlihat pada semua kelompok pulau. Pertumbuhan tertinggi (c-to-c) tercatat terjadi di kelompok Pulau Maluku dan Papua yang tumbuh sebesar 10,09 persen; diikuti Pulau Sulawesi sebesar 5,67 persen; Pulau Jawa sebesar 3,66 persen; dan Pulau Sumatera bersama Pulau Kalimantan sebesar 3,18 persen. Selanjutnya, kelompok provinsi di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, yang ekonominya banyak dipengaruhi oleh aktivitas pariwisata, tumbuh sebesar 0,07 persen.

Indonesia's economy in 2021 grow by 3.69 percent. Growth occurred in almost all business fields. The business fields that experienced the highest growth were Health Services and Social Activities 10.46 percent; followed by Information and Communication by 6.81 percent; and Electricity and Gas Procurement by 5.55 percent. Meanwhile, the Processing Industry, which has a dominant role, grew by 3.39 percent. Meanwhile, Agriculture, Forestry and Fisheries as well as Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair grew by 1.84 percent and 4.65 percent, respectively. Meanwhile, for the Gross Regional Domestic Product (PDRB), the group of provinces on the island of Java still dominates the spatial structure of the Indonesian economy in 2021 with a contribution of 57.89 percent; followed by Sumatra Island by 21.70 percent; Kalimantan Island by 8.25 percent; Sulawesi Island by 6.89 percent; Bali and Nusa Tenggara islands by 2.78 percent; and the islands of Maluku and Papua by 2.49 percent. During 2021, signals of economic recovery from the effects of the COVID-19 pandemic began to be seen in all island groups. The highest growth (c-to-c) was recorded in the groups of Maluku and Papua islands which grew by 10.09 percent; followed by Sulawesi Island by 5.67 percent; Java Island by 3.66 percent; and Sumatra Island together with Kalimantan Island by 3.18 percent. Furthermore, the group of provinces in Bali and Nusa Tenggara, whose economy is heavily influenced by tourism activities, grew by 0.07 percent.

Tinjauan Industri

Industri makanan dan minuman (mamin) selama ini menjadi andalan dalam memacu pertumbuhan sektor manufaktur dan ekonomi nasional. Di masa pandemi COVID-19, industri mamin juga menjadi sektor strategis dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada tahun 2021, industri mamin mampu memberikan kontribusi sebesar 6,61% persen terhadap PDB nasional.

Industry Review

The food and beverage (F&B) industry has been a mainstay in spurring the growth of the manufacturing sector and the national economy. During the COVID-19 pandemic, the F&B industry has also become a strategic sector in meeting community needs. In 2020, the food and beverage industry was able to contribute by 6.61 percent from the national GDP.

Ikhtisar Segmen Bisnis

Business Segment Overview

Mengingat ukuran populasi dan wilayah kepulauan yang luas, Indonesia memiliki pasar yang sangat besar dengan selera yang beragam. Meskipun menciptakan lingkungan ekonomi yang dinamis, hal ini juga menghasilkan persaingan yang sengit di antara bisnis yang berupaya meraih pangsa pasar terbesar terkait sektor jasa makanan di negeri ini. Untuk mempertahankan dan memperkuat bisnisnya, Perseroan berfokus pada proposisi utamanya, yaitu kualitas, kesegaran, inovasi dan keterjangkauan, dalam mendekatkan konsep berbagi ini kepada pasar lokal secara agresif. Melalui merek Pizza Hut Delivery Perseroan bertindak kreatif dan berhasil mengenali kebutuhan pasar untuk layanan dan aksesibilitas yang lebih cepat melalui layanan pesan antar yang cepat dan konsep 'on-the-go'. Pada akhir 2021, kedua merek ini mengakumulasi 540 gerai, yang terbagi menjadi 291 PHR, dan 249 PHD.

Dengan menggunakan strategi-strategi ini, Perseroan tidak hanya mampu menjawab kebutuhan pasar akan layanan cepat makanan berkualitas, tetapi juga berhasil meningkatkan penjualan melalui ekspansi gerai yang cepat sambil mendorong customer

Given its population size and vast archipelagic area, Indonesia boasts of a huge market with diverse palates. While this creates for a vibrant economic environment, it also results to fierce competition among businesses aiming to grab a bigger slice of the nation's largest market for the food service sector. To sustain and strengthen its business, the Company focuses on its main propositions of quality, freshness, innovation and affordability in aggressively bringing the concept of sharing together closer to the local market. Through the Company's additional brands, Pizza Hut Delivery and Pizza Hut Express, it creatively and successfully recognized market needs for faster services and accessibility through its fast delivery and 'on-the-go' concepts. By end of 2021, the brands collectively accumulated 540 outlets, divided into 291 PHR, and 249 PHD.

These strategies not just enable the Company to answer market need for quick service of quality food, these also manage to increase sales through rapid outlet expansion while encouraging customer patronage through repeat and more frequent food

patronage melalui konsumsi makanan dan minuman secara berulang dan lebih sering. Target pasar untuk kedua merek tersebut tetap konsisten: dewasa muda dan keluarga kelas menengah hingga menengah ke atas baik bersantap di tempat ataupun untuk dibawa pulang. Agar minat mereka terjaga, Perseroan memperkenalkan varian produk baru dan paket promosi yang menarik bagi konsumen Indonesia.

Dengan menggunakan sistem Klasifikasi Layanan Makanan Global, PHR sebagai merek utama Perseroan termasuk “restoran full service” (restoran yang tamunya dilayani sepenuhnya oleh staf dari datang hingga pulang) dan sub-segmen “gaya keluarga” (restoran full service). Sementara itu, merek Perseroan lainnya, PHD, dapat diklasifikasikan sebagai “restoran dengan limited service” (memiliki sedikit staf dan tidak sepenuhnya melayani tamu) dan sub-segmen “delivery dan take away only” (layanan terbatas tanpa menyediakan ruang untuk bersantap).

Pizza Hut Restaurant (PHR)

Sebagai merek utama Perseroan, PHR menggunakan format restoran full-service, yang secara khusus didefinisikan sebagai restoran yang menyajikan makanan yang dibuat berdasarkan pesanan, dengan menggunakan bahan-bahan segar dan dalam suasana yang lebih berkelas dibanding makanan cepat saji biasa.

Sejak peluncurannya di Indonesia pada 1987, PHR bertekad menjadi waralaba makanan paling sukses di negara ini. Lebih dari tiga dekade setelah peluncurannya di Indonesia pada tahun 1987, PHR telah membangun fondasi yang kokoh sehingga menjadi waralaba pizza paling sukses di negara ini, dengan PHR dan PHD memiliki pangsa pasar terbesar masing-masing untuk kategori restoran pizza full-service dan layanan pesan antar. Di luar keunggulan pasar ini, ada warisan budaya yang abadi: yakni, menjadi salah satu merek pertama yang memperkenalkan pizza dan pasta di Indonesia.

and beverage consumption. The target market for all two brands remains consistent: middle to upper middle-class young adults and families whether dining on-site or on-the-go. To keep their interest piqued, the Company introduces new product variants and promotional packages that appeal to Indonesian consumers.

Using the Global Foodservice Classification system, the Company's main brand, PHR belongs to the “full service restaurant” (restaurant with full service staff) and its corresponding sub-segment “family style” (full service restaurant). Meanwhile, both the Company's other brands, PHD, can be classified as “limited service restaurant” (having limited non-servicing staff) and its sub-segment “delivery and take away only” (limited-service with no dining room).

Pizza Hut Restaurant (PHR)

As the Company's flagship brand, PHR takes on a full-service restaurant format, specifically defined as serving prepared-to-order food with fresh ingredients amid an ambiance that is classier than the usual fast food.

From its Indonesian launch in 1987, PHR laid the foundations to become the country's most successful food franchise. More than three decades after its Indonesian launch in 1987, PHR has laid solid foundations to become the country's most successful pizza franchise, with PHR and PHD enjoying the biggest market share among full service pizza restaurant and delivery service categories respectively. Beyond this market lead, however, lies a lasting cultural legacy: one of the first brands to introduce pizza and pasta in the country. As of 31 December 2021, PHR has a

Per 31 Desember 2021, PHR memiliki total 291 restoran yang terletak di lebih dari 90 kota di seluruh Nusantara, yang sebagian besar berlokasi di Jabodetabek, Jawa dan Bali. Pada 2021, PHR memberikan 67,9% kontribusi penjualan kepada Perseroan.

Pizza Hut Delivery

Diluncurkan pada 2007 sebagai merek pelengkap untuk PHR, PHD secara khusus melayani individu yang lebih suka menikmati pizza dan pasta berkualitas dalam kenyamanan lokasi pilihan mereka sendiri, baik di rumah, kantor atau dimanapun mereka berada. Dengan menerapkan konsep ini, Perseroan berhasil mengukuhkan diri dalam kategori pesan antar ke rumah, karena hal ini berarti memperluas jangkauan basis pelanggan secara efektif sambil meningkatkan apresiasi terhadap pizza dan pasta berkualitas segar di mana saja dan kapan saja. Sebagai pelopor konsep inovatif ini, PHD menjadi yang pertama dari jenisnya secara lokal: yakni, restoran dengan layanan terbatas yang berfokus pada layanan pesan antar dan pesan bawa.

Pada 2021, terhitung jumlah total PHD adalah sebanyak 249 gerai. Untuk 2022, Perseroan berencana untuk memperluas jangkauannya ke berbagai kota di Indonesia yang belum tercakup oleh PHD. Perseroan terus memperbarui diri dengan tren konsumen dan industri terbaru, dan memastikan bahwa operasi PHD memaksimalkan teknologi terbaru yang dapat digunakan untuk layanan pesan antar. Hal ini termasuk delivery hotline, situs web, mobile app, dan kemitraan dengan agregator pihak ketiga yang semuanya menyediakan alternatif yang nyaman, cepat dan mudah dalam menghadirkan hidangan klasik dan berkualitas khas Perseroan. Dengan bantuan layanan teknologi ini, PHD dengan penuh percaya diri membuktikan jaminan pengiriman selama 30 menit. Pada 2021, PHD memberikan kontribusi penjualan sebesar 32,1% kepada Perseroan

total of 291 restaurants situated in more than 90 cities throughout the archipelago, majority of which are located in Greater Jakarta, Java and Bali. In 2021, PHR contributed 67.9% sales to the Company

Pizza Hut Delivery

Launched in 2007 as a complementary brand to PHR, PHD specifically caters to individuals who prefer to enjoy quality pizzas and pastas in the comforts of their own chosen location, whether home, office or anywhere else. This concept allowed the Company to further entrench itself in the home delivery category, as this meant reaching out effectively to an expanded customer-base while encouraging greater appreciation of fresh quality pizzas and pastas anywhere at anytime. In pioneering this innovative concept, PHD became the first of its kind locally: a limited service restaurant that focuses takeaway on delivery services.

In 2021, total number of PHD outlets reached 249. For 2022, the Company plans to expand further to the cities which has yet to be covered by PHD. The Company keeps itself updated with the latest consumer and industry trends, and ensures that PHD's operations maximize the latest technologies applicable to delivery services. These include delivery hotline, website, mobile app and partnerships with third-party aggregators which altogether provide convenient, fast and easy alternatives in delivering the Company's classic and signature quality dishes. With the help of these technological services, PHD confidently attests to its 30-minute delivery guarantee. In 2021, PHD contributed 32.1% of sales to the Company

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Sejalan dengan tingkat pertumbuhan negara yang stabil namun lambat, industri makanan dan minuman relatif mengalami peningkatan. Namun demikian, Indonesia tetap menjadi pasar yang menjanjikan untuk industri makanan dan minuman karena populasi yang padat dan budaya yang beragam yang terbuka untuk mencoba selera dan cita rasa baru.

Parallel to the country's steady yet slow growth rate, the food and beverage industry experienced relative increase. Nevertheless, Indonesia, remains a promising market for the food and beverage industry because of its dense and multi-cultural population that is open to trying new tastes and flavors.

Nilai Rupiah Indonesia di posisi stabil terhadap dolar AS menjelang akhir tahun. Fluktuasi nilai tukar mata uang Indonesia bisa menimbulkan potensi risiko bagi Perseroan akibat pengadaan bahan baku impor tertentu yang berbasis valas. Kecuali untuk keju, kentang, dan konsentrat pasta tomat, Perseroan membeli semua bahan baku lainnya dari sumber-sumber lokal.

The Indonesian Rupiah is on stable condition against to the US dollar towards year end. Fluctuation of the country's currency rate may present a potential risk to the Company since certain imported raw materials are forex based. With the exception of cheese, potato, and tomato pasta concentrate, the Company procures all other materials from local sources.

Laporan Posisi Keuangan

Jumlah Aset Perseroan pada 2021 mengalami penurunan sebesar 0,70%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sementara Jumlah Aset Lancar mengalami peningkatan 10,42% dibanding 2020, disebabkan antara lain karena kenaikan jumlah kas dan bank serta piutang usaha – pihak ketiga.

Statement of Financial Position

The Company's Total Assets in 2021 decreased by 0.70%, compared to the previous year, while Total Current Assets increased at 10.42% compared to 2020, caused by among others the increased of cash on hand and in banks also the increased of trade receivables – third parties.

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiah

Uraian	2021	2020	2019	Description
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	474,68	481,25	466,12	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	575,62	599,65	303,18	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.050,30	1.080,90	769,30	Total Liabilities

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Terutama karena pembayaran utang bank, Jumlah Liabilitas Perseroan yang dibukukan sebesar Rp1.050.302.167.076, mengalami penurunan sebesar 2,83% dibanding dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.080.898.528.336.

Pada 2021, Jumlah Liabilitas Jangka Pendek mengalami penurunan 1,36%, dicatat sebesar Rp474.684.982.680 dari Rp 481.250.468.179 pada tahun sebelumnya. Demikian juga, Jumlah Liabilitas Jangka Panjang turun dicatat sebesar Rp575.617.184.396 mengalami penurunan sebesar 4,01% dari tahun sebelumnya Rp599.648.060.157.

Jumlah Ekuitas

Menyusul membaiknya keuntungan bersih Perseroan, Jumlah Ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2021 yang dibukukan sebesar Rp1.165.342.974.736 naik sebesar 1,30% dari tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp1.150.367.810.119.

Laporan Laba Rugi

Perseroan membukukan Laba Bruto sejumlah Rp 2.249.046.911.126 di tahun 2021, yang mengalami penurunan sedikit sebesar 0,62% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni sejumlah Rp2.263.015.330.204. Hal ini disebabkan penurunan penjualan makanan dan minuman karena pada triwulan kedua tahun 2021 terdapat kebijakan PSBB akibat varian Delta serta pada akhir Desember 2021 di Indonesia mulai menghadapi gelombang varian Omicron.

Management Discussion and Analysis

Mainly due to the repayment of bank loans, the Company's Total Liabilities posted IDR1,050,302,167,076, decreased by 2.83% compared to the previous year's amounting IDR1,080,898,528,336.

In 2021, Total Current Liabilities also decreased by 1.36%, amounting IDR474,684,982,680 from previous year amounting IDR481,250,468,179. Likewise, Total Non-Current Liabilities amounting IDR575,617,184,396 decreased by 4.01% from last year's amounting IDR599,648,060,157.

Total Equity

Following the improvement of net profit, the Company's Total Equity as of 31 December 2021 recorded amounting IDR1,165,342,974,736 increased by 1.30% from previous year's amounting IDR1,150,367,810,119.

Statement of Profit or Loss

The Company accounted a Gross Profit of IDR2,249,046,911,126 in 2021, slightly decreased by 0.62% compared to the previous year's IDR2,263,015,330,204. This was due to a decrease in food and beverage sales because in the second quarter of 2021 there was a PSBB policy due to the Delta variant and at the end of December 2021 in Indonesia starting to face the Omicron wave variant.

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiah

Uraian	2021	2020	2019	Description
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	474,68	481,25	466,12	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	575,62	599,65	303,18	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.050,30	1.080,90	769,30	Total Liabilities

Penjualan Neto

Pada 2021, Perseroan mencatat Penjualan Neto sebesar Rp3.418.811.243.788, menurun sebesar 1,14% dari jumlah tahun sebelumnya sebesar Rp 3.458.405.977.840. Sebagian besar Penjualan Bersih ini berasal dari penjualan makanan.

Net Sales

In 2021, the Company accounted Net Sales amounting to IDR3,418,811,243,788, decreased by 1.14% from the previous year's total of IDR3,458,405,977,840. Most of this Net Sales came from food sales.

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan penurunan dalam Penjualan Bersih selama 2021, Beban Pokok Penjualan senilai Rp1.169.764.332.662, menurun sebesar 2,14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.195.390.647.636.

Cost of Goods Sold

Parallel to the decreased in Net Sales during 2021, Cost of Goods Sold amounting to IDR1,169,764,332,662, decreased by 2.14% compared to the previous year amounting IDR1,195,390,647,636.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp 80.532.166.372 pada tahun 2021. Angka ini menunjukkan kenaikan sebesar 188% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan Perseroan berhasil melakukan efisiensi pada pos Beban Usaha.

Comprehensive Income for the Year

The Company accounted Comprehensive Income for the Year amounting IDR80,532,166,372 in 2021. This number showed increased by 188% compared to the previous year's. This is due to the Company has succeeded in performing efficiencies on Operating Expenses.

Laporan Arus Kas

Dengan laba Perseroan yang membaik, kas neto yang diperoleh dari kegiatan operasi berada pada Rp468.514.847.819 pada 2021 mengalami kenaikan dibanding dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp204.241.736.826.

Cash Flow Statement

With the Company's profit improving, net cash provided by operating activities stood at IDR468,514,847,819 in 2021 increased compared to the previous year which accounted amounting IDR204,241,736,826 in the previous year.

Sebanding dengan penurunan aktivitas investasi, Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi turun menjadi Rp 288.437.954.586 pada 2021 dari sebelumnya yang tercatat sebesar Rp370.118.643.511.

Proportional to the decreased in investing activities, the Company's Net Cash Used in Investing Activities decreased to the amount of IDR288,437,954,586 in 2021 from previous year which accounted amounting to IDR370,118,643,511.

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiah

Uraian	2021	2020	2019	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	468,51	204,24	399,91	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(288,44)	(370,19)	(428,24)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(142,22)	115,89	(185,30)	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Bank	37,86	(49,99)	(213,63)	Net (Decrease) Increase in Cash on Hand and in Bank
Dampak perubahan selisih kurs	(0,38)	(0,27)	(0,15)	Effect in foreign exchange rate changes
Kas dan Bank Awal Tahun	60,70	110,42	324,19	Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	98,94	60,70	110,42	Cash on Hand and in Banks at the End of Year

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiah

Uraian	2021	2020	Description	Kenaikan Increase Penurunan Decrease
Persediaan Awal	237,69	258,62	Beginning Inventories	-8,09%
Pembelian:			Purchases:	
Pihak Berelasi	69,36	65,80	Related Party	5%
Pihak Ketiga	1.099,47	1.108,66	Third Parties	-1%
Barang Tersedia untuk Dijual	1.406,53	1.433,08	Goods Available for Sale	-1,85%
Persediaan Akhir	(236,76)	(237,69)	Ending Inventories	-0,39%
Beban Pokok Penjualan	1.169,76	1.195,39	Cost of Goods Sold	-2,14%

Pada tahun yang sama, Perseroan mencatat penggunaan Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp142.215.225.527 yang digunakan antara lain untuk pembayaran utang Bank.

In that same year, the Company accounted Net Cash Used for Financing Activities amounting IDR142,215,225,527 which is used among others for Bank loan repayment.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki Kas dan Bank dengan nilai sebesar Rp98.937.536.480, meningkat 63% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp60.699.267.302.

As of December 31, 2021, the Company has Cash on Hand and in Banks amounting IDR98,937,536,480, increased by 63% from the previous year's which recorded amounting IDR60,699,267,302.

Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektibilitas Piutang Usaha

Ability To Pay Debt And Collectability Of Account Receivables

Solvabilitas

Dengan modal kerja bersih Perseroan positif, Perseroan mampu melakukan pembayaran semua kewajibannya tepat waktu. Selain itu pada 31 Desember 2021, Utang berbunga terhadap Jumlah Ekuitas membukukan rasio 0,38x.

Solvency

The positive nature of the Company's net working capital enabled it to duly settle liabilities according to schedule. Moreover, as of 31 December 2021, the Interest-bearing Debt to Total Equity posted a ratio of 0.38x.

Kolektibilitas

Untuk kemampuan penagihan Piutang Dagang, Perseroan mencatat jumlah hari dari perputaran piutang usaha 2,29 hari pada 2021, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 1,14 hari.

Collectability

For ability to collect Trade Receivables, the Company registered days-in-receivables of 2.29 days in 2021, compared to the previous year's 1.14 days.

Struktur Modal

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Structure

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

Struktur modal Perseroan tetap kuat dengan 52,6% asetnya dibiayai oleh ekuitas dan 47,4% dibiayai oleh utang. Kondisi ini lebih baik dari struktur modal tahun lalu yaitu 51,6% dan 48,4% masing-masing dibiayai oleh ekuitas dan liabilitas.

The Company's capital structure remains strong with 52.6% of its assets financed by equity and 47.4% funded by liabilities. This is getting better from last year's capital structure of 51.6% and 48.4% funding from equity and liabilities, respectively.

Tabel di bawah ini menggambarkan Struktur Pemegang Saham pada 31 Desember 2021:

The table below illustrates the Company's Shareholdings Structure as of 31 December, 2021:

Dalam Miliar Rupiah (kecuali jumlah saham)		In Billion Rupiah (except number of shares)	
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Total (Rp)	%
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	195,79	65,21
JPMCB NA AIF CLT RE- The Scottish Oriental			
Smaller Companies Trust Plc	211.533.000	21,15	7,04
DBS Bank Ltd. S/A Albizia ASEAN Opportunities Fund	168.142.500	16,81	5,59
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	684.266.250	68,42	22,20
Jumlah Total	3.021.875.000	302,18	100

Komitmen Material untuk Investasi Modal pada 2021

Material Commitments for Capital Investments in 2021

Pada 31 Desember 2021, komitmen Perseroan sebesar Rp96.013.218.349 mengacu pada keseluruhan perjanjian sewa operasi atas gerai-gerai restoran.

As of 31 December, 2021, the Company's commitments totalling IDR96,013,218,349 referred to operating lease agreements for its restaurant outlets.

Informasi dan Fakta Material Terjadi setelah Penyerahan Laporan Auditor

Information and Material Facts Occurring after Submission of Auditor's Report

Tidak ada fakta atau kegiatan penting yang terjadi di luar tanggal penyerahan Laporan Auditor.

No significant facts or activities occurred beyond the submission date of the Auditor's Report.

Ulasan Bisnis

Business Outlook

Intro

Pandemi COVID-19 telah berlangsung selama hampir tiga tahun di Indonesia. Merebaknya varian baru virus SARS-CoV-2 Omicron menyebabkan gelombang ketiga kasus COVID-19 terjadi di Indonesia sejak akhir Desember 2021. Menyikapi kondisi darurat tersebut, pemerintah memutuskan untuk melanjutkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara proporsional di seluruh Indonesia dengan tujuan untuk mengurangi penyebaran COVID-19 melalui pembatasan mobilitas dan interaksi masyarakat dengan tetap mempertimbangkan keberlangsungan aktivitas ekonomi yang berangsur pulih.

Dalam masa pemulihan ekonomi, Perseroan dengan cermat memanfaatkan masa transisi new normal dengan mulai meng-optimalkan konsep family restaurant yang selama ini diusung oleh Perseroan namun dengan tidak mengabaikan inovasi bisnis, target bisnis yang Perseroan tetapkan, tidak hanya berupa kenaikan laba, ataupun pertumbuhan secara finansial, tapi juga keputusan dan ketetapan lain, yang bisa menjadi terobosan bagi Perseroan.

Keputusan-keputusan dalam hal operasional dan keuangan termasuk didalamnya semua keputusan terkait ekspansi, jika ada, diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan yang positif bagi Perseroan.

Meningkatkan Efisiensi Rantai Pasok

Rantai pasok yang solid merupakan salah satu penentu dalam efisiensi operasional, dalam upaya membentuk ekosistem rantai pasok yang solid,

Intro

The COVID-19 pandemic has been going on for almost three years in Indonesia. The outbreak of a new variant of the SARS-CoV-2 Omicron virus caused the third wave of COVID-19 cases to occur in Indonesia since the end of December 2021. In response to this emergency condition, the government decided to continue the policy of Restrictions on Community Activities (PPKM) proportionally throughout Indonesia with the aim of to reduce the spread of COVID-19 through community interactions and mobilization while taking into account the sustainability of recovering economic activities.

During the economic recovery period, the Company carefully captured the new normal transition period by starting to optimize the family restaurant concept that has been carried out by the Company but without neglecting business innovation, the business targets that the Company has set, not only in the form of increasing profits, or financial growth, but also other decisions, which could be a breakthrough for the Company.

Operational and financial decisions including all decisions related to expansion, if any, are expected to make a direct contribution for the Company positive growth.

Improve Supply Chain Efficiency

A solid supply chain is one of the determinants of operational efficiency, in an effort to form a solid supply chain ecosystem, the Company continues to

Perseroan terus melakukan negosiasi dengan supplier serta berinovasi sehingga membentuk hasil akhir berupa efisiensi biaya. Rantai pasok yang efisien dan efektif bersama dengan sistem pendukung membantu memastikan stabilitas jangka Panjang. Perseroan juga terus mengembangkan sistem teknologi, baik aplikasi untuk gerai Perseroan, maupun untuk back office.

Mempertahankan Kepopuleran Brand

Strategi brand awareness mengacu pada strategi menjaga dan meningkatkan tema pemasaran PHR “Berbagi Bersama” dengan memastikan bahwa setiap gerai dapat mengakomodasi pertemuan dengan teman, keluarga, kolega, dan kelompok besar lainnya. Di sisi lain, konsep pemasaran PHD tentang “Layanan Pesan Antar Terpercaya” memberikan jaminan pengiriman tepat waktu 30 menit untuk pelanggan.

Perseroan secara berkala memperbarui situs web, media sosial, dan aplikasi selulernya, untuk memastikan visibilitas merek yang berkelanjutan, di tengah dunia yang semakin berkembang teknologinya, Perseroan memanfaatkan setiap media yang marak digunakan oleh khalayak umum, serta terus melakukan berbagai inovasi.

Perseroan juga menawarkan berbagai menu, baik menu baru maupun menu promosi, dari menu premium yang menyasar konsumen kelas menengah keatas, hingga menu delight dan happy hour untuk konsumen yang lebih sadar harga. Perseroan melalui tim riset nya terus melakukan percobaan dan mempertahankan awareness terhadap cita dan rasa yang sedang trend untuk dikorporasikan dalam menu-menu Perseroan.

negotiate with suppliers and innovate so as to the end result would be in the form of cost efficiency. An efficient and effective supply chain together with support systems helps ensure long term stability. The Company also continues to develop systems, both for the Company's outlets and for the back office applications.

Maintaining Brand Awareness

Brand awareness strategy refers to a strategy maintain and improve the marketing theme of PHR “Sharing Together” by ensuring that each outlet can accommodate gatherings with friends, family, colleagues and other large groups. On the other hand, PHD's marketing concept of “Trusted Delivery Service” provides guaranteed 30 minutes of on-time delivery for customers.

The Company regularly updates its website, social media and mobile applications, to ensure sustainable brand visibility, in the midst of a world that is increasingly developing technology, the Company takes advantage of every medium that is widely used by the general public, and continues to make innovations.

The company also continuously offers various menus, both new menus and promotional menus, from premium menus targeting middle and upper class consumers, to delight and happy hour menus for consumers who are more price conscious. The company through its research team continues to experiment and maintain awareness of the tastes and flavors that are trending to be incorporated in the Company's menus.

Aspek Pemasaran

Dalam menanggapi new normal, serta aturan Pemerintah terkait new normal Perseroan menyediakan tempat cuci tangan di luar restoran, mengecek suhu konsumen dengan thermogun, dan menyediakan hand sanitizer. Pizza Hut menyediakan kuota tempat duduk sesuai dengan regulasi pembatasan kapasitas serta memastikan kepatuhan penyajian produk-produk bagi para pengunjung sesuai dengan kebijakan yang diberlakukan Pemerintah. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya pembatasan waktu dan jumlah kunjungan dine-in dalam masa new normal ini. Perseroan juga mengoptimalkan strategi untuk penjualan dengan metode take-away dan pesan antar baik melalui jasa aggregator maupun kurir mandiri.

Marketing Aspects

In response to the new normal, as well as government regulations related to the new normal, the company provides a place to wash hands outside the restaurant, check the temperature of customers with a thermogun, and provide a hand sanitizer for customers. Pizza Hut provides a seating quota in compliance to the seating regulations and to ensure the serving of products before the consumers in accordance with the Government's policy. This is done as an effort to limit the time and number of dine-in visits during this new normal period. The company also focused the strategy of sales by means of take-away and delivery either through aggregator services or employees' courier.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA/ KONSOLIDASI/HUTANG/AKUISISI MODAL ATAU RESTRUKTURISASI

Pada 2021, tidak ada divestasi, merger, konsolidasi, akuisisi, ataupun restrukturisasi hutang.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION/DEBT/CAPITAL ACQUISITION OR RESTRUCTURING

In 2021, no divestitures, mergers, consolidations, acquisitions or debt restructurings transpired.

INFORMASI TENTANG TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT

Sepanjang 2021, tidak ada transaksi material yang melibatkan benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak terafiliasi.

INFORMATION ABOUT MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Throughout 2021, no material transactions involving any conflict of interest nor transactions with affiliated parties occurred

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG YANG SECARA SIGNIFIKAN MEMPENGARUHI PERSEROAN

Pada 2021, tidak ada revisi atau perubahan undang-undang yang diberlakukan atau diterapkan yang secara signifikan mempengaruhi Perseroan.

CHANGES IN LEGISLATION THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCED THE COMPANY

In 2021, there were no revisions or changes in legislation that significantly affected the Company.



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Prinsip - Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance Principles

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Direksi
Board of Directors



Komite Audit

Audit Committee

Audit Internal

Internal Audit

Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Kasus Hukum

Legal Cases

Program Kepemilikan Saham Manajemen - Karyawan

Management Employees Stock Option Program

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

A FRESH START



6

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) diimplementasikan oleh PT Sarimelati Kencana Tbk. sebagai bagian dari strategi yang mendukung kesinambungan bisnis. Fungsi utama penerapan GCG adalah untuk mengatur mekanisme organisasi yang jelas serta pelaksanaan proses evaluasi menyeluruh untuk mendukung pengelolaan Perseroan agar dapat mencapai target operasional bisnis. Implementasi GCG juga berfungsi untuk memastikan terpenuhinya kepentingan seluruh pemangku kepentingan, sehingga siklus pertumbuhan bisnis berjalan secara berimbang dan berkelanjutan. Penerapan GCG dalam Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada nilai-nilai utama yaitu keadilan, akuntabilitas, tanggung jawab, transparansi, dan kemandirian.

Perseroan bertanggung jawab dalam penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan bisnisnya. Pertanggungjawaban Perseroan terbukti dari keterbukaannya terhadap segala informasi bisnis yang berhubungan dengan pemegang saham, pemerintah dan masyarakat. Informasi tersebut mencakup data keuangan, operasional dan segala fakta mengenai Perseroan. Perseroan juga menjamin keakuratan seluruh informasi yang dinyatakan dalam lingkup publik tersebut.

Perseroan juga memastikan bahwa praktik-praktik bisnis yang dijalankan telah sesuai dengan etika bisnis yang diterapkan demi menjaga citra perusahaan. Dalam penerapan GCG, Perseroan juga memastikan telah mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 tahun 1995,

Good Corporate Governance (GCG) is implemented by PT Sarimelati Kencana Tbk. as a strategy to maintain business continuity. The main function of implementing GCG is to set up a clear organizational mechanism as well as the implementation of a comprehensive evaluation process to support business management in order to achieve the Company's target. GCG implementation also ensures that the interests of all stakeholders are met, so that the business growth cycle is balanced and prolonged. The implementation of GCG in the Company is carried out by referring to the core values including fairness, accountability, responsibility, transparency, and independence.

The Company is responsible for implementing GCG principles in every business activity. The Company's accountability is demonstrated by the transparency of corporate information related to shareholders, the government and the public. The information includes financial, operational data and all facts regarding the Company. The Company also ensures the accuracy of all information released publicly.

Accordingly, the Company has made sure that their business practices have been hand-in-hand with applicable business ethics, thus, delivering a positive image. In implementing GCG, the Company has complied to rules and regulations in Indonesia as noted on Capital Market Law No. 8 of 1995, Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority/

Bursa Efek Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Bapepam-LK, Pedoman Umum untuk Implementasi GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) di Indonesia. Di samping itu, secara berkala Perseroan juga meninjau kebijakan GCG yang diterapkan agar dapat menyesuaikan dengan lingkungan bisnis yang dinamis.

Bapepam LK Regulations, and the National Good Governance Committee (KNKG) General Principles for GCG Implementation in Indonesia. Besides, the Company also periodically reviews the implemented GCG to adjust with the dynamic business environment.

Prinsip - Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Principles

Terdapat lima prinsip utama yang diterapkan oleh PT Sarimelati Kencana Tbk. dalam menerapkan GCG yaitu keadilan, akuntabilitas, tanggung jawab, transparansi, dan kemandirian. Kelima prinsip tersebut ditetapkan dengan tujuan untuk mempertahankan kredibilitas dan integritas Perseroan baik secara internal maupun publik.

There are five main principles applied by PT Sarimelati Kencana Tbk. in implementing GCG, namely fairness, accountability, responsibility, transparency, and independence. The five principles were established with the aim of maintaining the credibility and integrity of the Company internally and publicly.

Keadilan

Penerapan prinsip keadilan dalam Perseroan berkenaan dengan kesetaraan hak dan kewajiban seluruh pemegang kepentingan. Keadilan dijunjung tinggi dalam setiap aktivitas bisnis demi menjamin kesejahteraan setiap entitas yang terlibat. Perseroan memastikan tidak adanya keberpihakan dalam penentuan keputusan atau transaksi yang terjadi dalam kegiatan bisnis.

Fairness

The implementation of fairness in the Company regards to the equal rights and obligations of all stakeholders. Fairness is upheld in every business activity to accommodate the welfare of every entity involved. The Company also ensures no partiality in determining decisions or transactions occurring in business activities.

Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas dalam Perseroan merupakan prinsip yang berhubungan dengan pelaksanaan kewajiban atas segala pelaksanaan aktivitas bisnis. Standard Operational Procedure (SOP) atau Prosedur Standar Operasional menjadi bagian dari prinsip akuntabilitas untuk memastikan setiap unit

Accountability

The principle of accountability in the Company is a principle related to the implementation of obligations for all business activities. The Standard Operational Procedure (SOP) is part of the accountability principle to ensure that each unit of the Company implements all duties and responsibility accordingly. In addition, the

Perseroan memiliki acuan dalam mengerjakan setiap tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, prinsip akuntabilitas dijalankan dengan mengacu kepada hukum, kebijakan, serta peraturan yang berlaku untuk menghindari adanya pelanggaran yang mengurangi nilai integritas Perseroan.

Tanggung Jawab

Dalam menjalankan setiap kewajiban, Perseroan juga menerapkan nilai tanggung jawab pada seluruh organ perusahaan agar dapat bertindak sesuai ketentuan dan norma yang berlaku. Dalam hal ini Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan segala kegiatan bisnis agar memenuhi prosedur dan kebijakan yang ada termasuk pembayaran pajak, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Transparansi

Keterbukaan atau transparansi menjadi nilai penting yang diterapkan dalam perusahaan agar Perseroan dapat menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham dan masyarakat. Oleh sebab itu, segala informasi tentang bisnis yang terkait dengan kebijakan, keputusan atau kinerja, akan dikemukakan secara terbuka dan akurat. Nilai transparansi juga menunjukkan komitmen serta integritas Perseroan sebagai sebuah perusahaan yang jujur.

Kemandirian

Dewan Komisaris dan Direksi menerapkan nilai kemandirian dalam setiap pengambilan keputusan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi demi mencapai visi misi perusahaan. Tiap keputusan yang dibuat telah dipastikan tidak bertentangan dengan praktik dan etika bisnis yang ada.

principle of accountability is practiced by maintaining the compliance to applicable laws, policies, and regulations to avoid any violations that degrade the Company's integrity value.

Responsibility

In implementing all duties, the Company also applies the value of responsibility to all company's organs in order to act in accordance with the prevailing rules and norms. In this case, the Board of Commissioners and Directors are responsible to supervise the implementation of all business activities in order to comply with existing procedures and policies including tax payments, industrial relations, occupational health and safety, environmental preservation and social welfare.

Transparency

Openness or transparency is an important value applied in the company to maintain the trust of its stakeholders, including shareholders and the public. Therefore, all information about business related to policies, decisions or performance will be presented openly and accurately. The value of transparency also shows the Company's commitment and integrity as a genuine corporation.

Independence

The Board of Commissioners and Directors implement the value of independence in all decision making in accordance with the goals and objectives of the Company in order to achieve the company's visions and missions. Every decision has shown to have no conflict with applicable business practices and ethics.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Merujuk kepada ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan, setiap perusahaan diwajibkan untuk membuat Struktur Tata Kelola Perusahaan. Di dalam struktur tersebut, terdapat tiga komponen utama untuk menentukan berbagai fungsi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), wewenang dan tanggung jawab. Komponen pertama adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang berfungsi untuk menjadi bagian yang dapat mengambil keputusan tertinggi. Sementara itu, komponen kedua merupakan Dewan Komisaris yang bertindak sebagai pengawas. Terakhir adalah Direktur sebagai pengelola Perseroan. Secara independen, ketiga komponen tersebut menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar. Setiap komponen juga ditentukan untuk melakukan koordinasi dalam menjalankan penerapan GCG.

Referring to the provisions regulated by the Financial Services Authority, each company is required to conduct a Corporate Governance Structure. Within this structure, there are three main components to determine the various functions of Good Corporate Governance (GCG), authorities and responsibilities. The first component is the General Meeting of Shareholders, taking the role as the highest-level decision-making body. The second component is the Board of Commissioners which acts as the supervisor. Lastly is the Board of Directors as the manager of the Company. Independently, the three components implement their roles, duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association. Each component is also determined to coordinate in implementing GCG implementation.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan komisi yang memberikan wewenang untuk menentukan keputusan terkait dengan penunjukan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan auditor eksternal, dan penetapan dividen untuk pemegang saham serta remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta memutuskan kepentingan lainnya yang telah diajukan dalam RUPS. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan sekali dalam setahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a commission that gives the authority to determine decisions related to the appointment of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, accepting or rejecting reports from the Board of Commissioners and Directors, appointment of external auditors, and determining dividends for shareholders as well as remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, and other concerns proposed in the GMS. The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held once a year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which can be held if necessary.

Secara rutin Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilaksanakan untuk mempertemukan para unit pengelola tertinggi Perseroan untuk membahas agenda bisnis perusahaan pada tahun berjalan. RUPS memastikan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi dengan menetapkan tanggung jawab berikut :

- ☐ mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- ☐ mengevaluasi dan mendelegasikan tugas umum, jika perlu, bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- ☐ menyetujui dan mengubah, jika perlu, Anggaran Dasar Perseroan;
- ☐ menyetujui Laporan Tahunan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit; serta
- ☐ menentukan bentuk dan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam pelaksanaan RUPS, Perseroan juga memastikan transparansi dalam segala diskusi kegiatan bisnis perusahaan. Para partisipan yang terlibat dalam RUPS diwajibkan menyampaikan informasi yang menyeluruh dan akurat terkait seluruh kegiatan dalam satu tahun terakhir. Informasi tersebut termasuk yang berkenaan dengan tantangan bisnis perusahaan atau hal-hal yang bertentangan dengan kepentingan manajemen dan operasi, jika ada.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is regularly held to gather the highest units of the Company to discuss the Company's business agenda for the current fiscal year. The GMS ensures the accountability of the Board of Commissioners and Directors with the following responsibilities :

- ☐ *to appoint and dismiss members to the Boards of Commissioners and Directors;*
- ☐ *to evaluate and assign general tasks, if necessary, for Boards of Commissioners and Directors;*
- ☐ *to approve and amend, if necessary, the Company's Articles of Association;*
- ☐ *to accept the Annual Report and audited annual financial statement; and*
- ☐ *to identify the nature and remuneration for each member of the Boards of Commissioners and Directors.*

In the implementation of the GMS, the Company also ensures transparency in all discussions of the company's business activities. The participants involved in the GMS are required to submit comprehensive and accurate information regarding all activities in the past year. Such information includes those relating to Company's business challenges or affairs opposing the interests of management and operations, if any.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang dikeluarkan Perseroan, memantau aktivitas bisnis secara umum, serta memberikan input kepada Direksi untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan.

Struktur keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen. Penentuan komponen Dewan Komisaris tersebut mengacu kepada ketentuan dalam Pasal 20 POJK 33/2014. Penetapan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasar pada Anggaran Dasar, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dan lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 tertanggal 21 Desember 2021.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan yang ditentukan yaitu mengutamakan kejujuran, memiliki karakter moral tinggi, menjunjung integritas, berpengetahuan serta memiliki keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan. Para kandidat juga dipastikan tidak pernah terlibat dalam kasus hukum apa pun atau memiliki hubungan keluarga atau afiliasi, secara langsung atau tidak langsung, dengan sesama anggota Direksi, pemegang saham, atau pihak-pihak pengendali yang dapat memengaruhi kinerja atau reputasi Perseroan.

The Board of Commissioners is a significant organ in the Company to implement Good Corporate Governance (GCG). The main responsibilities include to supervise the Company's policies, overseeing business activities in general, and providing input to the Board of Directors in achieving the Company's objectives.

The structure of the Board of Commissioners consists of President Commissioners, Commissioners, and Independent Commissioners. The component of Boards of Commissioners refers to the provisions in Article 20 of POJK 33/2014. Additionally, duties and responsibilities of Board of Commissioners refers to the provisions governed under the Financial Services Authority regulation no 33/POJK.04/2014 concerning on the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities issued by the Listed Company, and the attachment of the Decree of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 dated 21 December 2021.

As noted on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must fulfill certain requirements such as demonstrating trustworthy, high moral and knowledgeable character, integrity, and having industry-related skills. The candidates also must have never been involved in any legal cases or affiliated a family relationship or been visited, directly or indirectly, with fellow members of the Board of Directors, shareholders, or authority that may affect the performance or reputation of the Company.

Anggota Dewan Komisaris juga wajib mengikuti persyaratan dan ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta Peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Berikut ini adalah rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

- ☐ Mengawasi Direksi dan manajemen selama pelaksanaan tugas yang telah ditentukan serta memberi masukan selama rapat gabungan dewan;
- ☐ memantau, mengevaluasi, dan jika perlu meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh organ Perseroan, termasuk kegiatan komite, komite audit serta komite nominasi dan remunerasi yang membantu Dewan Komisaris;
- ☐ mengajukan proposal kepada RUPS, setelah berkonsultasi dengan Direksi, tentang penunjukan Akuntan Publik untuk audit Perseroan, dan
- ☐ mengkaji serta menyetujui rencana bisnis dan Laporan Tahunan yang diajukan oleh Direksi.

Segala kewajiban dan tugas yang diemban oleh Dewan Komisaris dilaksanakan secara independen. Pelaksanaan kewajiban tidak termasuk dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional. Disamping itu, Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan dalam pemberhentian anggota Direksi dengan mempertimbangkan alasan yang sesuai dengan keputusan tersebut. Jika terdapat pemutusan hubungan kerja dengan Direksi, maka Dewan Komisaris dapat mengambil alih manajemen Perseroan untuk waktu sesuai tertentu sesuai dengan keputusan RUPS serta undang-undang dan anggaran dasar Perseroan.

The Board of Commissioners are also required to comply with the requirements and provisions of the Law on Limited Liability Companies, the laws and regulations in the capital market sector as well as other applicable laws and regulations relating to the Company's business activities.

Following is the details of duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

- ☐ *Supervise the Board of Directors and management on the implementation of their duties and responsibilities and provide advice during joint board meetings;*
- ☐ *monitors, evaluates and improves the practice of GCG principles across all management levels and the performance of committees, including the audit and nomination and remuneration committees, which assist the Board of Commissioners in implementing their duties at the end of every fiscal year;*
- ☐ *collaborates with the Board of Directors to submit proposal in the GMS concerning appointment of a Public Accountant for the Company's audit, and*
- ☐ *reviews and approves business plans along with the Annual Report proposed by the Board of Directors.*

All responsibilities and duties assigned to the Board of Commissioners are carried out independently. The implementation of responsibilities is not included in the decision making related to operational activities. In addition, the Board of Commissioners also has the authority to dismiss members of the Board of Directors by considering the reasons in accordance with this decision. If there is employment termination against all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners may take over the management of the Company for a certain time in accordance with the resolution of the GMS as well as the laws and articles of association of the Company.

Rapat oleh Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris melakukan rapat gabungan dengan Direksi setiap 2 (dua) bulan.

Pada 2021, Dewan Komisaris melakukan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran, sebagai berikut :

Meetings by the Board of Commissioners

As part of its supervisory functions, the Board of Commissioners conducts joint meetings with the Board of Directors every 2 (two) months.

In 2021, the Board of Commissioners organized 6 (six) joint meetings with the following details of attendance :

Komisaris / Commissioners	Kehadiran / Attendance
Hadian Iswara	6 (enam / six)
Stephen James McCarthy	6 (enam / six)
Brata Taruna Hardjosubroto	6 (enam / six)

Direksi

Board Of Directors

Dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi merupakan salah satu organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan aktivitas bisnis yang terkait dengan pencapaian visi misi Perseroan. Hal ini telah diatur secara tegas dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi berdasar pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang juga selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Fungsi utama Direksi adalah sebagai pemberi arahan kepada seluruh unit kerja Perseroan. Direksi juga berperan sebagai representasi Perseroan apabila

In Good Corporate Governance, the Board of Directors has the authority and responsibility for managing all business activities to achieve the Company's vision and mission. This has been regulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The implementation of duties and obligations of Directors is based on the Company's Articles of Association besides laws and regulations which are also in line with the principles of Good Corporate Governance.

The main function of the Board of Directors is to provide direction to all departments of the Company. The Board of Directors also acts as a representative

terjadi kasus hukum hingga batasan tertentu. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik oleh Direksi diharapkan dapat membawa dampak positif pada keberlangsungan bisnis Perseroan mengingat pelaksanaan tata kelola yang baik ini dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap Direksi dalam mengelola Perseroan. Oleh sebab itu, proses seleksi ketat ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi.

Pemilihan anggota Direksi dilaksanakan berdasarkan proses seleksi ketat yang mengacu pada kriteria tertentu seperti: memiliki karakter moral yang baik, komitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan bisnis, dan tidak terlibat dalam kasus hukum serta tidak ada hubungan keluarga atau afiliasi dengan setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham atau pihak-pihak pengendali yang dapat membahayakan objektivitas keputusan.

Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Direksi yang tertuang dalam RUPS dapat dijabarkan sebagai berikut:

- ☐ Melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab manajemen dengan itikad baik, akuntabilitas penuh, dan dengan cara yang bijaksana sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- ☐ menyelenggarakan RUPS tahunan dan rapat-rapat lain sebagaimana diatur berdasarkan peraturan dan Anggaran Dasar Perseroan;

of the Company in the event of any legal case to a certain extent. The implementation of good corporate governance by the Board of Directors is expected to have a positive impact on the continuity of the Company, considering that the implementation of good corporate governance may maintain the trust of shareholders to the Board of Directors in terms of managing the Company. A strict selection process, thus, is established in the appointment of members of the Board of Directors.

The appointment of Directors is derived from a selective process, requiring certain criteria to fulfill. It includes to demonstrate good moral character, commit to comply with business laws and regulations, and show no involvement in any legal cases or no affiliation with any member of the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders or authority parties that may compromise the objectivity of decisions.

In detailed, duties and responsibilities of Directors as recorded on General Meeting of Shareholders are as follows:

- ☐ *Performs all management duties and responsibilities in good faith, with full accountability and in a prudent manner according to the Company's purpose and objectives;*
- ☐ *organizes an annual General Meeting of Shareholders and other meetings as stipulated in the Company's regulations and Articles of Association;*

- | | |
|--|--|
| <p>☐ membentuk komite yang mendukung tugas manajemennya, dan melakukan penilaian atas kinerja komite-komite tersebut pada setiap akhir tahun fiskal;</p> | <p>☐ <i>forms committees, whenever necessary, to support its duties and responsibilities, and thereafter evaluates the performance of such committees at the end of every fiscal year;</i></p> |
| <p>☐ mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, dengan pengecualian kasus-kasus yang secara langsung melibatkan anggota dewan tertentu atau jika terjadi benturan kepentingan; dan</p> | <p>☐ <i>represents the Company within and out of the courts of justice, except in cases wherein a specific legal lawsuit is between the Company and a board member or when a board member has conflict of interest; and</i></p> |
| <p>☐ menunjuk satu atau lebih perwakilan untuk bertindak atas nama Direksi setelah menerbitkan surat kuasa yang diperlukan.</p> | <p>☐ <i>appoints one or more representatives to act on behalf of the Board of Directors after issuing required power of attorney</i></p> |

Rapat Direksi

Setiap bulan rapat Direksi dilakukan dengan pencatatan notulensi yang menyeluruh. Notulensi berfungsi sebagai tinjauan pelaksanaan kegiatan bisnis termasuk arahan dan strategi yang telah disepakati. Di tahun 2021, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) rapat internal dengan jumlah kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors conducts a monthly meeting that is recorded thoroughly in minutes. The minutes provide the review of the implementation of business activities including the agreed directions and strategies. In 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings with attendance as follows:

Direksi / Directors	Kehadiran / Attendance
Steven Christopher Lee	12 (dua belas / twelve)
Jeo Sasanto	12 (dua belas / twelve)
Budi Setiawan	12 (dua belas / twelve)

Penilaian Kinerja dan Evaluasi

Penilaian kinerja dan evaluasi diri Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu komponen penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pengukuran penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasar pada Anggaran Dasar Perseroan yang menekankan pada indikator utama dan kriteria yang telah ditetapkan. Pengukuran tersebut juga mengacu

Performance Appraisal and Evaluation

Performance appraisal and evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is an important component in the implementation of good corporate governance. The measurement of the performance appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association which set certain indicators

pada keputusan RUPS serta pencapaian rencana bisnis Perseroan. Kriteria penilaian meliputi pelaksanaan tugas pengawasan yang berkaitan dengan kebijakan Perseroan dan pemberian masukan kepada Direksi dalam mewujudkan tujuan bisnis Perseroan.

Seluruh penilaian kinerja dan evaluasi dilakukan secara mandiri mengingat fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi telah melebur dalam Dewan Komisaris. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi melakukan evaluasi sesama anggota berdasarkan kontribusi mereka dalam rencana kerja tahunan. Dengan penilaian internal ini, setiap anggota berpeluang untuk mengidentifikasi kekuatan diri sendiri dan mewujudkan upaya pengembangan diri masing-masing. Untuk mengawasi pelaksanaan penilaian kinerja yang efektif, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit.

and criteria to fulfil. This measurement also aligns with the decisions conducted in the General Meeting of Shareholders and the Company's objective. The assessment criteria include the implementation of supervisory functions in relation to Company's policies and performance evaluation to Directors in demonstrating the Company's business objectives.

The performance appraisals and evaluations are completed independently considering that the functions of the Nomination and Remuneration Committee have been merged into the Board of Commissioners. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors evaluate fellow members based on their contribution to the annual work plan. By implementing the internal assessment, each member has the opportunity to identify their own strengths and embody their individual self-development. To oversee the implementation of an effective performance appraisal, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee.

Komite Audit Audit Committee

Dalam rangka mendukung produktivitas pelaksanaan tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu mengambil keputusan. Anggota Komite Audit ditunjuk melalui rapat Dewan Komisaris. Utamanya, Komite Audit bertugas untuk mengevaluasi laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi serta melakukan peninjauan kembali terhadap perundang-undangan, peraturan, serta ketentuan lain menyangkut aktivitas bisnis Perseroan.

In order to support the productivity of the implementation of corporate governance, the Board of Commissioners established an Audit Committee to assist in making decisions. Members of the Audit Committee are appointed in the meeting of the Board of Commissioners. Fundamentally, the Audit Committee has the main duty to evaluate the financial and operational reports conducted by the Board of Directors besides to review the applied policy, regulations, and other provisions related to the Company's business activities.

Pembentukan Komite Audit merujuk pada pedoman yang tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK-DIR/III/2018 tentang Pembentukan Komite Audit PT Sarimelati Kencana Tbk tanggal 15 Maret 2018 yang juga didasari oleh ketentuan POJK 33/2014.

Di samping itu, Piagam Komite Audit mengacu pada peraturan berikut: (i) Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5 beserta Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004; (ii) Peraturan BEI No. I.A beserta Lampiran Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00101/BEI/12-2021 tertanggal 21 Desember 2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat; dan (iii) Peraturan OJK No. 55/POJK.04/ 2015 tanggal 29 Desember 2015 mengacu pada Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Struktur dan Profil Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di mana pelaksanaan tugas dilakukan secara independen. Adapun pembagian anggota Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) anggota. Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen dalam perusahaan dan dua anggota lainnya merupakan pihak eksternal dari luar Perseroan. Hasil yang dikeluarkan oleh Komite Audit dilaporkan langsung kepada Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2021, berikut merupakan anggota-anggota Komite Audit:

Ketua Anggota: Brata Taruna Hardjosubroto
Anggota: R. Eulis Sartika, Djohan Wahyudhi

The establishment of Audit Committee refers to the Board of Commissioners' Decision Letter No. 005/SK-DIR/III/2018 on the Establishment of the Audit Committee of PT Sarimelati Kencana Tbk dated 15 March 2018 as well as to POJK 33/2014.

In addition, the Audit Committee Charter has also complied to following regulations: (i) Bapepam-LK Regulation No.IX.I.5 and the Appendix to the Chairman's Decision Letter, Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004; (ii) IDX Regulation No. I.A and the Appendix to IDX Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00101/BEI/12-2021 dated 21 December 2021 regarding the Listing of Non Stock Securities Issued by Public Listed Companies; and (iii) FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 referring to the Establishment and Manual of Audit Committee.

Audit Committee Structure and Profiles

In implementing the duties and responsibilities, the Audit Committee roots from the principles of Good Corporate Governance (GCG) in which the implementation of tasks is carried out independently. The members of the Audit Committee consist of 3 (three) members. The Chairman of the Audit Committee is helmed by the Company's Independent Commissioner and the other two members are external parties from outside the Company. The results issued by the Audit Committee are reported directly to the Board of Commissioners. By 31 December 2021, the members of Audit Committee are as follows:

Chairman: Brata Taruna Hardjosubroto
Members: R. Eulis Sartika, Djohan Wahyudhi

Ketua Komite Audit, Brata Taruna Hardjosubroto, juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profilnya dapat ditemukan di bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

R. Eulis Sartika **Anggota**

R. Eulis Sartika merupakan lulusan Universitas Padjajaran yang telah memperoleh dua gelar sarjana dalam bidang akuntansi dan hubungan internasional. Pengalaman akademisnya kemudian dilanjutkan di Universitas Khrisna Dwipayana pada 1999 di mana ia mengikuti program Manajemen jurusan Sumber Daya Manusia untuk memperoleh gelar master.

Pengalaman kerja R. Eulis Sartika dimulai pada tahun 1987 di Drs. Prasetyo, Utomo & Co/Arthur Andersen & Co. Pada tahun 1992 hingga 1995, ia mendapatkan kesempatan baru di SGV & Co. yang berlokasi di Filipina. Pada tahun 1996, ia pun bergabung dengan PT Reksadaya Bina Pratama lalu PT Be Beautiful Utama (1998–2001), PT Galuh Rahayu (2000–2008), PT Hotel Panghegar (2008–2017); International Centre for Research in Agroforestry Southeast Asia (2001–2002); Ilya Avianti & Rekan (2003 – 2010), dan Roebiandini & Rekan (2016 hingga saat ini).

Pemilihan anggota Komite Audit telah berdasar pada ketentuan dan persyaratan yang berlaku di mana ketiga anggota memiliki pengalaman akademis dan profesional yang memadai. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, masa jabatan anggota dalam Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa jabatan Komite Audit dimulai pada 20 Mei 2021 dan akan berakhir pada penutupan RUPS tahunan pada 2024. Meskipun demikian, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Komite Audit apabila diperlukan.

The Audit Committee Chairman, Brata Taruna Hardjosubroto, also serves as the Company's Independent Commissioner. His profile can be found on the Board of Commissioners section in this Annual Report.

R. Eulis Sartika **Member**

R. Eulis Sartika is a graduate of Padjajaran University who has obtained two bachelor's degrees majoring in accounting and international relations. Her academic experience was then continued at Khrisna Dwipayana University in 1999 where she attended the Human Resources Management program to obtain a Master's degree.

R. Eulis Sartika's work experience began in 1987 at Drs. Prasetyo, Utomo & Co / Arthur Andersen & Co. In 1992 to 1995, she had another opportunity in SGV & Co. located in the Philippines. In 1996, she joined PT Reksadaya Bina Pratama, followed by working in PT Be Beautiful Utama (1998-2001), PT Galuh Rahayu (2000-2008), PT Hotel Panghegar (2008-2017); International Center for Research in Agroforestry Southeast Asia (2001-2002); Ilya Avianti & Partners (2003 - 2010), and Roebiandini & Partners (2016 to present).

The selection of Audit Committee's members has been based on applicable terms and conditions where all three members have met the requirement of academic and professional experiences. Pursuant to the provisions under Articles of Association, the working period of members in the Committee may not be longer than the working period of Commissioners. They may be reappointed only for the next 1 (one) period. The working period of the Audit Committee started on May 20, 2021 and will end at the close of the annual GMS in 2024. Although, the Board of Commissioners has the authority to dismiss members of the Audit Committee if necessary.

Djohan Wahyudhi

Anggota

Djohan Wahyudhi adalah seorang Sarjana Akuntansi dari Universitas Borobudur dengan gelar Sarjana Akuntansi. Pengalaman akademis Djohan juga meliputi pelatihan ekstensif dalam bidangnya dengan mengikuti beberapa program yaitu The Professional Development Program pada 1997, Management Audit pada 2000, dan Certification in Audit Committee Practice (CACP) pada tahun 2019.

Sementara itu, pengalaman profesional Djohan di bidang akuntansi terhitung lebih dari 20 tahun. Berawal pada tahun 1996, ia bergabung dengan PT Bank Asia Pacific, kemudian melanjutkan jenjang karier di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) pada tahun 1999. Dari tahun 1999 hingga 2015 ia bekerja untuk PT Indofarma Tbk. Kemudian mendapatkan kesempatan bekerja di PT Sinar Alam Lestari pada tahun 2017. Pada tahun 2018, ia bergabung dalam Komite Audit untuk PT Asuransi Kredit Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Piagam Komite Audit, yang disahkan oleh Dewan Komisaris, menguraikan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- ☐ mengesahkan integritas laporan keuangan Perseroan, dan mengkaji kesesuaian kebijakan akuntansi, persyaratan, pengungkapan, proyeksi dan materi-materi sensitif lainnya sebelum materi tersebut dipublikasikan;
- ☐ memastikan kegiatan Perseroan mematuhi hukum, aturan, dan standar yang berlaku;
- ☐ memberikan layanan konsultasi, jika diperlukan, kepada jajaran Direksi dan manajemen sehubungan dengan perilaku dan pedoman bisnis;

Djohan Wahyudhi

Member

Djohan Wahyudhi holds a Bachelor's Degree majoring in Accounting from Borobudur University. Djohan's academic experience also includes extensive training of similar interest. He participated in several programs including The Professional Development Program in 1997, Management Audit in 2000 and Certification in Audit Committee Practice (CACP) in 2019.

Additionally, his professional experience in accounting has been counted for more than 20 years. Starting in 1996, he joined PT Bank Asia Pasific, then continuing his career at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) in 1999. From 1999 until 2015 he joined PT Indofarma Tbk. Later, he had the opportunity to work at PT Sinar Alam Lestari in 2017. In 2018 he was positioned in the Audit Committee of PT Asuransi Kredit Indonesia.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee Charter, prepared and ratified by the Board of Commissioners, outlines the following duties and responsibilities:

- ☐ *attests to the integrity of the Company's financial statements, and reviews appropriateness of accounting policies, requirements, disclosures, projections and drafts of financial statements, and other sensitive materials before such materials are published;*
- ☐ *ensures compliance of the Company's activities with prevailing laws, regulations and standards;*
- ☐ *offers consultation services, if needed, to the Board of Directors and management in designing and establishing business conduct codes and guidelines;*

- | | |
|---|---|
| ☐ memberikan pendapat dan rekomendasi independen kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan, remunerasi, ruang lingkup pekerjaan, biaya dan persyaratan independensi auditor eksternal, akuntan publik atau penyedia jasa penjaminan lainnya; | ☐ <i>provides independent opinion and recommendation to the Board of Commissioners with respect to appointment, remuneration, scope of work, cost and independence requirements of external auditor, public accountant or other providers of assurance services;</i> |
| ☐ mengevaluasi kinerja auditor, baik internal maupun eksternal, serta memantau rencana audit tahunan auditor internal, temuan dan rekomendasi, serta rencana tindak lanjut Direksi; | ☐ <i>evaluates the performance of internal and external auditors, and monitors annual audit plan of internal auditors and the follow-up action plan of the Board of Directors with respect to audit findings and recommendations;</i> |
| ☐ mengkaji kesesuaian strategi risiko Perseroan dengan penerapan manajemen terkait prosedur dan kegiatan manajemen risiko; | ☐ <i>assesses conformity of the Company's risk strategies and profile with management's implementation of risk management procedures and activities;</i> |
| ☐ menelaah dan memberikan rekomendasi terkait keefektifan dan efisiensi prosedur dan sistem kontrol internal Perseroan; | ☐ <i>reviews and provides recommendations related to the effectiveness and efficiency of the Company's internal control procedures and systems;</i> |
| ☐ meneliti dan menyetujui kebijakan, proses, dan kerangka kerja untuk identifikasi, analisis dan pengelolaan pengaduan materi (termasuk pelaporan pelanggaran) berikut solusi yang dibutuhkan; | ☐ <i>explores and approves the policies, processes and frameworks to identify, analyze and manage/follow-up material complaints (including whistleblowing) and the corresponding resolutions;</i> |
| ☐ mempelajari dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan; | ☐ <i>studies and gives pieces of advice to the Board of Commissioners related to potential Company conflicts of interest;</i> |
| ☐ menyelesaikan perselisihan, jika ada, antara manajemen, auditor eksternal dan internal; | ☐ <i>resolves disputes, if any, among management, external and internal auditors;</i> |
| ☐ menjaga kerahasiaan seluruh dokumen dan data perusahaan; serta | ☐ <i>maintains confidentiality of all corporate documents and data; and</i> |
| ☐ melakukan tugas-tugas lain untuk mendukung Dewan Komisaris. | ☐ <i>performs other relevant duties assigned by the Board of Commissioners.</i> |

Perseroan menilai bahwa tanggung jawab dalam menentukan kelengkapan, keakuratan, dan kewajaran dari laporan keuangan dan pengungkapan Perseroan terletak pada manajemen atau auditor, dan bukan pada Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Pelaksanaan Rapat Komite Audit merupakan keharusan seperti yang telah tercantum dalam Piagam Komite Audit. Rapat diadakan paling tidak satu bulan sekali untuk mendiskusikan perihal perusahaan yang dipertimbangkan menjadi perhatian Dewan Komisaris. Di setiap rapat, setidaknya 2 (dua) anggota harus hadir.

Pada 2021, Komite Audit mengadakan rapat 7 (tujuh) kali dengan setidaknya dua (2) anggota atau tingkat kehadiran 100%.

Hasil Rapat Komite Audit

Pada 2021, Komite Audit melaksanakan tugas sesuai delegasi dari Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi pengawasan, antara lain; melakukan koordinasi dengan Internal Audit sesuai dengan program kerja tahunan yang disepakati serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan fungsi kendali internal dan manajemen risiko Perseroan.

The Company considers the responsibilities for determining the completeness, accuracy and fairness of the Company's financial statement and disclosures is based on the management and auditor's discretion, and not by the Audit Committee.

Audit Committee Meetings

The implementation of Audit Committee Meetings is a must as stated in the Audit Committee Charter. Meetings are held at least once a month to discuss any company-related issues that considerably require concern of the Board of Commissioners. At every meeting, at least 2 (two) members must attend.

In 2021, the Audit Committee held 7 (seven) meetings with at least two (2) members or with attendance rate of 100%.

Results of Audit Committee Meetings

In 2021, the Audit Committee performed its duties in accordance with the delegation directed by the Board of Commissioners concerning the supervision to the Company, namely coordinating with Internal Audit in accordance with the annual working program and evaluating the performance of internal control and risk management of the Company.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) telah sesuai dengan ketentuan dan memenuhi standar dan persyaratan yang ditentukan saat ini. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk mengelola dokumen-dokumen penting yang menunjang struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam penerapan prinsip-prinsipnya.

Di samping itu sekretaris perusahaan juga memiliki andil dalam membangun menjaga komunikasi internal dan eksternal dengan para pemangku kepentingan Perseroan. Termasuk pemegang saham, pelaku pasar, Otoritas Jasa Keuangan, masyarakat umum, serta antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan Perseroan dikelola berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Secara lebih rinci, berikut merupakan tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan:

- ☐ Selalu mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya hukum dan peraturan yang berlaku;
- ☐ memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala mengenai kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan Pasar Modal;
- ☐ mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk pengungkapan dan ketersediaan informasi kepada publik seperti melalui situs, penyerahan laporan tepat waktu kepada OJK, organisasi dan dokumentasi RUPS dan rapat dewan, serta menyelenggarakan program orientasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris;

The Corporate Secretary plays an important role in the implementation of Good Corporate Governance, to comply with the provisions and meet the standards and requirements currently applied. The Corporate Secretary is also responsible for managing important documents that support the Good Corporate Governance structure in the implementation of its principles.

In addition, the corporate secretary also maintains internal and external communication with the Company's stakeholders. It includes shareholders, market players, the Financial Services Authority, general publics, and between the Board of Commissioners and the Board of Directors pertaining to the practices of principles of Good Corporate Governance in the company.

In details, following are duties and responsibilities of Corporate Secretary:

- ☐ *Keeps up-to-date with development of Capital;*
- ☐ *provides input to both Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with Capital Market laws and regulations;*
- ☐ *assists both Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG, including disclosure and availability of information to the public such as through the website, timely submission of reports to the FSA, organization and documentation of GMS and board meetings, and implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*

- | | |
|---|--|
| ☐ menjadi penghubung antara Perseroan dan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan OJK; | ☐ <i>liaises between the Company and its shareholders, FSA and other stakeholders;</i> |
| ☐ memastikan kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan berkenaan dengan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan; | ☐ <i>manages, maintains and secures confidentiality of Company documents, data and information with respect to conditions of compliance with laws and regulations;</i> |
| ☐ berpartisipasi dalam seminar dan program pelatihan terkait industri; | ☐ <i>participates in seminars or training programs to enhance knowledge and understanding related to the industry;</i> |
| ☐ mengatur dan mengelola rapat gabungan dewan termasuk perencanaan agenda, materi pembahasan, keputusan dan dokumentasi; | ☐ <i>manages joint board meetings including agenda plans, meeting of minutes, discussion materials, board decisions and other related documentations;</i> |
| ☐ mengawasi dan memonitor implementasi Perseroan terhadap peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik; | ☐ <i>supervises the Company's implementation of prevailing regulations in accordance with the principles of GCG;</i> |
| ☐ mendukung Direksi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang relevan, jika ada; dan | ☐ <i>supports the Board of Directors in resolving relevant issues that may arise; and</i> |
| ☐ memberikan informasi Perseroan kepada masyarakat, pemangku kepentingan atau investor terkait dengan Laporan Audit Keuangan, Laporan Tahunan, informasi material, produk atau inovasi (setiap pencapaian, produk prioritas, metode spesifik, dll.) dan setiap perubahan pada sistem kontrol atau manajemen. | ☐ <i>provides services and information to the public, stakeholder or investor related to the Company's Audited Financial Statement, Annual Report, material information, product or innovation (any achievement, priority products, specific method, etc.) and any changes to the control system or material changes to the management.</i> |

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diawasi dan dievaluasi oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan melaporkan langsung kepada Direksi atas tugas dan tanggung jawabnya. Termasuk keputusan yang diambil dalam menjalankan kegiatan operasional. Seluruh informasi dan data yang dikemukakan oleh Sekretaris Perusahaan bersifat resmi. Oleh sebab itu, Sekretaris Perusahaan

The implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary is monitored and evaluated by the Board of Directors. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors, including decisions pertaining to operating business activities. All information and data exposed by the Corporate Secretary are official. Evidently, the Corporate Secretary is required to draw decisions objectively by considering

dituntut untuk dapat mengambil keputusan secara objektif dengan mempertimbangkan konsekuensi yang berpotensi mempengaruhi reputasi perusahaan secara langsung atau tidak langsung. Setiap keputusan yang dibuat oleh Sekretaris tidak dapat didasari oleh kepentingan pribadi.

the consequences that may directly or indirectly affect the Company's reputation. Every decision made by the Secretary cannot be based on personal interests.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan serta tugas tanggung jawabnya merujuk pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Peraturan BEI No. I-A, dan Surat Keputusan Direksi Perseroan kepada PT Bursa Efek Indonesia No. 004/SK-DIR/III/2018 tanggal 15 Maret 2018.

The appointment of the Corporate Secretary refers to OJK Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary, IDX Regulation No. I-A, and the Decree of the Board of Directors of the Company to the Indonesian Stock Exchange No. 004 / SK-DIR / III / 2018 dated 15 March 2018.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Sepanjang Tahun 2021

Activities Of Corporate Secretary in 2021

Jenis Kegiatan / Activities	Kuantitas / Quantity
Laporan Pencatatan Saham <i>Shares Registrar Report</i>	12 (dua belas) 12 (twelve)
Laporan Keuangan <i>Financial Statement Report</i>	4 (empat) 4 (four)
Laporan Pemanfaatan Dana IPO <i>IPO Funds Utilization Report</i>	1 (satu) 1 (one)
Pengungkapan Informasi Lain-Lain <i>Disclosure of Information</i>	30 (tiga puluh) 30 (thirty)
Kehadiran dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris <i>Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners</i>	6 (enam) 6 (six)

Profil dan Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Kurniadi Sulistyomo merupakan sekretaris perusahaan PT Sarimelati Kencana Tbk. yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Maret 2018. Pengangkatan dan masa jabatannya dimulai sejak tanggal penerbitan Surat Keputusan hingga pengubahan berikutnya.

Profile and Working Period of Corporate Secretary

Kurniadi Sulistyomo is the corporate secretary of PT Sarimelati Kencana Tbk. which has been ratified based on the Decree of the Board of Directors on March 15, 2018. His appointment and work period starts from the date of issuance of the Decree until the next amendment.


Kurniadi Sulistyomo
Sekretaris Perusahaan

Kurniadi Sulistyomo memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada 2002. Kemudian Kurniadi melanjutkan jenjang pascasarjana di Universitas Pelita Harapan pada 2014 di jurusan yang sama. Ia juga telah mendapatkan lisensi sebagai advokat profesional dari Asosiasi Advokat Indonesia.

Pengalaman kerja Kurniadi dimulai pada tahun 2003 sebagai Junior Associate di Bastian Tedja Partnership. Pada tahun 2005 hingga 2011, ia menjabat sebagai Senior Associate di Wahyu Nugroho Legal Practice. Pada tahun 2017, ia bergabung dengan PT Sugih Energy Tbk sebagai Kepala Departemen Hukum sebelum akhirnya bergabung dengan PT Sarimelati Kencana Tbk. sebagai Sekretaris Perusahaan di tahun 2018.

Kurniadi Sulistyomo
Corporate Secretary

Kurniadi Sulistyomo obtained his Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia in 2002. Then Kurniadi continued his postgraduate level at Pelita Harapan University in 2014 in the same department. He has also obtained a license as a professional advocate from the Indonesian Advocates Association.

Kurniadi's work experience began in 2003 as a Junior Associate at the Bastian Tedja Partnership. From 2005 to 2011, he served as Senior Associate at Wahyu Nugroho Legal Practice. In 2017, he joined PT Sugih Energy Tbk as Head of the Legal Department before finally joining PT Sarimelati Kencana Tbk. as Corporate Secretary in 2018.

Pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan

Di tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah berpartisipasi dalam beberapa pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia.

Corporate Secretary Training

In 2021, Corporate Secretary participated in several workshops and seminars held by the Indonesia Corporate Secretary Association.

Audit Internal

Internal Audit

Pengawasan internal dalam Perseroan diperlukan untuk memastikan segala aktivitas operasional dapat diimplementasikan berdasarkan Prosedur Standar Operasional atau Standard Operating Procedure (SOP). Fungsi utama pengawasan internal adalah sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan audit terhadap segala kegiatan operasional dan melaporkan keuangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar usaha yang berlaku.

Internal audit within the Company is required to ensure that all operational activities can be implemented based on Standard Operating Procedures (SOP). The main function of internal audit is to take the responsibility in auditing all operational activities and financial reports, conformity to law, regulations and applied business standards.

Fungsi, tugas, tanggung jawab, serta wewenang yang dimiliki Audit Internal mengacu pada Piagam Unit Audit Internal Perseroan, yang juga telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan oleh Direksi melalui Keputusan No. 001/SK-DIR/I/2021 tanggal 22 Januari 2021. Pembentukan unit ini juga mengikuti (i) Peraturan OJK No. 56/POJK.03/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan (ii) Peraturan BEI No. I.A beserta Lampiran Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00101/BEI/12-2021 tertanggal 21 Desember 2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Functions, duties, responsibilities and authorities of Audit Internal refers to the Company's Internal Audit Unit Charter, which was approved by the Board of Commissioners and ratified by the Board of Directors through Resolution No. 001/SK-DIR/I/2021 dated 22 January 2021. Its establishment also complies with (i) FSA Regulation No. 56/POJK.03/2015 about the Establishment and Manual for Formulating Internal Audit Unit Charter and (ii) the IDX Regulation No. I.A and the Appendix to IDX Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00101/BEI/12-2021 dated 21 December 2021 regarding the Listing of Non-Stock Securities Issued by Public Listed Companies.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal termasuk :

Duties and responsibilities of Internal Audit include :

- | | |
|--|--|
| ☐ menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan; | ☐ <i>prepare and implement the annual internal audit plan;</i> |
| ☐ menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan; | ☐ <i>test and evaluate application of internal control and risk management system in accordance with Company policies;</i> |
| ☐ melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan bisnis lainnya; | ☐ <i>audit and review the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other business activities;</i> |
| ☐ memberikan informasi tentang kegiatan yang diaudit, bekerja sama dengan Komite Audit, kepada semua tingkat manajemen; | ☐ <i>provide information on the audited activities, in cooperation with the Audit Committee, to all levels of management;</i> |
| ☐ menyusun laporan hasil audit dan menyerahkan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; serta | ☐ <i>prepare audit reports and submit such report to the President Director and Board of Commissioners; and</i> |
| ☐ memantau, menganalisis, dan melaporkan rekomendasi secara objektif untuk perbaikan dan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. | ☐ <i>monitor, analyze and report objective recommendations for improvements and the corresponding follow-up actions.</i> |

Struktur dan Profil Audit Internal

Komite Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, atas persetujuan Dewan Komisaris. Merujuk pada struktur organisasi, Audit Internal melapor langsung kepada Direksi. Kepala Audit Internal bertugas untuk menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama.

Direksi Perseroan mengangkat Ibratul Ardi yang memenuhi kualifikasi dengan memiliki pengalaman yang ekstensif dalam bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana ditentukan dalam peraturan.

Structure and Profile of the Internal Audit

The Internal Audit Committee is appointed and terminated by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners. According to the organizational structure, the Internal Audit reports directly to the Board of Directors. The Head of Internal Audit is assigned to submit audit reports to the President Director.

The Board of Directors of the Company appointed Ibratul Ardi who is considerably qualified in this position. He demonstrates extensive experience in accounting and finance as determined by regulations.

Ibratul Ardi**Kepala Audit Internal**

Merupakan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Ibratul Ardi memiliki pengalaman pelatihan Brevet A-B dari Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2014. Ibratul memulai karier dengan bekerja di Jamaluddin Aria Sukimto dan Rekan sebagai tahun 2010. Pada tahun yang sama, ia melanjutkan karier di Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan. Selanjutnya pada tahun 2014 di PT Erajaya Swasembada Tbk. Ia kemudian menempati posisi sebagai Kepala Audit Internal di PT Sarimelati Kencana Tbk. sejak tahun 2021.

Sebagai Kepala Audit Internal, ia bertanggung jawab atas pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang sesuai dengan kebijakan GCG dan penyelesaian standar audit internal yang berlaku untuk seluruh gerai nasional.

Akuntan Publik

Laporan keuangan tahunan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dinyatakan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 8 Oktober 2021.

Ibratul Ardi**Head of Internal Audit**

Holding a Bachelor's Degree in Economics in University of Indonesia, Ibratul Ardi obtained a Tax Certification Training A-B from the Indonesian Accounting Institute. He began his career by working with Jamaluddin Aria Sukimto and Partners in 2010, then continued in Tanubrata Sutanto Fahmi and Partners in the same year. Subsequently, in 2014 he worked at PT Erajaya Swasembada Tbk. He is currently positioned as the Head of Internal Audit of PT Sarimelati Kencana Tbk. since 2021.

As the Head of the Internal Audit, he is responsible for the development of the Whistle Blowing system in accordance with GCG policies and settlement of internal audit standards that apply to all national outlets.

Public Accountant

The Company's annual financial report has been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan for the year ending on 31 December 2021. The appointment of Public Accounting Firm was stated based on the Circular Decree of the Board of Commissioners dated 8 October 2021.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan sebuah perusahaan, kemungkinan adanya risiko eksternal dan internal dapat sewaktu-waktu timbul karena berbagai faktor. Kemungkinan risiko eksternal berasal dari kondisi pasar keuangan yang fluktuatif, risiko kredit, bencana alam atau wabah,

Risk Management

The possibility of external and internal risks in operating business activities can arise at any time due to various factors. Possible external risks may depart from fluctuating financial market conditions, credit risk, natural disasters or epidemics, political

tuntutan hukum politik, hingga aspek sosial dan teknologi yang tidak dapat dikendalikan. Sementara itu, risiko internal dapat timbul dari masalah arus kas, aset modal, bahan baku dan struktur. Faktor risiko potensial lainnya juga dapat berasal dari pemangku kepentingan, pesaing, pemasok, perantara dan konsumen.

Langkah mitigasi risiko harus dipersiapkan perusahaan agar tetap dapat menjalankan kegiatan bisnis yang berkesinambungan. Untuk mereduksi dampak yang dapat menghambat kegiatan bisnis, Perseroan mengatur manajemen risiko dengan beberapa langkah yaitu melakukan identifikasi, evaluasi dan penentuan prioritas risiko. Penerapan manajemen risiko dalam Perseroan diberlakukan di seluruh aspek bisnis yang berkenaan dengan tujuan, kebijakan, kegiatan, dan kemampuan Perseroan. Hal ini termasuk dalam kerangka pengendalian internal yang pada dasarnya menargetkan aplikasi yang efektif dan kesesuaian terhadap proses perencanaan strategis dan operasional bisnis.

Setelah melakukan analisis menyeluruh, Perseroan menemukan bahwa kegiatan operasional yang berhubungan dengan kualitas makanan, keamanan pangan serta layanan secara keseluruhan merupakan aspek yang harus diteliti dalam perancangan manajemen risiko. Pada 2021, Perseroan mengkaji tantangan bisnis, baik saat ini ataupun yang berpotensi terjadi meliputi ketergantungan pada perjanjian dengan franchisor, kebijakan pasokan bahan baku, upah minimum, persaingan, kewajiban kontrak pemasok, logistik, serta konsistensi kualitas dan layanan makanan. Selain itu, risiko makro juga berasal dari adanya wabah virus Covid-19 yang memengaruhi kinerja Perseroan selama tahun 2021.

Dalam mengelola manajemen risiko, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian. Manajemen risiko yang berkaitan dengan kualitas makanan dan pelayanan diatur dengan strategi

lawsuits, to inevitable social and technological aspects. Meanwhile, internal risks can be caused by cash flow problems, capital assets, raw materials and structures. Other potential risk factors can arise from stakeholders, competitors, suppliers, intermediaries and consumers.

Risk mitigation measures must be prepared by the company in order to sustain the business operation. To reduce the impact that can hinder business activities, the Company regulates risk management by implementing certain steps such as identifying, evaluating and determining risk priorities. The implementation of risk management in the Company is applied in all business aspects related to the objectives, policies, activities, and capabilities of the Company. This is included in the internal control framework which basically targets the effective application and conformity to the strategic planning process and business operations.

After conducting a thorough analysis, the Company found that operational activities related to food quality, food safety and overall service are aspects that must be investigated in risk management. In 2021, the Company reviewed that current and potential business challenges included agreements with franchisors, raw material supply policies, minimum wages, competition, supplier contractual obligations, logistics, and consistency of food quality and service. Additionally, macro risk also stems from the Covid-19 virus outbreak, affecting the Company's performance during 2021.

In managing risk management, the Company always applies the precautionary principle. Risk management related to food and service quality is regulated by a strategy related to logistics. In

yang berkenaan dengan logistik. Agar bahan baku tetap segar ketika sampai di gerai, sebagian besar bahan baku didistribusikan dari dalam negeri. Maka, tidak hanya kualitas makanan saja yang terjaga tapi juga efisiensi biaya dan efektivitas waktu. Sementara itu untuk melakukan mitigasi risiko yang berkaitan dengan wabah virus Covid-19, Perseroan menerapkan protokol kesehatan ketat di seluruh gerai, sesuai dengan persyaratan dan kebijakan yang diberlakukan oleh Pemerintah, sehingga meminimalkan penyebaran virus yang mungkin memengaruhi kredibilitas pelayanan.

Perseroan juga memastikan seluruh kewajiban terkait dengan manajemen risiko telah dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk penyampaian laporan secara berkala kepada regulator. Rincian risiko yang terkait dengan bisnis dan sistem manajemen dapat ditelaah lebih lanjut di bagian Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini.

order to maintain quality produce, most of the raw materials are distributed locally, within the country. Implementing this strategy manages food quality, cost efficiency, and time effectiveness. Meanwhile, to mitigate risks related to the Covid-19 virus outbreak, the Company implemented strict health protocols, in compliance with requirements and policies applied by the Government, in all outlets to minimize the spread that might affect the service credibility.

The Company ensured the obligations pertaining to the risk management have complied with the laws and regulations, including the submission of regular reports to the regulator. Details of risks related to the business and management system can be observed further in the Financial Statements section of this Annual Report.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan sistem sosial dalam Perseroan yang mengatur kebijakan dan prosedur yang melindungi berbagai jenis aset perusahaan termasuk informasi dan dokumen seperti laporan keuangan untuk memastikan kesesuaiannya terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya, serta semua pihak dalam Perseroan untuk memastikan tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional.

Pada dasarnya, Sistem Pengendalian Internal memiliki fungsi pengawasan yang berkenaan dengan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

The internal control system is a social system within the Company that regulates policies and procedures to protect various types of company assets including information and documents such as financial reports to remain complying with applicable laws and regulations. The Internal Control System is designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors and other members of management, as well as all parties within the Company to ensure the achievement of operational effectiveness and efficiency.

Generally, the Internal Control System has a supervisory function regarding the implementation of Good Corporate Governance principles. The Internal

yang Baik (Good Corporate Governance). Sistem Pengendalian Internal juga mengatur keselarasan berbagai aktivitas bisnis terhadap kebijakan perseroan serta mengawasi kinerja auditor publik, dan penindaklanjutan atas hasil audit.

Efektivitas sistem pengendalian internal dievaluasi secara berkala oleh Audit Internal, bersama dengan Komite Audit dan pihak Akuntan Publik. Namun, dalam rangka meningkatkan kualitas dan implementasi Sistem Pengendalian Internal, seluruh karyawan berpartisipasi dalam penerapannya dalam masing-masing departemen atau divisi, terutama bagi mereka yang terlibat langsung menjalankan restoran dan pabrik. Akan tetapi, pengaturan Sistem Pengendalian Internal tidak menjamin ketiadaan risiko yang melibatkan perusahaan dalam masalah.

Control System also regulates the alignment of various business activities with company policies and oversees the performance of public auditors, and further action on audit results.

The effectiveness of the internal control system is regularly evaluated by the Internal Audit, together with the Audit Committee and the Public Accountant. However, in order to improve the quality and implementation of the Internal Control System, all employees should participate in its implementation in their respective departments or divisions, especially those who are directly involved in working at restaurants and factories. However, the Internal Control System cannot guarantee that the company encounters risk-free operations.

Kasus Hukum

Legal Cases

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh unit yang beroperasi dalam Perseroan tidak menerima tuntutan hukum yang signifikan terkait dengan pelanggaran hukum dan peraturan apapun.

During 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as all operating units within the Company, did not receive any significant lawsuits related to any violations of laws and regulations.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2021, tidak ada sanksi administratif yang ditujukan oleh OJK atau lembaga pasar modal lainnya kepada Perseroan, Dewan Komisaris atau Direksi, baik secara bersama maupun terpisah.

Administrative Sanctions

During 2021, there were no administrative sanctions addressed by OJK or other capital market institutions to the Company, the Board of Commissioners or the Board of Directors, either jointly or separately.

Pedoman Perilaku Perusahaan

Pedoman perilaku perusahaan dibuat dan diatur oleh Perseroan untuk menetapkan etika bisnis profesional yang sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Pedoman tersebut diberlakukan dalam setiap kegiatan bisnis yang berhubungan dengan klien, pelanggan dan sesama rekan kerja.

Business Conduct Guidelines

The company's code of conduct is made and regulated by the Company to establish professional business ethics in accordance with applicable laws and regulations. These guidelines apply in every business activity related to clients, customers and fellow co-workers

Ada pula pedoman perilaku perusahaan mengacu pada budaya perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG seperti: keadilan, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kemandirian.

Akses Informasi

Informasi mengenai Perseroan secara transparan, akurat, dan relevan dapat diakses secara bebas melalui situs resminya: www.sarimelatikencana.co.id.

Additionally, the corporate code of conduct refers to the corporate culture in accordance with the principles of GCG such as: fairness, transparency, accountability, responsibility, and independence.

Information Access

Transparent, accurate and relevant information of the Company is accessible through its official website: www.sarimelatikencana.co.id.

Program Kepemilikan Saham Manajemen - Karyawan Management Employees Stock Option Program

Sebagai bagian dari program divisi Sumber Daya Manusia, terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan atau yang dikenal dengan istilah ESOP (Employee Stock Ownership Program). Program ini bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada para karyawan atas kerja keras dan kontribusi terhadap perusahaan. Pemberlakuan ini juga bertujuan untuk menghadirkan rasa kepemilikan para karyawan yang dapat termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya, serta untuk menciptakan keselarasan kepentingan antara pemegang saham perusahaan dengan manajemen dan karyawan perusahaan tersebut.

Dalam program ini, para karyawan dapat turut serta memiliki saham Perseroan. Pelaksanaan program dikoordinasikan oleh departemen Sumber Daya Manusia. PT Sarimelati Kencana Tbk. merancang 2 program yang diajukan dalam RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa). Program pertama adalah Alokasi Saham Karyawan (ESA) dan program kedua adalah Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP-1 dan MESOP-2).

As a part of the Human Resources division programs, an employee stock ownership program known as ESOP (Employee Stock Ownership Program) is conducted to reward employees for their hard work and contributions to the company. This enactment also aims to create a sense of ownership for employees. It is expected that the programs will motivate employees in improving their performance, as well as accommodate equality between the shareholders and the management and employees.

In this program, employees can participate in obtaining the Company's shares. The implementation of the program is coordinated by the Human Resources department. Accordingly, PT Sarimelati Kencana Tbk. designed 2 programs submitted in the EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders). The first program is Employee Share Allocation (ESA) and the second program is Management and Employee Stock Option Plans (MESOP-1 and MESOP-2).

Program ESA terdiri dari dua sub-program: yakni saham yang dialokasikan gratis kepada peserta dan saham jatah tetap di mana peserta dapat melakukan pemesanan berdasarkan kebijakan internal Perseroan. Besaran jumlah ESA, MESOP-1 dan MESOP-2 dapat berbeda tergantung posisi dan tingkat jabatan di dalam Perseroan.

Opsi saham yang didistribusikan kepada Peserta MESOP-1 dapat digunakan untuk membeli saham baru Perseroan yang diterbitkan sebesar 1% (satu persen) dari Modal Ditempatkan dan Modal Disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana, dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di BEI pada tanggal 23 Mei 2018. Sementara itu, opsi saham yang didistribusikan kepada peserta MESOP-2 dapat digunakan untuk membeli saham baru Perseroan yang diterbitkan sebesar 0.822 % (nol koma delapan dua dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Modal Disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana, dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 24 April 2019.

Keabsahan kedua program telah tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 9 Maret 2018, yang disahkan di hadapan Aulia Taufani, SH, notaris berbasis di Jakarta. Sementara itu persetujuan Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP-2) tertuang pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 24 April 2019, yang disahkan di hadapan notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn., di Jakarta.

Rincian jenis-jenis saham, kelayakan, prosedur pembelian, hak, serta syarat dan ketentuan lainnya tercantum dalam bagian laporan keuangan di Laporan Tahunan ini.

The ESA program consists of two sub-programs: free shares for participants and fixed allotment shares that participants can place orders based on the Company's internal policies. The amount of ESA, MESOP-1 and MESOP-2 may differ depending on the position and management level in the Company.

MESOP-1 participants can use their distributed shares to purchase new shares of the Company, issued at 1% (one percent) of the Issued Capital and Paid-in Capital after the Initial Public Offering, within 3 (three) years after the date of listing of the Company's shares in IDX dated on 23 May 2018. Additionally, MESOP-2 participants can use their distributed shares to purchase new issued shares of the Company in the amount of 0.822% (zero point eight two two percent) of the Issued Capital and Paid-Up Capital after the Public Offering of Shares Initial, within 3 (three) years after the date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 24, 2019.

The validity of the two programs are noted in the Deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 11 dated 9 March 2018, which was passed before Aulia Taufani, SH, a notary based in Jakarta. Additionally, Management and Employee Stock Option Plan (MESOP-2) has also been agreed as stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 18 dated 24 April 2019, legalized by Aryanti Artisari, SH., M.Kn., a notary based in Jakarta.

Detailed categories of shares, eligibility, purchase procedures, rights, and other terms and conditions are listed in the financial statements section of this Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG), sistem pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bagian terpenting untuk menjaga integritas perusahaan. Pada dasarnya, penerapan sistem pelaporan pelanggaran memiliki fungsi pengawasan agar Perseroan dapat melakukan identifikasi potensi pelanggaran ketentuan yang berlaku.

Sistem pelaporan pelanggaran menjadi penting sebab segala tindakan yang melanggar pedoman perilaku yang diterapkan Perseroan dapat menyebabkan kerugian dari sisi finansial maupun reputasi bisnis. Oleh sebab itu, Perseroan mengimbau semua pihak internal dari berbagai unit atau masyarakat, untuk dapat menyampaikan aspirasi, ide dan permasalahan yang terkait dengan penyimpangan atau pelanggaran. Termasuk di dalamnya adalah kecurigaan atas kemungkinan tindakan penyimpangan baik yang sudah terjadi maupun yang sedang berlangsung dan/atau dicurigai. Namun, bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.

Dalam pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran, terdapat mekanisme pelaporan serta penyelesaian konflik yang efektif untuk semua pihak terlibat. Setiap laporan yang diterima dianalisis secara seksama dan direspon sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku tanpa adanya penyimpangan. Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas pelapor sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Laporan pelanggaran yang diterima akan diserahkan kepada Kepala Audit Internal untuk kemudian menyelidiki masalah. Apabila pengaduan terbukti keabsahannya, maka masalah akan ditindak sesuai

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the whistleblowing system is one of the most important parts to maintain the integrity of the company. Generally, the implementation of the whistleblowing system has a supervisory function to identify potential violations of applicable regulations.

The whistleblowing system is vital to secure the possibility of disadvantages related to financial or business reputation caused by the code of conduct violation. Therefore, the Company encourages all internal parties from various units or communities to deliberately convey aspirations, ideas and problems pertaining to any affairs or violations. This includes suspected mistrust or possible violations that have occurred or are currently occurring. However, personal complaints or violations based on corrupting will or hoax are not put into consideration.

In the implementation of the whistleblowing system, the Company conducts an effective reporting mechanism and conflict resolution for all parties involved. Every submitted report is carefully analyzed by referring to the applicable rules and regulations without any deviation. The Company also guarantees the confidential identity in accordance with applicable regulations.

The collected whistleblowing report is going to be submitted to the Head of Internal Audit for further investigation. If the complaint is proven valid, the Company shall proceed in accordance with rules and

ketentuan dan aturan yang berlaku. Pengadaan sistem pelaporan menjadi bukti bahwa Perseroan menjunjung tinggi adanya transparansi sehingga secara berkelanjutan Perseroan dapat menjaga kepercayaan dan integritasnya terhadap masyarakat, karyawan dan para pemangku kepentingan.

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menemukan adanya laporan pelanggaran apapun yang terkait dengan tindakan menyimpang, baik yang melanggar nilai-nilai, peraturan, kebijakan perusahaan, indikasi kecurangan atau penipuan yang terjadi dalam Perseroan.

regulations applied. The provision of a whistleblowing system demonstrates that the Company upholds transparency in order to continuously maintain trust and integrity towards the community, employees and stakeholders.

During 2021, the Company did not find any reports of violations related to any affairs regarding values, regulations, company policies, or indications of fraud occurring within the Company.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Terhadap Karyawan
Responsibility to Employee

Tanggung Jawab Terhadap Komunitas dan Masyarakat
Responsibility to Community and Society

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Responsibility to Environment



A FRESH START



7

Tanggung
Jawab
Sosial
Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan salah satu bagian penting dari pelaksanaan kegiatan bisnis PT Sarimelati Kencana Tbk. Serangkaian program CSR yang diadakan oleh Perseroan merupakan bentuk komitmen terhadap para pemangku kepentingan baik seluruh lapisan karyawan Perseroan maupun masyarakat. Pelaksanaan CSR secara rutin juga merupakan komitmen perusahaan untuk berperan aktif dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional dan global yang berkelanjutan.

Program-program CSR yang dilakukan oleh Perseroan terbagi menjadi tiga kategori. Pertama adalah tanggung jawab terhadap karyawan perusahaan. Kesejahteraan sosial karyawan merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjadikan karyawan sebagai aset. Program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap karyawan dirancang untuk meringankan beban karyawan yang membutuhkan pertolongan. Dengan implementasi CSR terhadap

Corporate social responsibility (CSR) is an important part in running business activities of PT Sarimelati Kencana Tbk. A series of CSR programs organized by the Company is a form of commitment to the stakeholders, both at all levels of the Company's employees and the community. The regular programs of CSR is also the Company's commitment to play an active role in realizing sustainable national and global development goals.

The CSR programs planned by the Company divide into three categories. The first is the responsibility to the company's employees. As the Company's assets, employee social welfare is a significant part to be taken care of. Corporate social responsibility programs for employees are designed to ease the burden on employees who need help. By implementing CSR programs for employees, the Company wishes to maintain positive relationships with employees.

karyawan, Perseroan berharap untuk dapat membina hubungan kekeluargaan yang lebih erat dengan karyawan.

Kategori program CSR lainnya adalah program tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang menentukan kesuksesan Perseroan. Atas kontribusi masyarakat terhadap keberlangsungan aktivitas bisnis Perseroan, sejumlah program CSR terhadap masyarakat dilaksanakan dalam upaya untuk membantu mereka dalam berbagai aspek kehidupan, seperti kehidupan sosial dan ekonomi. Pelaksanaan program-program CSR untuk masyarakat sekaligus menjadi cara untuk membina hubungan antara karyawan Perseroan dengan masyarakat. Dengan terlibat langsung dalam program CSR dan berpartisipasi membantu masyarakat, diharapkan para karyawan dapat juga meningkatkan empati serta tanggung jawab sosialnya sehingga dapat membangun komunitas yang harmonis.

Kategori terakhir adalah tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Bentuk kelestarian lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan melibatkan bidang pertanian karena sektor pertanian merupakan bagian penting dalam menjalankan bisnis F&B. Dengan mengadakan program tanggung jawab sosial kepada para petani, Perseroan sekaligus berinvestasi kepada lingkungan karena kesejahteraan petani adalah faktor penentu terciptanya siklus pangan yang berkelanjutan.

Pelaksanaan program dan kegiatan CSR merupakan investasi sosial perusahaan dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan dengan membuat program CSR yang bersinergi dengan strategi perusahaan. Berbagai program dan kegiatan tersebut juga merupakan upaya Perseroan menampilkan integritas dalam mempertahankan etika bisnis.

Another category of CSR programs is social responsibility programs to the community. The community is one of the stakeholders that determines the success of the Company. As the community contributes to the continuity of Company's business activities, a number of CSR programs for the community are implemented to assist them in various aspects of life, such as social and economic. The implementation of CSR programs for the community is also a way to build relationships between the Company's employees and the community. By actively involved in CSR programs and participating in helping the community, the employees are expected to build their empathy and social responsibility in order to establish a harmonious community.

The last category is social responsibility towards the environment. The form of environmental sustainability carried out by the Company involves the agricultural sector because the agricultural sector is an important part in operating the F&B business. By arranging a social responsibility program for farmers, the Company concurrently invests in the environment because the welfare of farmers is a determining factor for sustainable food cycle.

The implementation of CSR programs and activities is a corporate social investment in providing added value to all stakeholders by creating CSR programs that are in synergy with the company's strategy. These various programs and activities are also the Company's commitment to show integrity in maintaining business ethics.

Tanggung Jawab Terhadap Komunitas Dan Masyarakat

Responsibility To Community And Society

Distribusi Vaksin Covid-19

Pemerintah terus berupaya untuk menekan laju penyebaran Covid-19 di Indonesia, salah satunya dengan melakukan vaksinasi untuk seluruh masyarakat Indonesia.

Sebagai salah satu perusahaan swasta nasional yang bergerak di bisnis Food and Beverage, Perseroan memutuskan untuk ikut andil dalam menyukseskan program Pemerintah tersebut. Perseroan bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten setempat untuk menyelenggarakan program vaksin gratis yang diberikan kepada masyarakat. Jenis vaksin yang digunakan adalah Sinovac dan Astrazeneca sesuai dengan kebijakan vaksin yang digunakan berdasarkan program vaksinasi oleh Pemerintah.

Kegiatan vaksinasi dilakukan dalam beberapa tahap, dimulai pada tanggal 23 – 25 Juni, 23 Juli, 5 – 8 Agustus dan 16 – 17 September 2021. Ballroom Season City dan Restoran Pizza Hut Gatot Subroto Pancoran menjadi lokasi penyelenggaraan vaksinasi di wilayah DKI Jakarta. Tercatat 2.611 orang peserta yang telah melakukan vaksinasi dosis pertama dan kedua pada kegiatan-kegiatan vaksinasi tersebut.

Pelaksanaan kegiatan vaksinasi dilakukan dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan. Dengan kontribusi tersebut, Perseroan berharap agar aktivitas ini dapat membantu program Pemerintah dalam menekan penyebaran virus Covid-19 di Indonesia.

Covid-19 Vaccine Distribution

The government continues to suppress the spread of Covid-19 in Indonesia, one of which is by vaccinating the communities in the country.

As one of the national private companies in the Food and Beverage sector, the Company decided to take part in supporting the Government's program. The Company cooperates with the Ministry of Health and the local Public Health Departments to organize a free vaccine program for the public. The types of vaccines used were the Sinovac and Astrazeneca in accordance with the vaccine policy regulated by the Government.

Vaccine distribution was organized on several occasions, starting on 23 – 25 June, 23 July, 5 – 8 August and 16 – 17 September 2021. Located in Season City Ballroom and Pizza Hut Restaurant Gatot Subroto Pancoran, there were approximately 2,611 participants for first and second jabs during the aforementioned vaccination events.

The vaccine distribution was held by following health protocols. By contributing in this activity, it is expected that the Company may help the Government's program in suppressing the spread of Covid-19 virus in Indonesia.

Tanggung Jawab Terhadap Karyawan

Responsibility to Employee

Help Our Own

Merupakan suatu program bantuan yang diberikan kepada karyawan yang tertimpa musibah bencana alam, seperti gempa bumi, banjir dan kebakaran hutan. Perseroan berkomitmen untuk bertanggungjawab terhadap para karyawan atau keluarga karyawan yang menjadi korban bencana. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk meringankan beban para karyawan yang menjadi korban berupa pertolongan pertama seperti matras, selimut, obat-obatan, makanan ringan dan air minum sebagai pertolongan pertama serta bantuan perbaikan rumah tinggal yang rusak akibat bencana alam tersebut.

Berikut rincian jumlah karyawan yang menjadi korban bencana alam serta lokasi terjadi bencana tersebut selama tahun 2021:

Banjir

Batam	3 orang karyawan
Kalimantan Selatan	83 orang karyawan
Jabodetabek	87 orang karyawan
Bandung	3 orang karyawan
Karawang	4 orang karyawan
Semarang	10 orang karyawan
Surabaya	1 orang karyawan
Ambon	8 orang karyawan

Hujan Angin dan Angin Puting Beliung

Terdapat 4 orang karyawan yang berlokasi di Depok terdampak hujan angin di bulan September 2021. Akibat bencana tersebut, rumah para karyawan mengalami rusak parah. Merespon kejadian ini, Perseroan memberikan bantuan pertolongan pertama serta melakukan perbaikan rumah karyawan yang rusak akibat bencana.

Help Our Own

It is a CSR program for employees who are affected by natural disasters, such as earthquakes, floods and forest fires. The Company is committed to being responsible for employees or their families who are victims of natural disasters. Aid distributed by the Company to the employees who were affected include mattresses, blankets, medicines, snacks and drinking water as well as repairing damaged houses caused by the natural disaster.

The following is a breakdown of the number of employees who became victims of natural disasters and their locations where the disaster occurred during 2021:

Flood

Batam	3 Employees
South Kalimantan	83 Employees
Greater Jakarta	87 Employees
Bandung	3 Employees
Karawang	4 Employees
Semarang	10 Employees
Surabaya	1 Employee
Ambon	8 Employees

Wind-Driven Rain and Tornado

There were 4 employees located in Depok who were affected by the disasters in September 2021. Consequently, the employees' houses were badly damaged. In response to this incident, the Company provided first aid supplies as well as repairing employees' houses damaged by the disaster.

Gempa Bumi

Perseroan memberikan bantuan pertolongan pertama kepada dua keluarga karyawan yang terdampak bencana gempa bumi di wilayah Mamuju, Sulawesi Barat, pada bulan Februari 2021.

Badai Siklon Seroja

Terdapat 12 orang karyawan di wilayah NTT yang terdampak badai siklon seroja. Perseroan memberikan bantuan pertolongan pertama serta melakukan perbaikan rumah karyawan yang rusak akibat badai siklon pada bulan April 2021.

Earthquake

The Company provided first aid supplies to two families of employees who were affected by the earthquake in the Mamuju area, West Sulawesi, in February 2021.

Hurricane Cyclone Seroja

There were 12 employees in the NTT area who were affected by the seroja cyclone. The Company provided first aid supplies and repaired employees' houses which were damaged due to such cyclone in April 2021.



Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Responsibility to Environment

Untuk meningkatkan taraf hidup para petani lokal, Perseroan membantu menyediakan akses untuk penjualan hasil tani yaitu dengan membangun sebuah pasar. Hasil tani yang dijual dipastikan memiliki kualitas terbaik, sesuai dengan standar GAP (Good Agricultural Practises) dan GHP (Good Handling Practices). Jaminan kualitas produksi sayur yang ditanam oleh para petani merupakan salah satu misi Perseroan agar dapat menelusuri sumber sayuran yang dibeli Perseroan sebagai bahan produk makanan dan minuman di berbagai gerai Pizza Hut.

Saat ini terdapat 5 kelompok petani lokal yang memenuhi kebutuhan sayur-sayuran di restoran PHR & PHD. Hasil tani yang dibeli dari para petani meliputi paprika merah, paprika hijau, romaine lettuce, buncis, wortel, baby corn dan tomat. Adapun rincian lokasi dan hasil tani yang dibeli oleh Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

□ Sumber Tani Mulya, lokasi di Pasir Langu, Padalarang Barat, Jawa Barat.

Konsumsi Januari – Desember 2021:

Paprika Hijau	12.199 kg
Paprika Merah	6.609 kg
Romaine Lettuce	3.360 kg
Tomat	3.808 kg
Buncis	1.998 kg

To improve the standard of local farmers' living, the Company provides access to increase their sales by building a market. The produce offered is guaranteed to maintain the best quality, fulfilling the standards of GAP (Good Agricultural Practices) and GHP (Good Handling Practices). By ensuring the quality of the produce, the Company concurrently can trace the sources of produce that are purchased by the Company to supply the ingredients for food and beverage products in Pizza Hut outlets.

Currently there are 5 groups of local farmers who meet the standard requirement of PHR & PHD restaurants. The products purchased from the farmers consists of red paprika, green paprika, romaine lettuce, beans, carrots, baby corn and tomatoes. The details of the location and agricultural products purchased by the Company during 2021 are as follows:

□ *Sumber Tani Mulya, located in Pasir Langu, Padalarang Barat, West Java.*

Consumption January – December 2021:

<i>Green Paprika</i>	<i>12,199 kg</i>
<i>Red Paprika</i>	<i>6,609 kg</i>
<i>Romaine Lettuce</i>	<i>3,360 kg</i>
<i>Tomato</i>	<i>3,808 kg</i>
<i>Beans</i>	<i>1,998 kg</i>

□ Sri Lestari, lokasi di Cepogo, Boyolali, Jawa Tengah.

Konsumsi Januari – Desember 2021:

Paprika Hijau	5.284 kg
Paprika Merah	3.019 kg
Head Lettuce	1.319 kg
Tomat	1.713 kg
Buncis	834 kg

□ Sri Lestari, located in Cepogo, Boyolali, Central Java.

Consumption January – December 2021:

Green Paprika	5,284 kg
Red Paprika	3,019 kg
Head Lettuce	1,319 kg
Tomato	1,713 kg
Beans	834 kg

□ Veteran, lokasi di Patapang, Gowa, Sulawesi Selatan.

Konsumsi Januari – Desember 2021:

Paprika Hijau	6.076 kg
Paprika Merah	4.351 kg
Romaine Lettuce	292 kg
Wortel	621 kg
Baby Corn	81 kg

□ Veteran, located in Patapang, Gowa, South Sulawesi.

Consumption January – December 2021:

Green Paprika	6,076 kg
Red Paprika	4,351 kg
Romaine Lettuce	292 kg
Carrot	621 kg
Baby Corn	81 kg

□ Tunas Tani Pangrango, lokasi di Sukaresmi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Konsumsi Agustus – Desember 2021:

Paprika Hijau	2.753 kg
Paprika Merah	1.462 kg
Romaine Lettuce	808 kg
Tomat	1.255 kg
Buncis	509 kg

□ Tunas Tani Pangrango, located in Sukaresmi Regency of Bogor, West Java

Consumption August – December 2021:

Green Paprika	2,753 kg
Red Paprika	1,462 kg
Romaine Lettuce	808 kg
Tomato	1,255 kg
Beans	509 kg

□ A'Makalendong, lokasi di Rurukan Satu, Tomohon Timur, Sulawesi Utara.

Konsumsi November–Desember 2021:

Paprika Hijau	326 kg
Paprika Merah	253 kg
Romaine Lettuce	139 kg
Tomat	189 kg
Buncis	184 kg
Wortel	282 kg

□ A'Makalendong, located in Rurukan Satu, Tomohon Timur, North Sulawesi .

Consumption November-December 2021:

Green Paprika	326 kg
Red Paprika	253 kg
Romaine Lettuce	139 kg
Tomato	189 kg
Beans	184 kg
Carrot	282 kg



**KEJU
LUAR
DALAM
BIKIN MAKIN
TERKEJU-KEJU**

Pizza Hut **PHD**
PIZZA HUT DELIVERY

BARU!
**STUFFED CRUST
DENGAN
CRISPY CHEESE**

30^{MIN}
PASTI TIBA ATAU
GRATIS

**MADE WITH
CHEESE
from the
USA**

GREEN WASHED

*Tersedia untuk semua pilihan topping



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021
PT SARIMELATI KENCANA TBK**

**STATEMENT LETTER ON THE RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF
COMMISSIONERS ON THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT SARIMELATI KENCANA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, hereby, declare that all information contained under the 2021 Annual Report of PT Sarimelati Kencana Tbk has been fully and correctly disclosed related to all material respects and we are responsible for the validity, in all material respects of the content of the Company's Annual Report.

This Statement Letter is made truthfully.

Jakarta, 25 April 2022

DIREKSI

STEVEN CHRISTOPHER LEE

Direktur Utama / President Director

BUDI SETIAWAN
Direktur / Director

JEO SASANTO
Direktur / Director

DEWAN KOMISARIS

HADIAN ISWARA

Komisaris Utama / President Commissioner

STEPHEN JAMES MCCARTHY
Komisaris / Commissioner

BRATA TARUNA HARDJOSUBROTO
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Laporan Keuangan



A FRESH START



8

Laporan
Keuangan

PT SARIMELATI KENCANA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	3	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 83	Notes to the Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THAT ENDED ON THE DATE OF
DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama Hadian Iswara
Alamat kantor Graha Mustika Ratu Lt.8, Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.74-75
Jakarta Selatan 12870
Alamat rumah Bali Maisonette Unit Umalas 3
Jl. RS Fatmawati No. 7, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan
Nomor telepon 021-8306789
Jabatan Direktur Utama / President Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Nama Jeo Sasanto
Alamat kantor Graha Mustika Ratu Lt.8, Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.74-75
Jakarta Selatan 12870
Alamat rumah Taman Ratu Bok A3/26, RT 002 / RW 013
Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nomor telepon 021-8306789
Jabatan Direktur / Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Menyatakan:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk.;
- Laporan Keuangan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarimelati Kencana Tbk.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Annual Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk.;*
- The Annual Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- All information in the Annual Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The Annual Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.*
- We are responsible for the internal control system of PT Sarimelati Kencana Tbk.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this Statement.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.

Jakarta, 1 April 2022

Hadian Iswara
Direktur Utama / President Director

Jeo Sasanto
Direktur / Director

**PT. SARIMELATI KENCANA TBK
PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER**

Graha Mustika Ratu, Lt. 8 Jl. Jend Gatot Subroto Kav 74-75 Jakarta 12870 Indonesia
T. (62-21) 830 6789 | F. (62-21) 830 6790 | www.sarimelatikencana.co.id

A member of Sriboga Group

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00304/2.1051/AU.1/05/0519-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT SARIMELATI KENCANA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

Report No. 00304/2.1051/AU.1/05/0519-1/1/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT SARIMELATI KENCANA Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 4 Mei 2021.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sarimelati Kencana Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk as of December 31, 2020 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on May 4, 2021.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Darmenta Pinem, SE, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. 0519
1 April 2022/April 1, 2022

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	98.937.536.480	2d,2s,4a,28,30	60.699.267.302	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2e,2s,4b,28,30	5.077.800.000	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	24.074.696.541	2s,5,28	19.436.436.828	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain		2s,5,28		Other receivables
Pihak berelasi	26.271.945	2f,26	2.179.789.524	Related parties
Pihak ketiga	2.877.351.441		9.799.786.782	Third parties
Persediaan	247.177.234.481	2g,6	253.106.714.599	Inventories
Beban dibayar dimuka	53.702.002.318	2h,7	40.689.001.816	Prepaid expenses
Uang muka pemasok	15.207.239.321	8	9.310.470.342	Advances to suppliers
Aset lancar lain-lain	59.322.749	2s	61.593.918	Other current assets
Total Aset Lancar	442.061.655.276		400.360.861.111	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	1.201.403.782.052	2i,2k,9	1.223.722.359.475	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	389.832.614.677	2j,2k,17	438.237.777.294	Right-of-use assets - net
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi	3.021.182.049	2i,9	4.124.032.476	Equipment not yet used in operation
Uang muka pembelian aset tetap	22.362.345.599	9	20.896.931.559	Advances for purchase of property and equipment
Beban waralaba yang ditangguhkan	89.864.130.214	2l,10	83.892.494.791	Deferred franchise fee
Aset pajak tangguhan - neto	19.851.887.893	2r,25c	12.360.673.018	Deferred tax asset - net
Taksiran tagihan pengembalian pajak	25.030.554.738	25a	23.463.459.107	Estimated claims for tax refund
Setoran jaminan	22.216.989.314	2s,11	24.207.749.624	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar	1.773.583.486.536		1.830.905.477.344	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.215.645.141.812		2.231.266.338.455	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	43.213.535.390	2s,12,28,29	99.311.976.059	Short-term bank loans
Utang usaha		2s,13,28,29,30		Trade payables
Pihak berelasi	5.596.463.200	2f,26	4.070.208.000	Related party
Pihak ketiga	113.649.886.328		96.490.012.168	Third parties
Utang lain-lain		2s,14,28,29		Other payables
Pihak berelasi	-	2f,26	972.608.883	Related parties
Pihak ketiga	46.019.920.665		32.761.308.165	Third parties
Beban masih harus dibayar	149.301.389.111	2s,15,28,29	109.948.199.401	Accrued expenses
Utang pajak	45.815.053.095	2r,25b	39.576.900.227	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	24.744.434.932	2s,16,28	7.964.889.144	Bank loans
Liabilitas sewa	43.563.938.087	2j,2s,17,28	65.877.723.502	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2.780.361.872	2p,18	24.276.642.630	Short-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	474.684.982.680		481.250.468.179	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	282.556.448.174	2s,16,28	235.703.732.381	Bank loans
Liabilitas sewa	44.441.223.092	2j,2s,17,28	69.871.994.779	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	248.619.513.130	2p,18	294.072.332.997	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	575.617.184.396		599.648.060.157	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.050.302.167.076		1.080.898.528.336	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per shares
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.021.875.000 saham	302.187.500.000	19	302.187.500.000	Issued and fully paid - 3,021,875,000 shares
Tambahan modal disetor	581.375.000.000	19	581.375.000.000	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(9.139.567.385)	2w,19	(9.139.567.385)	Treasury stock
Cadangan pembayaran berbasis saham	1.572.501.275	2q,20	1.129.503.030	Share-based payment reserve
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	16.554.168.313	2p,18	(3.208.172.620)	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	2.350.000.000		2.350.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	270.443.372.533		275.673.547.094	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.165.342.974.736		1.150.367.810.119	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.215.645.141.812		2.231.266.338.455	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN NETO	3.418.811.243.788	2n,21	3.458.405.977.840	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.169.764.332.662)	2n,22	(1.195.390.647.636)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	2.249.046.911.126		2.263.015.330.204	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2n		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(1.989.048.751.547)	23a	(2.165.050.608.533)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(204.691.073.059)	23b	(209.432.347.441)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	42.987.758.405	24a	76.178.362.312	Other operating income
Beban operasi lainnya	(16.703.668.706)	24b	(25.873.347.970)	Other operating expenses
LABA (RUGI) OPERASI	81.591.176.219		(61.162.611.428)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	573.407.749		1.774.128.517	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(34.357.140.953)	2s,12,16,17	(32.441.351.060)	Interest and finance expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	47.807.443.015		(91.829.833.971)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	12.962.382.424	2r,25c	(1.690.075.403)	Income tax benefit (expense) - net
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	60.769.825.439		(93.519.909.374)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	25.233.508.482	2p,18	3.161.312.952	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(5.471.167.549)	2r,25c	(990.839.028)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	19.762.340.933		2.170.473.924	Other comprehensive income for the year - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	80.532.166.372		(91.349.435.450)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	20,22	2u,19	(31,08)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE
LABA (RUGI) DILUSIAN PER SAHAM	20,22	2u,19	(31,07)	DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Cadangan Pembayaran Berkas Saham/ Share-based Payment Reserve	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - setelah pajak/ Remeasurement of Employee Benefits Liability - net of tax	Saldo laba/Retained earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Pengkunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2020		302.187.500.000	581.375.000.000	-	126.468.166	(5.378.646.544)	1.650.000.000	459.915.112.718	1.339.875.434.340	Balance as of January 1, 2020
Cadangan umum	19	-	-	-	-	-	700.000.000	(700.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Saham treasuri	2w	-	-	(9.139.567.385)	-	-	-	-	(9.139.567.385)	Treasury stock
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	-	(90.021.656.250)	(90.021.656.250)	Cash dividends
Cadangan pembayaran berbasis saham	2q,20	-	-	-	1.003.034.864	-	-	-	1.003.034.864	Share-based payment reserve
Rugi netto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(93.519.909.374)	(93.519.909.374)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	2.170.473.924	-	-	2.170.473.924	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2020		302.187.500.000	581.375.000.000	(9.139.567.385)	1.129.503.030	(3.208.172.620)	2.350.000.000	275.673.547.094	1.150.367.810.119	Balance as of December 31, 2020
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	-	(66.000.000.000)	(66.000.000.000)	Cash dividends
Cadangan pembayaran berbasis saham	2q,20	-	-	-	442.998.245	-	-	-	442.998.245	Share-based payment reserve
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	60.769.825.439	60.769.825.439	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	19.762.340.933	-	-	19.762.340.933	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2021		302.187.500.000	581.375.000.000	(9.139.567.385)	1.572.501.275	16.554.168.313	2.350.000.000	270.443.372.533	1.165.342.974.736	Balance as of December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.414.172.984.075		3.455.275.805.649	Cash received from customers
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	11.396.280.425		36.297.750.373	Receipts from other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan	(1.567.095.631)	25	(35.822.269.505)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(1.576.448.851)	12	(3.825.255.341)	Interest paid
Pembayaran sewa dibayar di muka	(37.667.102.877)		(111.968.034.988)	Cash payment for prepaid rents
Pembayaran kepada pemasok	(1.151.592.732.434)		(1.207.972.533.530)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi	(1.764.651.036.888)		(1.927.743.725.832)	Cash payments for operating expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	468.514.847.819		204.241.736.826	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	14.704.939.476	9	4.023.499.309	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(116.959.424.010)	9,32	(148.985.351.511)	Payments of advance for purchase of property and equipment
Penambahan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	(13.829.138.248)	9,32	(33.574.279.240)	Additions of equipment not yet used in operation
Pembayaran beban waralaba yang ditangguhkan	(22.279.359.038)	10	(16.125.957.870)	Payments of deferred franchise fee
Penambahan aset-hak-guna	(94.582.646.006)	17,32	(74.924.971.474)	Additions of right-of-use asset
Perolehan aset tetap	(55.492.326.760)	9,32	(100.531.582.725)	Acquisition of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(288.437.954.586)		(370.118.643.511)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	76.270.616.049	12,32	275.561.566.524	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	71.597.195.671	16,32	228.402.804.329	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.964.934.090)	16,32	(42.905.514.144)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran bunga	(24.112.975.509)	16,32	(14.013.247.602)	Payments for interest
Pembayaran liabilitas sewa	(59.636.070.930)	17,32	(55.150.876.937)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(66.000.000.000)	19	(90.021.656.250)	Payments of dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(132.369.056.718)	12,32	(176.249.590.465)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran sewa pembiayaan	-	32	(596.733.612)	Payments of finance lease
Pembelian saham treasury	-		(9.139.567.385)	Purchase of treasury stock
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(142.215.225.527)		115.887.184.458	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	37.861.667.706		(49.989.722.227)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan selisih kurs	376.601.472		272.073.870	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	60.699.267.302		110.416.915.659	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	98.937.536.480	4	60.699.267.302	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sarimelati Kencana Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dari Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 tanggal 25 Mei 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1388 Tambahan No. 102 tanggal 20 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 3 dari Sri Agustini, S.H., tanggal 4 Juni 2008 yang telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-38307.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 42 dari Aulia Taufani, S.H., tertanggal 19 November 2020 terkait perubahan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083882.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 16 Desember 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, pengangkutan dan pergudangan, perdagangan dan industri pengolahan, perdagangan *online*, dan restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya.

Perusahaan memulai usaha komersilnya di tahun 1987. Perusahaan mengoperasikan "Pizza Hut" di bawah perjanjian lisensi dengan Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Mustika Ratu, Lantai 8, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengoperasikan masing-masing 540 dan 520 gerai "Pizza Hut" di Jakarta dan kota lain di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sarimelati Kencana Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 132 dated December 16, 1987 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 dated May 25, 1988 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 1388 Supplement No. 102 dated December 20, 1988.

The Articles of Association has conformed with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company as stated in Notarial Deed No. 3 of Sri Agustini, S.H. dated June 4, 2008 that has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-38307.AH.01.02 Year 2008 dated July 4, 2008. The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest of which was duly passed under Deed of Resolutions of Meeting on Amendment to Articles of Association No. 42 of Aulia Taufani, S.H., dated November 19, 2020, in relation to changes in the scope of the Company's activities. The amendment was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083882.AH.01.02. Year 2020 dated December 16, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business activities of the Company is to engage in providing accommodation and providing food and beverage, freight and warehousing, trading and processing industry, online commerce, and restaurant and other mobile food preparation.

The Company started its commercial operations in 1987. The Company operates "Pizza Hut" under a franchise agreement with Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

The Company is domiciled at Gedung Graha Mustika Ratu, 8th Floor Jakarta. As of December 31, 2021 and 2020, the Company operates 540 and 520 outlets in Jakarta and other cities in Indonesia.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-49/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 604.375.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 1.100 per saham. Pada tanggal 23 Mei 2018, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 21 Mei 2018.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 dari Aulia Taufani, S.H., tertanggal 20 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui pengangkatan kembali terhadap susunan Dewan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0379289 tertanggal 16 Juni 2021.

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Hadian Iswara
Komisaris Independen	Brata Taruna Hardjosubroto
Komisaris	Stephen James McCarthy
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Steven Christopher Lee
Direktur	Jeo Sasanto
	Budi Setiawan
<u>Komite</u>	
Ketua	Brata Taruna Hardjosubroto
Anggota	Djohan Wahyudhi
	R. Eulis Sartika

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 5.505 dan 5.787 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam suatu kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Sriboga Raturaya ("SRR") sebagai Entitas Induk Perusahaan dan PT Alberta Investment Management sebagai Induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On May 15, 2018, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-49/D.04/2018 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 604,375,000 common shares with a par value Rp 100 per share and offering price of Rp 1,100 per share. On May 23, 2018, the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S03054/BEI.PP1/05-2018 regarding Approval of Shares Listing dated May 21, 2018.

c. Management and Other Information

Based on the Deed of Resolutions of Meeting No. 48 of Aulia Taufani, S.H., dated May 20, 2020, the shareholders approved the reappointment of the Company's Board of Directors. This deed was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0379289 dated June 16, 2021.

The members of the Company's management and audit committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020
<u>Commissioners</u>	
	Hadian Iswara
	Brata Taruna Hardjosubroto
	Stephen James McCarthy
<u>Directors</u>	
	Steven Christopher Lee
	Jeo Sasanto
	Budi Setiawan
<u>Audit Committee</u>	
	Brata Taruna Hardjosubroto
	Herryono Soetarko
	R. Eulis Sartika

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a total of 5,505 and 5,787 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company belongs to group owned by PT Sriboga Raturaya ("SRR") as the Parent Entity of the Company and PT Alberta Investment Management as the Ultimate Parent Entity.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 1 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

1. GENERAL (continued)

d. Management's responsibility on the financial statements

The preparation and fair presentation of the Company's financial statements are the responsibilities of the management, and are authorized for issue by the Directors on April 1, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 dan telah mengadopsi lebih awal amendemen PSAK 73: Konsesi Sewa setelah tanggal 30 Juni 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada tahun 2020, Perusahaan telah lebih awal mengadopsi amendemen PSAK 73, Sewa: Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Tahap 1 dan pada tahun 2021, Perusahaan juga telah lebih awal mengadopsi amendemen PSAK 73 terkait dengan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 yang melampaui 30 Juni 2021.

Perusahaan telah memilih untuk menerapkan kebijaksanaan praktis untuk semua konsesi sewa terkait Covid-19 yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Perubahan pembayaran sewa menghasilkan imbalan yang direvisi untuk sewa yang secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalan sewa segera sebelum perubahan;
- Setiap pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang pada awalnya jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2022 (konsesi sewa akan memenuhi kondisi ini jika mengakibatkan pengurangan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2022 dan peningkatan pembayaran sewa yang melampaui 30 Juni, 2022); dan
- Tidak ada perubahan substantif pada syarat dan ketentuan lain dari sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles

In the current year, the Company has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021 and has early adopted the amendment to PSAK 73: Rent Concessions beyond June 30, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

- *PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 related Rent Concessions*

In 2020, the Company had early adopted the amendments to PSAK 73, Leases: Covid-19-Related Rent Concessions Phase 1 and in 2021, the Company has also early adopted the amendments to PSAK 73 in relation to Covid-19-Related Rent Concessions that extend beyond June 30, 2021.

The Company has elected to apply the practical expedient to all of the Covid-19-related rent concessions that meet the conditions as follows:

- *The change in lease payments results in revised consideration for the lease that is substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;*
- *Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before June 30, 2022 and increased lease payments that extend beyond June 30, 2022); and*
- *There is no substantive change to other terms and conditions of the lease.*

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh manfaat dari pembebasan biaya sewa gedung selama 2 minggu sampai 2 bulan selama periode tertentu dari Januari sampai Desember 2021. Pembebasan pembayaran sewa sebesar Rp 23.922.572.942 telah dicatat sebagai pembayaran sewa variabel negatif dalam laba rugi. Perusahaan menghentikan pengakuan sebagian liabilitas sewa yang telah berakhir dengan pengampunan pembayaran sewa, sesuai dengan persyaratan paragraf 9.3.3.1 PSAK 71.

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga yang ditawarkan antar bank (IBOR) ke suku bunga acuan alternatif (juga disebut sebagai 'tingkat bebas risiko' atau RFR) tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak akan memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amendemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen tersebut mengklarifikasi definisi bisnis untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi harus dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 related Rent Concessions (continued)

The Company has benefited from a 2-week until 2-month waiver and/or discount of lease payments on building during certain periods from January to December 2021. The waiver of lease payments of Rp 23,922,572,942 has been accounted for as a negative variable lease payment in profit or loss. The Company derecognized part of the lease liability that has been extinguished by the forgiveness of lease payments, consistent with the requirements of paragraph 9.3.3.1 of PSAK 71.

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)

The amendments enables entities to reflect the effects of transitioning from interbank offered rates (IBOR) to alternative benchmark interest rates (also referred to as 'risk free rates' or RFRs) without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

- Amendment to PSAK 22: Definition of Business

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, standar, interpretasi, dan amandemen PSAK yang telah diterbitkan namun berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

At the date of authorization of these financial statements, the following standards, interpretations and amendments to PSAK were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 Insurance Contracts

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

d. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

e. Kas yang dibatasi penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian Fasilitas Utang Bank Perusahaan dengan perjanjian jaminan kas disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax asset is classified as non-current assets.

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks comprise cash on hand and in banks and not pledged as collateral for loans and other borrowings.

e. Restricted cash

Cash in banks which are restricted for use as stipulated under the terms of the Company's Bank Loan Facility with Cash Collateral agreement is presented as "Restricted Cash".

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya sekarang.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban. Beban dibayar di muka jangka panjang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of non-current assets.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memiliki kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset siap digunakan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif/Rate	Tahun/Years	
Bangunan	5%	20	Buildings
Renovasi bangunan sewa	10%	10	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	10% - 20%	5 - 10	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	12,5%	8	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	20%	5	Office equipment
Kendaraan	20%	5	Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and equipment

Property and equipment, except for lands are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of property and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penyesuaian secara prospektif jika sesuai.

j. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and equipment (continued)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

j. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

Bangunan

3 - 5

Building

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

i. Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 46 - Penurunan nilai aset. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2k Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perusahaan, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Lease (continued)

i. Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 46 - Impairment of assets. Refer to the accounting policies in Note 2k Impairment of non-financial assets.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Lease (continued)

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Beban waralaba yang ditangguhkan

Beban waralaba yang ditangguhkan merupakan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. untuk pembukaan restoran baru di Indonesia. Beban waralaba yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat selama 10 (sepuluh) tahun.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Deferred franchise fee

Deferred franchise fee represents payments to Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. for the opening of new restaurants in Indonesia. This deferred franchise fee is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years.

m. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut.

Penjualan makanan dan minuman diakui pada saat kontrol barang dialihkan kepada pelanggan pada saat makanan dan minuman disajikan atau diserahkan.

Program poin loyalitas pelanggan

Perusahaan memiliki program poin loyalitas pelanggan yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas pelanggan menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak, dicatat pada Beban masih harus dibayar, sampai poin tersebut ditebus. Pendapatan diakui pada saat penyesuaian produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual poin loyalitas pelanggan yang berdiri sendiri, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin tersebut. Perusahaan memperbarui estimasi poin yang akan ditebus setiap triwulanan dan setiap penyesuaian saldo liabilitas akan dilakukan.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
1 Dollar Amerika Serikat (US\$)	14.269	14.105	United States Dollar (US\$) 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods.

Revenue from sales of food and beverages is recognized when control of the goods is transferred to the customer, being at the point the food and beverages are served or delivered.

Customer loyalty points programme

The Company has a customer loyalty points programme which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The customer loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the customer loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability, recorded under Accrued expense, until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the customer loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Company updates its estimates of the points that will be redeemed on a quarterly basis and any adjustments to the liability balance will be made.

o. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the operation of the current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan menerapkan program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk menutupi manfaat yang memadai berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2013 pada tanggal 13 Desember 2020.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits liability

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 as of December 31, 2021 and Labor Law No. 13 Year 2013 as of December 31, 2020.

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements.
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Anggota Direksi, Dewan Komisaris (selain Komisaris Independen) dan karyawan kunci yang memenuhi syarat dalam program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP).

MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

q. Pembayaran berbasis saham

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits liability (continued)

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged to profit or loss.

The Company granted share options to its Directors, Commissioners (other than independent commissioner), and key employees that meet certain criteria via the *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP).

The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

q. Shared-based payment

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai adil saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Shared-based payment (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

i. Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

ii. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

i. Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

ii. Deferred tax

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

iii. Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

s. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2n Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

iii. Value-added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- a) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case, the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- b) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

s. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72. Refer to the accounting policies in Note 2n Revenue from contracts with customers.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang termasuk dalam aset lancar lain-lain, dan setoran jaminan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, and other receivables included under other current assets, and security deposits.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang dagang, piutang lain-lain dan pinjaman kepada karyawan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Untuk setoran jaminan, Perusahaan menerapkan ECL 12 bulan ketika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika tidak, ECL didasarkan pada masa pakai aset.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, dan liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

For trade receivables, other receivables and loan to employee, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. For guarantee deposits, the Company applies the 12-month ECL when there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, ECL is based on the lifetime of the asset.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, and lease liabilities.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments (continued)

This means that the right to set off:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of the business;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

t. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 19).

v. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

w. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

x. Hibah pemerintah

Hibah pemerintah diakui jika terdapat jaminan yang memadai bahwa hibah akan diterima, dan semua persyaratan akan dipenuhi. Jika hibah terkait dengan pos beban, maka diakui sebagai pendapatan secara sistematis selama periode di mana biaya terkait, yang dimaksudkan untuk dikompensasikan, dibebankan. Jika hibah tersebut terkait dengan suatu aset, maka hibah tersebut diakui sebagai pendapatan dalam jumlah yang sama selama perkiraan masa manfaat dari aset terkait.

Ketika Perusahaan menerima hibah dari aset non-moneter, aset dan hibah tersebut dicatat dalam jumlah nominal dan diakui ke laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan dari aset tersebut, berdasarkan pola konsumsi manfaat dari aset yang mendasarinya dengan cicilan tahunan yang setara.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date (Note 19).

v. Issuance cost of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

w. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

x. Government grants

Government grants are recognised where there is reasonable assurance that the grant will be received, and all attached conditions will be complied with. When the grant relates to an expense item, it is recognised as income on a systematic basis over the periods that the related costs, for which it is intended to compensate, are expensed. When the grant relates to an asset, it is recognised as income in equal amounts over the expected useful life of the related asset.

When the Company receives grants of non-monetary assets, the asset and the grant are recorded at nominal amounts and released to profit or loss over the expected useful life of the asset, based on the pattern of consumption of the benefits of the underlying asset by equal annual installments.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 25.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the management's assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 25.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan amortisasi beban waralaba ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation and estimated useful lives of property and equipment and amortization of deferred franchise fee

The costs of property and equipment and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment and deferred franchise fee to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9 and 10.

Employee benefits liability

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 18.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 25).

Taksiran tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pengembalian pajak diungkapkan pada Catatan 25.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 25).

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates that the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amount of the estimated claims for tax refund are disclosed in Note 25.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalanya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay' which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Program poin loyalitas

Perusahaan menjalankan program poin loyalitas pelanggan, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin saat mereka membeli produk Perusahaan. Poin dapat ditukarkan dengan produk gratis, dengan tunduk pada jumlah minimum poin yang diperoleh. Perusahaan menilai apakah poin loyalitas pelanggan memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

Perusahaan menetapkan bahwa poin loyalitas pelanggan memberikan hak material yang tidak akan diterima pelanggan tanpa membuat kontrak. Produk gratis yang akan diterima pelanggan dengan menggunakan poin loyalitas pelanggan tidak mencerminkan harga jual yang berdiri sendiri atas produk tersebut yang akan dibayar oleh pelanggan tanpa adanya hubungan dengan Perusahaan sebelumnya. Hak pelanggan juga terakumulasi saat mereka membeli produk tambahan.

Pembayaran berbasis saham

Memperkirakan nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang bergantung pada syarat dan ketentuan hibah. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat untuk model penilaian termasuk perkiraan umur opsi saham, volatilitas dan hasil dividen dan membuat asumsi tentangnya. Perusahaan mengukur nilai wajar dari transaksi berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas pada tanggal pemberian dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Pengungkapan lebih lanjut diungkapkan di Catatan 20.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Loyalty points programme

The Company operates a customer loyalty points programme, which allows customers to accumulate points when they purchase products of the Company. The points can be redeemed for free products, subject to a minimum number of points obtained. The Company assessed whether the customer loyalty points provide a material right to the customer that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

The Company determined that the customer loyalty points provide a material right that the customer would not receive without entering into the contract. The free products the customer would receive by exercising the customer loyalty points do not reflect the stand-alone selling price that a customer without an existing relationship with the Company would pay for those products. The customers' right also accumulates as they purchase additional products.

Share-based payment

Estimating the fair value of share-based payment transactions requires determination of the most appropriate valuation model, which depends on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determination of the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them. The Company measures the fair value of equity-settled share-based transactions at the grant date using Black-Scholes-Merton model. Further details are disclosed in Note 20.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK DAN KAS YANG DIBATASI PENGUNAANNYA		4. CASH ON HAND AND IN BANKS AND RESTRICTED CASH	
a. Kas dan bank		a. Cash on hand and in banks	
	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	17.352.001.201	19.601.146.340	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$1.073 tahun 2021 dan US\$1.335 tahun 2020)	15.314.466	18.827.621	United States dollar (US\$1,073 in 2021 and US\$1,335 in 2020)
Sub-total	17.367.315.667	19.619.973.961	Sub-total
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT CIMB Niaga Tbk	26.482.336.937	2.404.391.713	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.637.287.239	9.977.712.611	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	8.223.741.530	1.323.708.914	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.721.081.369	4.064.899.957	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.249.469.045	1.242.742.015	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.148.079.878	466.238.362	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	801.650.642	623.189.672	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	519.770.355	762.106.973	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	641.292.016	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	337.836.612	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah - Jambi	-	295.320.167	PT Bank Pembangunan Daerah - Jambi
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	146.907.784	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Sub-total	62.783.416.995	22.286.346.796	Sub-total
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CTBC Indonesia (US\$738.726 tahun 2021 dan US\$200.770 tahun 2020)	10.540.878.852	2.831.862.119	PT Bank CTBC Indonesia (US\$738,726 in 2021 and US\$200,770 in 2020)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$378.059 tahun 2021 dan US\$736.063 tahun 2020)	5.394.526.011	10.382.161.704	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$378,059 in 2021 and US\$736,063 in 2020)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$183.524 tahun 2021 dan US\$379.160 tahun 2020)	2.618.702.386	5.348.054.339	PT Bank Central Asia Tbk (US\$183,524 in 2021 and US\$379,160 in 2020)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$16.308 tahun 2021 dan US\$16.368 tahun 2020)	232.696.569	230.868.383	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$16,308 in 2021 and US\$16,368 in 2020)
Sub-total	18.786.803.818	18.792.946.545	Sub-total
Total	98.937.536.480	60.699.267.302	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

a. Kas dan bank (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki kas yang dibatasi penggunaannya senilai US\$ 360.000 atau masing-masing ekuivalen dengan Rp 5.077.800.000 sehubungan dengan jaminan kas sebesar 20% pada saat penerbitan Fasilitas SBLC dari Bank CIMB (Catatan 12 dan 16).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS AND RESTRICTED CASH (continued)

a. Cash on hand and in banks (continued)

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

As of December 31, 2021 and 2020, cash on hand and in banks are not pledged as collateral for loans.

b. Restricted cash

As of December 31, 2020, the Company has restricted cash amounting to US\$ 360,000 or equivalent to Rp 5,077,800,000, related to cash collateral of 20% on SBLC Facility from Bank CIMB (Notes 12 and 16).

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

a. Piutang usaha - pihak ketiga

	2021	2020	
Penyedia jasa e-wallet	11.660.508.410	7.318.466.759	E-wallet service providers
Penerbit kartu kredit	10.016.286.589	9.669.543.397	Credit card issuers
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	2.397.901.542	2.448.426.672	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	24.074.696.541	19.436.436.828	Total

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are in Rupiah.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Lancar	23.366.593.990	19.020.994.061	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	669.584.084	398.483.071	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	38.518.467	16.959.696	Ovedue > 90 days
Total	24.074.696.541	19.436.436.828	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables as of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES AND OTHERS (continued)

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
PT Sriboga Marugame Indonesia	21.521.945	2.179.789.524	PT Sriboga Marugame Indonesia
PT Sriboga Flour Mill	4.750.000	-	PT Sriboga Flour Mill
Sub-total	26.271.945	2.179.789.524	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Koperasi Bersama Bersatu			Koperasi Bersama Bersatu
Mandiri dan Sejahtera	1.500.000.000	-	Mandiri dan Sejahtera
Lain-lain	1.377.351.441	9.799.786.782	Others
Sub-total	2.877.351.441	9.799.786.782	Sub-total
Total	2.903.623.386	11.979.576.306	Total

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables are as follows:

	2021	2020	
Lancar	2.509.598.953	10.427.342.504	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	345.244.849	1.012.080.575	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	48.779.584	540.153.227	Ovedue > 90 days
Total	2.903.623.386	11.979.576.306	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Based on the review of the collectibility of the other receivables as of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing, and will be settled in cash in less than one year.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2021	2020	
Produk			Product
Makanan	182.602.799.198	192.483.093.036	Food
Perlengkapan	43.388.193.942	36.596.915.224	Supplies
Minuman	10.770.066.885	8.613.999.177	Beverages
Sub-total (Catatan 22)	236.761.060.025	237.694.007.437	Sub-total (Note 22)
Non-produk			Non-product
Perlengkapan operasional	10.416.174.456	15.412.707.162	Operating supplies
Total	247.177.234.481	253.106.714.599	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12).

6. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the net realizable value and physical condition of inventories at the end of the reporting period, management of the Company is of the opinion that no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories and property and equipment (Note 9) are covered by insurance against losses from fire and other risks. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain inventories are used as collateral for bank loan facilities (Note 12).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID EXPENSES

	2021	2020	
Perijinan	23.923.652.016	18.530.188.895	License
Sewa dibayar dimuka	21.357.810.220	15.462.648.621	Prepaid rent
Asuransi	1.663.604.204	1.963.823.681	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400.000.000)	6.756.935.878	4.732.340.619	Others (each below Rp 400,000,000)
Total	53.702.002.318	40.689.001.816	Total

Hak sewa tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12 dan 16).

Certain rental rights are used as collateral for bank loan facilities (Notes 12 and 16).

8. UANG MUKA PEMASOK

8. ADVANCES TO SUPPLIERS

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian makanan dan minuman	8.459.327.388	1.974.836.394	Purchases of foods and beverages
Pemasaran dan pengembangan	4.344.240.653	4.764.503.037	Marketing and development
Perjalanan dinas	560.770.698	691.227.917	Travelling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	1.842.900.582	1.879.902.994	Others (each below Rp 300,000,000)
Total	15.207.239.321	9.310.470.342	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

2021							
	Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:	
Tanah	83.829.160.710	2.320.850.000	-	-	86.150.010.710	Land	
Bangunan	96.782.819.574	2.040.663.728	-	(17.006.715.957)	81.816.767.345	Buildings	
Renovasi bangunan sewa	1.094.745.939.671	112.995.493.969	(30.997.962.755)	17.006.715.957	1.193.750.186.842	Leasehold improvements	
Perlengkapan restoran	624.313.146.374	50.635.032.703	(16.219.757.542)	-	658.728.421.535	Restaurant equipment	
Perabot dan perlengkapan	121.415.097.621	10.225.275.022	(2.617.758.852)	-	129.022.613.791	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	179.519.397.957	14.744.231.443	(15.694.930.627)	(94.600.000)	178.474.098.773	Office equipment	
Kendaraan	76.000.820.043	8.703.045.900	(20.657.383.483)	94.600.000	64.141.082.460	Vehicles	
Total	2.276.606.381.950	201.664.592.765	(86.187.793.259)	-	2.392.083.181.456	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:	
Bangunan	16.246.120.349	4.703.957.292	-	(681.341.050)	20.268.736.591	Buildings	
Renovasi bangunan sewa	492.740.871.032	99.025.362.845	(16.919.591.806)	681.341.050	575.527.983.121	Leasehold improvements	
Perlengkapan restoran	304.959.106.936	55.347.563.699	(12.252.018.769)	-	348.054.651.866	Restaurant equipment	
Perabot dan perlengkapan	73.335.763.198	11.357.707.454	(2.345.935.394)	-	82.347.535.258	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	109.139.606.994	22.862.095.794	(13.238.972.125)	(94.600.000)	118.668.130.663	Office equipment	
Kendaraan	56.462.553.966	8.241.439.934	(18.986.231.995)	94.600.000	45.812.361.905	Vehicles	
Total	1.052.884.022.475	201.538.127.018	(63.742.750.089)	-	1.190.679.399.404	Total	
Nilai buku neto	1.223.722.359.475				1.201.403.782.052	Net book value	

2020							
	Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:	
Tanah	42.029.160.710	41.800.000.000	-	-	83.829.160.710	Land	
Bangunan	37.029.828.561	19.331.722.636	-	40.421.268.377	96.782.819.574	Buildings	
Renovasi bangunan sewa	989.984.208.256	103.501.990.895	(34.234.272.476)	35.494.012.996	1.094.745.939.671	Leasehold improvements	
Perlengkapan restoran	551.640.346.295	60.956.594.704	(12.793.470.516)	24.509.675.891	624.313.416.374	Restaurant equipment	
Perabot dan perlengkapan	111.604.768.617	9.390.220.966	(2.656.992.589)	3.077.100.627	121.415.097.621	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	147.720.083.693	32.333.649.166	(2.278.765.393)	1.744.430.491	179.519.397.957	Office equipment	
Kendaraan	82.054.816.485	3.266.637.192	(9.432.831.434)	112.197.800	76.000.820.043	Vehicles	
Aset dan pembangunan	27.679.916.753	47.809.934.574	-	(75.489.851.327)	-	Construction in-progress	
Aset sewa:						Leased asset:	
Renovasi bangunan sewa	18.853.996.875	-	-	(18.853.996.875)	-	Leasehold improvements	
Perlengkapan restoran	7.989.274.468	-	-	(7.989.274.468)	-	Restaurant equipment	
Perabot dan perlengkapan	2.085.437.071	-	-	(2.085.437.071)	-	Office equipment	
Peralatan kantor	940.126.441	-	-	(940.126.441)	-	Furniture and fixtures	
Total	2.019.611.964.225	318.390.750.133	(61.396.332.408)	-	2.276.606.381.950	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:	
Bangunan	14.573.411.929	1.672.708.420	-	-	16.246.120.349	Buildings	
Renovasi bangunan sewa	412.544.567.073	91.751.045.083	(20.266.435.115)	8.711.693.991	492.740.871.032	Leasehold improvements	
Perlengkapan restoran	261.300.825.354	49.772.138.252	(10.383.283.470)	4.269.426.800	304.959.106.936	Restaurant equipment	
Perabot dan perlengkapan	64.519.256.026	9.902.069.634	(2.306.148.982)	1.220.586.520	73.335.763.198	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	91.025.557.728	19.178.059.621	(1.990.037.356)	926.027.001	109.139.606.994	Office equipment	
Kendaraan	54.182.938.353	10.754.221.268	(8.474.605.655)	-	56.462.553.966	Vehicles	
Aset sewa:						Leased asset:	
Renovasi bangunan sewa	8.534.546.121	177.147.870	-	(8.711.693.991)	-	Leasehold improvements	
Perlengkapan restoran	4.199.627.572	69.799.228	-	(4.269.426.800)	-	Restaurant equipment	
Perabot dan perlengkapan	1.195.676.590	24.909.930	-	(1.220.586.520)	-	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	923.089.160	2.937.841	-	(926.027.001)	-	Office equipment	
Total	912.999.495.906	183.305.037.147	(43.420.510.578)	-	1.052.884.022.475	Total	
Nilai buku neto	1.106.612.468.319				1.223.722.359.475	Net book value	

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan pada beban operasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban penjualan (Catatan 23a)	190.782.950.634	171.338.637.121
Beban umum dan administrasi (Catatan 23b)	10.755.176.384	11.966.400.026
Total	201.538.127.018	183.305.037.147

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki peralatan yang belum digunakan dalam operasi, yang merupakan aset yang belum digunakan seperti perlengkapan restoran yang dibeli untuk digunakan pada gerai baru oleh Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 3.021.182.049 dan Rp 4.124.032.476, yang dicatat sebagai "Peralatan yang belum digunakan dalam operasi" pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 22.362.345.599 dan Rp 20.896.931.559, yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan (Catatan 6) dan aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 2.225.575.562.632 dan Rp 2.253.478.899.580.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset tetap seperti bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12 dan 16).

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Depreciation expense of property and equipment allocated to operating expense are as follows:

	2021	2020
Selling expenses (Note 23a)	190.782.950.634	171.338.637.121
General and administrative expenses (Note 23b)	10.755.176.384	11.966.400.026
Total	201.538.127.018	183.305.037.147

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has equipment not yet used in operation, representing unused assets such as store equipment purchased to be used for new outlets by the Company amounting to Rp 3,021,182,049 and Rp 4,124,032,476, respectively, which are presented as part of "Equipment not yet used in operation" in the statement of financial position.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has advances for purchase of property and equipment from third parties amounting to Rp 22,362,345,599 and Rp 20,896,931,559 respectively, which are presented as part of "Advances for purchase of property and equipment" in the statement of financial position.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories (Note 6) and property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks through PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, with an insurance coverage amounting to Rp 2,225,575,562,632 and Rp 2,253,478,899,580, respectively.

Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no property and equipment that are not used temporarily.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no property and equipment that are discontinued from active use and is not classified as available for sale.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

Certain property and equipment such as buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment are used as collateral for bank loan facilities (Notes 12 and 16).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap seperti renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas jual dan sewa-balik dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia. Pada bulan Januari 2020, Perusahaan telah melunasi utang sewa terhadap liabilitas terkait dan telah mengalihkan aset sewa pembiayaan sebagai aset yang dimiliki langsung oleh Perusahaan.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Hasil penjualan aset tetap	14.704.939.476	4.023.499.309
Nilai buku dari penjualan dan penghapusan aset tetap	(22.445.043.170)	(17.975.821.830)
Rugi neto penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 24b)	(7.740.103.694)	(13.952.322.521)

Penghapusan aset tetap timbul sehubungan dengan penutupan beberapa gerai Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 452.607.368.862 dan Rp 412.970.723.631.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Certain property and equipment such as leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment owned by the Company are acquired through sale and leaseback facility with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia. In January 2020, the Company has fully paid the lease payable against the related liabilities and has transferred assets under finance lease as Company's direct ownership assets.

The details of sale and write-off of property and equipment are as follows:

Proceeds from sale of property and equipment	4.023.499.309
Net book value of sale and write-off of property and equipment	(17.975.821.830)
Net loss on sale and write-off of property and equipment (Note 24b)	(13.952.322.521)

Written-off property and equipment are related to closure of several outlets of the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, the costs of the Company's property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 452,607,368,862 and Rp 412,970,723,631, respectively.

10. BEBAN WARALABA YANG DITANGGUHKAN

	2021	2020
Beban waralaba yang ditangguhkan	219.949.185.769	203.823.227.899
Penambahan	22.279.359.038	16.125.957.870
Dikurangi akumulasi amortisasi	(152.364.414.593)	(136.056.690.978)
Neto	89.864.130.214	83.892.494.791

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp 16.307.723.615 dan Rp 16.598.504.165 (Catatan 23a).

10. DEFERRED FRANCHISE FEE

Deferred franchise fee	203.823.227.899
Addition	16.125.957.870
Less accumulated amortization	(136.056.690.978)
Net	83.892.494.791

For the years ended December 31, 2021 and 2020, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp 16,307,723,615 and Rp 16,598,504,165, respectively (Note 23a).

11. SETORAN JAMINAN

	2021	2020
Sewa	21.439.863.664	23.166.613.836
Telepon	777.125.650	1.041.165.788
Total	22.216.989.314	24.207.779.624

11. SECURITY DEPOSITS

Rental	23.166.613.836
Telephone	1.041.165.788
Total	24.207.779.624

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2021	2020
PT Bank CTBC Indonesia		
Jangka Pendek 1	18.213.535.390	41.541.533.869
Jangka Pendek 2	25.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Rekening koran	-	19.925.863.433
<i>Sight Letters of Credits</i>	-	7.844.478.757
Total	43.213.535.390	99.311.876.059
Tingkat bunga per tahun	7% - 9%	7,75% - 8%

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CTBC yang terdiri dari:

- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan.
- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek II (*revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk operasional Perusahaan.
- Fasilitas Transaksi FX dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk lindung nilai pembelian bahan baku impor terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Kedua fasilitas diatas dikenakan bunga provisi sebesar 0,2% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang selama 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2022.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 16).

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 16).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari total keuntungan bersih tahun sebelumnya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	2020
PT Bank CTBC Indonesia	
Short-term 1	41.541.533.869
Short-term 2	30.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Overdraft	19.925.863.433
<i>Sight Letters of Credits</i>	7.844.478.757
Total	99.311.876.059
Interest rate per annum	7,75% - 8%

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

On September 9, 2020, the Company obtained several credit facilities from Bank CTBC consisting of:

- Short Term Loan I with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials.
- Short Term Loan II Facility (*revolving*) with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.
- FX Transaction Facility with a maximum amount of US\$2,000,000. This facility is used to hedge the purchase of imported raw materials against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah.

The two facilities above bear a provision fee of 0.2% per annum. These facilities have been extended for 12 months which will mature on September 9, 2022.

These facilities are integral part with long-term loan facilities obtained from the same bank (Note 16).

These facilities are secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 16).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to pay dividends exceeding 50% of the total net profit of the previous year, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from Bank CTBC, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Net Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *DSCR* minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan provisi sebesar 0,25% per tahun.

- b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari Bank CIMB yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 dan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit* (L/C). Fasilitas tersebut digunakan untuk *Sight Letters of Credit settlement* dan *Telegraphic Transfer payment*.

Pada tanggal 7 April 2015 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000, menjadi US\$5.000.000 dan bukan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit* (L/C).

Kedua fasilitas diatas berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan. Untuk sementara waktu, fasilitas kredit ini otomatis diperpanjang paling lama sampai dengan 90 hari berdasarkan syarat umum kredit bank CIMB Niaga 2018 Rev.05, No. 088/CB/JKT/2019.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC) (continued)

Compliance with loan covenants (continued)

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Net Gearing Ratio* at a maximum of 3 (three) times, *DSCR* at a minimum of 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") at a maximum of 2 (two) times.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. On February 27, 2012, the Company obtained an *Overdraft Facility* from Bank CIMB, which is revolving with a maximum amount of Rp 35,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.

This loan bears a provision fee of 0.25% per annum.

- b. On November 20, 2012, the Company obtained a *Specific Transaction Loan* facility from Bank CIMB which is revolving with a maximum amount of Rp 25,000,000,000 and is a sublimit of *Sight Letters of Credit* (L/C) facility. This facility is used for *Sight Letters of Credit settlement* and *Telegraphic Transfer payment*.

On April 7, 2015, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp 25,000,000,000, to US\$5,000,000 which was not a sublimit of *Sight Letters of Credit* (L/C) facility.

The two facilities above are valid until March 17, 2018 and have been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2022. Up to the date of completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in progress. Temporarily, the credit facility period is automatically extended up to 90 days based on the general credit terms of the CIMB Niaga 2018 Rev.05, No. 088/CB/JKT/2019.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:

- i. Fasilitas jual beli valuta asing sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$500.000. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat (*uncommitted lines*).
- ii. Fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$2.500.000.

Pada tanggal 18 Mei 2020 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.500.000 menjadi US\$4.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SBLC yang telah diterbitkan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan US\$1.800.000 (Catatan 33).

Kedua fasilitas diatas berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan. Untuk sementara waktu fasilitas kredit ini otomatis diperpanjang paling lama sampai dengan 90 hari berdasarkan syarat umum kredit bank CIMB Niaga 2018 Rev.05, No. 088/CB/JKT/2019.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 16).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

c. On June 19, 2017, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:

- i. Buying and selling foreign currency facility with maximum amount of US\$500,000. This facility is uncommitted lines.
- ii. Standby Letter of Credit facility ("SBLC") with maximum amount of US\$2,500,000.

On May 18, 2020, there was an increase in the plafond on this facility from the original maximum amount of US\$2,500,000 to US\$4,000,000.

This facility is used as guarantee of payment Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

As of December 31, 2021 and 2020, the SBLC that has been issued from this loan facility amounted to nil and US\$1,800,000, respectively (Note 33).

The two facilities above are valid until March 17, 2018 and have been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2022. Up to the date of completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in progress. Temporarily the credit facility period is automatically extended up to 90 days based on the general credit terms of the CIMB Niaga 2018 Rev. 05, No. 088/CB/JKT/2019.

These facilities is secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 16).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and/or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 28 April 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran *Revolving* dari Bank Mandiri yang digunakan untuk tambahan modal kerja termasuk *take over* Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Permata Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 35.000.000.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 27 April 2021 dan berlaku sampai dengan tanggal 27 April 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, perabot dan perlengkapan gerai-gerai dan persediaan tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perusahaan diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt Equity Ratio* ("DER") maksimal 3 (tiga) kali, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1 (satu) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban keuangan Perusahaan dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 5.378.483.536 dan Rp 10.078.253.581.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

Compliance with loan covenants (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On April 28, 2015, the Company obtained *Revolving Working Capital Overdraft Credit* facility from Bank Mandiri which is used for additional working capital and take over of the *Overdraft* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 35,000,000,000.

This facility has been extended for several times, the latest on April 27, 2021 and valid until April 27, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to nil, respectively

This facility is secured by *fiduciary transfer assignment* over land and building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories of the Company with a value amounting to 100% of plafond (Notes 6 and 9).

All of these collaterals are *cross collateralized* to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

Compliance with loan covenants

The Company is required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Debt Equity Ratio* ("DER") at a maximum of 3 (three) times, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 1 (one) time and total bank loan to EBITDA at a maximum of 3.5 (three point five) times.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the Company's finance cost from short-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp 5,478,483,536 and Rp 10,078,253,581, respectively.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan

13. TRADE PAYABLES

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies.

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related party (Note 26)
PT Sriboga Flour Mill	5.596.463.200	4.070.208.000	PT Sriboga Flour Mill
Pihak ketiga			Third parties
PT Dwiselaras Jayapack	10.804.691.431	7.811.037.296	PT Dwiselaras Jayapack
PT Soejasch Bali	9.994.845.084	4.367.869.600	PT Soejasch Bali
PT Lasallefood Indonesia Tbk	8.974.416.220	6.426.081.510	PT Lasallefood Indonesia Tbk
PT Chareon Pokphand Indonesia Tbk	4.601.905.367	3.111.979.166	PT Chareon Pokphand Indonesia Tbk
PT Eka Timur Raya	4.561.857.000	2.190.547.550	PT Eka Timur Raya
PT Mulia Raya Prima	3.771.924.519	965.995.515	PT Mulia Raya Prima
PT Dua Putra Perkasa Pratama	3.391.606.831	-	PT Dua Putra Perkasa Pratama
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	2.917.164.600	2.272.983.800	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT SAF Indonusa	2.798.505.000	2.768.894.000	PT SAF Indonusa
CV Sicma Inti Utama	2.739.000.000	1.118.700.000	CV Sicma Inti Utama
PT Macrosentra Niagaboga	2.713.679.006	2.459.169.218	PT Macrosentra Niagaboga
PT Prambanan Kencana	2.707.412.331	992.654.340	PT Prambanan Kencana
PT Coca Cola Distribution Indonesia	1.965.477.179	1.405.030.472	PT Coca Cola Distribution Indonesia
PT Pangan Sehat Sejahtera	1.643.200.002	-	PT Pangan Sehat Sejahtera
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.601.654.850	974.710.005	PT Kraft Ultrajaya Indonesia
PT Inti Persada Sejati	1.463.000.000	858.000.000	PT Inti Persada Sejati
PT Jaya Gas Indonesia	1.233.637.500	958.705.818	PT Jaya Gas Indonesia
PT SMART Tbk	1.224.175.000	681.446.500	PT SMART Tbk
PT Lentera Putra Packing	1.175.037.091	518.875.891	PT Lentera Putra Packing
PT Kartikawira Adisukses	1.065.614.000	260.688.290	PT Kartikawira Adisukses
PT Belfoods Indonesia	935.704.300	1.304.063.060	PT Belfoods Indonesia
PT Nirwana Lestari	873.434.650	1.395.615.165	PT Nirwana Lestari
PT De Glow Internasional	672.350.000	1.473.790.250	PT De Glow Internasional
Leprino Foods Company	-	13.401.382.513	Leprino Foods Company
PT San Miguel Pure Food Indonesia	-	3.940.859.200	PT San Miguel Pure Food Indonesia
PT Mega Indo Prima	-	1.315.168.550	PT Mega Indo Prima
PT Indoguna Utama	-	1.291.469.880	PT Indoguna Utama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	39.819.594.367	32.224.294.579	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	113.649.886.328	96.490.012.168	Sub-total
Total	119.246.349.528	100.560.220.168	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lancar	83.262.715.177	87.469.302.291	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	32.134.667.873	10.155.533.977	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	3.848.966.478	2.935.383.900	Ovedue > 90 days
Total	<u>119.246.349.528</u>	<u>100.560.220.168</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi	5.596.463.200	4.070.208.000	Related party
Pihak ketiga	<u>112.936.322.242</u>	<u>82.912.750.884</u>	Third parties
Sub-total	118.532.785.442	86.982.958.884	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
(US\$ 318.008 tahun 2021 dan US\$ 962.585 tahun 2020)	<u>713.564.086</u>	<u>13.577.261.284</u>	(US\$ 315,008 in 2021 and US\$ 962,585 in 2020)
Total	<u>119.246.349.528</u>	<u>100.560.220.168</u>	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas biaya operasional Perusahaan, saldo terutang voucher nominal yang akan ditukarkan dan renovasi bangunan sewa kepada:

14. OTHER PAYABLES

Other payables mainly represents payables for Company's operational cost, outstanding gift voucher to be redeemed and renovation of rented buildings to:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
PT Sriboga Raturaya	-	477.047.932	PT Sriboga Raturaya
PT Sriboga Marugame Indonesia	-	362.900.951	PT Sriboga Marugame Indonesia
PT Sriboga Boat Noodle	-	132.660.000	PT Sriboga Boat Noodle
Sub-total	-	972.608.883	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Kiat Ananda Coldstorage	23.741.743.431	-	PT Kiat Ananda Coldstorage
Astek	4.450.480.169	4.434.710.930	Astek
Voucher nominal	672.685.867	896.325.433	Gift vouchers
Penerbit kartu kredit	203.414.347	1.284.597.639	Credit card issuers
PT Sinergi Mitra Konstruksi	-	1.831.297.184	PT Sinergi Mitra Konstruksi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>16.951.596.851</u>	<u>24.314.376.979</u>	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	46.019.920.665	32.761.308.165	Sub-total
Total	<u>46.019.920.665</u>	<u>33.733.917.048</u>	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisa umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Lancar	9.170.928.129	23.114.462.568	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	9.173.919.433	2.990.118.915	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	27.675.073.103	7.629.335.565	Ovedue > 90 days
Total	46.019.920.665	33.733.917.048	Total

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

14. OTHER PAYABLES (continued)

The aging analysis of other payables are as follows:

All other payables are denominated in Rupiah.

Utang lain-lain tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

Other payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2021	2020	
Biaya pelayanan dan fasilitas	60.605.313.590	51.179.903.640	Service charge and facilities
Periklanan dan promosi	45.394.325.764	21.843.249.508	Advertising and promotions
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 27)	20.210.492.725	17.040.157.181	Continuing franchise fee (Note 27)
Gaji	21.416.131.075	17.745.655.566	Salaries
Bunga pinjaman	1.007.125.957	1.344.332.674	Interest on loan
Jasa profesional	668.000.000	794.900.832	Professional fees
Total	149.301.389.111	109.948.199.401	Total

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2021	2020	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Investasi 4	150.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk Investment 4
PT Bank CTBC Indonesia	150.000.000.000	78.402.804.329	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	7.300.883.106	15.265.817.196	PT Bank HSBC Indonesia
Total	307.300.883.106	243.668.621.525	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(24.744.434.932)	(7.964.889.144)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	282.556.448.174	235.703.732.381	Long-term portion
Tingkat suku bunga per tahun	7,5% - 8%	8% - 9,25%	Interest rate per annum

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- i. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 3 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk membuka gerai baru Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Express periode 2017 - 2018. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

- ii. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 4 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai/reimburse atas pembukaan gerai baru Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Express periode 2019 - 2021. Fasilitas tersebut berlaku selama 6 tahun sampai tanggal 18 Mei 2026.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp 150.000.000.000.

Pembayaran cicilan pertama akan dilakukan pada tanggal 18 Juni 2022 sampai dengan tanggal 18 Mei 2026 sebesar Rp 15.000.000.000 per tahun untuk tahun 2022 - 2023, dan sisanya untuk tahun 2024 - 2026 sebesar Rp 45.000.000.000 per tahun.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 12).

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan, fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp 150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 4b dan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan (Catatan 12).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- i. On June 19, 2017, the Company obtained Investment Credit Facility 3 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 which is used to open new Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Express outlets for period 2017 - 2018. This facility is valid until June 18, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has made full drawdown from this facility.

- ii. On May 18, 2020, the Company obtained Investment Credit Facility 4 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 which is used to finance/reimburse for opening new Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Express outlets for period 2019 - 2021. This facility is valid for 6 years until May 18, 2026.

As of December 31, 2020, the Company has made drawdown from this facility amounting to Rp 150,000,000,000.

The first installment will start on June 18, 2022 until May 18, 2026 amounting to Rp 15,000,000,000 per year for year 2022 - 2023, and the rest for the year 2024 - 2026 amounting to Rp 45,000,000,000 per year.

These facilities are integral with the short-term credit facilities obtained from the same bank (Note 12).

The loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, fiduciary of machine and equipment amounting to Rp150,000,000,000, and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time of issuance (Notes 4b and 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company (Note 12).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and / or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang (*non-revolving*) dari Bank CTBC dengan limit kredit sebesar Rp 150.000.000.000, yang dipergunakan untuk membiayai/reimburse sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku sampai 30 Juni 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2026.

Perusahaan masih dalam masa tenggang dan akan memulai melakukan cicilan pertama pada Juli 2022.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 12).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, mesin dan peralatan yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 120% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CTBC kepada Perusahaan (Catatan 12).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

Compliance with loan covenants (continued)

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

On September 9, 2020, the Company obtained a long term credit facility (*non-revolving*) from Bank CTBC with credit limit of Rp 150,000,000,000, which is used for financing/reimbursement of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid until June 30, 2025 and can be extended until June 30, 2026.

The Company is still in grace period and will start the first installment in July 2022.

This facility is integral with the short-term credit facilities obtained from the same bank (Note 12).

These facilities are secured by fiduciary transfer assignment over land and building, machine and equipment of the Company with a value amounting to 120% of plafond (Note 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CTBC to the Company (Note 12).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from CTBC Bank, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Net Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *DSCR* minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

- i. Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank HSBC dengan limit kredit sebesar Rp 100.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai 23 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya atas fasilitas ini.

- ii. Pada tanggal 25 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit cicilan tetap dari Bank HSBC dengan limit kredit sebesar Rp 100.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 6 tahun sampai 25 Juni 2026.

Selama 2021 dan 2020, Perusahaan belum melakukan penarikan dari fasilitas ini.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Pemberian Kredit No. JAK/210947/C/211129, fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 12 Januari 2022.

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai oleh Bank HSBC dan beberapa bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 9).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib melaporkan mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba (*Franchise Agreement*) minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)
(continued)

Compliance with loan covenants (continued)

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Net Gearing Ratio* maximum 3 (three) times, *DSCR* at minimum 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to EBITDA at maximum 2 (two) times.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

- i. On November 23, 2017, the Company obtained an investment credit facility from Bank HSBC with credit limit of Rp 100,000,000,000, which is used for financing of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid for 5 years until November 23, 2022

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has made full drawdown from this facility.

- ii. On June 25, 2020, the Company obtained a fixed installment credit facility from Bank HSBC with credit limit of Rp 100,000,000,000, which is used for financing of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid for 6 years until June 25, 2026.

During 2021 and 2020, the Company did not make drawdown from this facility.

Based on Letter of Credit Extension No. JAK/210947/C/211129, this facility has been closed on January 12, 2022.

The facility is secured by the assets financed by Bank HSBC and certain land and building owned by the Company (Note 9).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and/or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali, *External Gearing Ratio* maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban keuangan Perusahaan dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 19.973.734.116 dan Rp 8.767.977.487.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC) (continued)

Compliance with loan covenants (continued)

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) time, *External Gearing Ratio* at a maximum of 2.3 (two point three) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 3 (three) times.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the Company's finance cost from short-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp 19,973,734,116 and Rp 8,767,977,487, respectively.

17. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai 5 tahun.

Perusahaan juga memiliki sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Company has lease contracts for buildings used in its operations. Leases of buildings generally have lease terms between 3 and 5 years.

The Company also has leases with lease terms of 12 months or less. The Company applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan Bangunan	599.139.803.994	130.914.334.015	55.941.229.755	674.112.908.254
Akumulasi penyusutan Bangunan	160.902.026.700	167.047.749.587	43.669.482.710	284.280.293.577
Nilai buku neto	<u>438.237.777.294</u>			<u>389.832.614.677</u>
2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan Bangunan	509.771.598.097	102.554.862.231	13.186.656.334	599.139.803.994
Akumulasi penyusutan Bangunan	-	167.850.401.215	6.948.374.515	160.902.026.700
Nilai buku neto	<u>-</u>			<u>438.237.777.294</u>

At cost
Buildings

Accumulated depreciation
Buildings

Net book value

At cost
Buildings

Accumulated depreciation
Buildings

Net book value

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

	2021	2020
Saldo awal	135.749.718.281	179.668.051.086
Penambahan	36.331.688.009	27.629.890.757
Pertambahan bunga	9.004.923.310	13.595.119.993
Pembayaran	(59.636.070.930)	(55.150.876.937)
Konsesi sewa (Catatan 24a)	(23.922.572.942)	(23.754.184.799)
Terminasi	(9.522.524.549)	(6.238.281.819)
Saldo akhir	88.005.161.179	135.749.718.281
Jangka pendek	43.563.938.087	65.877.723.502
Jangka panjang	44.441.223.092	69.871.994.779
Total	88.005.161.179	135.749.718.281

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penyusutan		
Beban penjualan (Catatan 23a)	164.208.961.991	165.065.780.286
Beban umum dan administrasi (Catatan 23b)	2.838.787.596	2.784.620.929
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 23)	35.082.418.122	61.152.509.838
Beban bunga liabilitas sewa	9.004.923.310	13.595.119.993
Konsesi sewa (Catatan 24a)	(23.922.572.942)	(23.754.184.799)
Neto	187.212.518.077	218.843.846.247

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2021	2020
< 1 tahun	49.351.601.092	75.808.200.556
1 sampai 3 tahun	37.190.727.303	70.013.136.677
3 sampai 5 tahun	9.470.887.933	9.236.738.211
Total	96.013.216.328	155.058.075.444
Dikurangi bagian bunga	(8.008.055.149)	(19.308.357.163)
Liabilitas sewa - neto	88.005.161.179	135.749.718.281

17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2021	2020
Beginning balance		
Additions		
Accretion of interest		
Payments		
Rent concession (Note 24a)		
Termination		
Ending balance	88.005.161.179	135.749.718.281
Current maturities	43.563.938.087	65.877.723.502
Non-current maturities	44.441.223.092	69.871.994.779
Total	88.005.161.179	135.749.718.281

The amounts recognized in profit or loss are as follows:

	2021	2020
Depreciation		
Selling expenses (Note 23a)	164.208.961.991	165.065.780.286
General and administrative expenses (Note 23b)	2.838.787.596	2.784.620.929
Expense relating to short-term leases (Note 23)	35.082.418.122	61.152.509.838
Interest expense on lease liabilities	9.004.923.310	13.595.119.993
Rental concession (Note 24a)	(23.922.572.942)	(23.754.184.799)
Net	187.212.518.077	218.843.846.247

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	2021	2020
< 1 year	49.351.601.092	75.808.200.556
1 to 3 year	37.190.727.303	70.013.136.677
3 to 5 year	9.470.887.933	9.236.738.211
Total	96.013.216.328	155.058.075.444
Less interest portion	(8.008.055.149)	(19.308.357.163)
Lease liabilities - net	88.005.161.179	135.749.718.281

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Imbalan pensiun	244.877.052.955	312.152.628.536
Imbalan jangka panjang lainnya	6.522.822.047	6.196.347.091
Total	251.399.875.002	318.348.975.627
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.780.361.872)	(24.276.642.630)
Bagian Jangka Panjang	248.619.513.130	294.072.332.997

Perusahaan menerapkan program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk menutupi manfaat yang memadai berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2013 pada tanggal 13 Desember 2020.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuaria masing-masing pada tanggal 6 Januari 2022 dan 19 April 2021. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,5%	7,2%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%
Tabel kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)
Tingkat cacat	0,02%	0,02%
Usia pensiun (tahun)	56-58	56-58

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari Beban Penjualan dalam laporan laba rugi.

Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya jasa kini	20.204.208.137	22.526.810.364
Biaya bunga	19.764.217.143	23.964.839.886
Biaya jasa lalu		
Amandemen	(55.012.004.572)	-
Kurtailmen	-	(8.723.880.278)
Pengakuan liabilitas atas masa kerja lalu	34.978.934	-
Penyesuaian untuk biaya terminasi	-	15.712.007.624
Neto	(15.008.600.358)	53.479.777.596

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of the following:

Retirement benefit
Other long-term benefits
Total
Less current maturities
Long-term portion

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 as of December 31, 2021 and Labor Law No. 13 Year 2013 as of December 31, 2020.

The calculation of employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are conducted by an independent actuary, KKA Steven & Mourits and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, which used the projected unit credit method in its report dated January 6, 2022 and April 19, 2021, respectively. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

Discount interest rate per annum
Salary increase projection rate per annum
Mortality table
Disability rate
Retirement age (years old)

The provision for employment benefit expenses for the year ended December 31, 2020 and 2019 are presented as part of Selling Expenses in the statement of profit or loss.

Employee benefits expense (income) recognized in the statement of profit or loss are as follows:

Current service costs
Interest costs
Past service costs
Amendment
Curtailment
Recognition of past services liabilities
Adjustment for termination cost

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	312.152.628.536	284.565.967.196
Beban (pendapatan) imbalan ke	(15.008.600.358)	53.479.777.596
Pengukuran kembali:		
Perubahan asumsi demografi	-	872.425.661
Perubahan asumsi ekonomi	(5.032.609.233)	29.097.902.295
Penyesuaian pengalaman	(20.200.899.249)	(33.131.640.908)
Pembayaran tahun berjalan	(27.033.466.741)	(22.731.803.304)
Saldo akhir	244.877.052.955	312.152.628.536
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.780.361.872)	(24.276.642.630)
Bagian jangka panjang	242.096.691.083	287.875.985.906

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

	2021	2020
Saldo awal	4.010.215.775	7.171.528.727
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(25.233.508.482)	(3.161.312.952)
Saldo akhir	(21.223.292.707)	4.010.215.775

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit).

Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate	
Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease

Dampak pada nilai kini

liabilitas imbalan kerja karyawan:

2021	(27.116.888.967)	32.258.008.984	30.559.840.371	(26.242.525.233)
2020	(33.644.555.130)	40.106.260.704	37.972.254.775	(32.547.655.500)

Effect on present value of employee benefits liability:

2021
2020

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in employee benefits obligation in the statement of financial position are as follows:

	2021	2020
Beginning balance		
Employee benefit expenses (income)		
Remeasurement of:		
Changes in demographic assumptions		
Changes in financial assumptions		
Experience adjustments		
Payments during the year		
Ending balance	244.877.052.955	312.152.628.536
Less current maturities	(2.780.361.872)	(24.276.642.630)
Long-term portion	242.096.691.083	287.875.985.906

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	2021	2020
Beginning balance	4.010.215.775	7.171.528.727
Actuarial gain charged to other comprehensive income	(25.233.508.482)	(3.161.312.952)
Ending balance	(21.223.292.707)	4.010.215.775

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged or credited to profit or loss.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The maturity analysis of undiscounted employee benefits liabilities are as follows: (unaudited)

	2021	
1 tahun	11.018.593.369	1 year
2 - 5 tahun	62.743.021.819	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.164.029.719.612	More than 5 years
Total	2.237.791.334.800	Total

19. MODAL SAHAM

Modal Saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

Capital Stock

The composition of the Company's shareholders and its ownership are as follows:

	2021			
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	
Nama pemegang saham				Name of stockholders
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	65,15%	195.793.325.000	PT Sriboga Raturaya
JPMCB NA AIF CLT RE				JPMCB NA AIF CLT RE-
The Scottish Oriental				The Scottish Oriental
Smaller Companies Trust Plc	211.533.000	7,04%	21.153.300.000	Smaller Companies Trust Plc
DBS Bank Ltd. S/A				DBS Bank Ltd. S/A
Albizia ASEAN Opportunities Fund	168.142.500	5,59%	16.814.250.000	Albizia ASEAN Opportunities Fund
Jeo Sasanto (Direktur)	185.000	0,01%	18.500.000	Jeo Sasanto (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	667.696.950	22,22%	66.769.695.000	Public (each less than 5%)
Sub-total	3.005.490.700	100%	300.549.070.000	Sub-total
Saham treasuri	16.384.300	-	1.638.430.000	Treasury stock
Total	3.021.875.000	100%	302.187.500.000	Total

	2020			
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	
Nama pemegang saham				Name of stockholders
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	65,15%	195.793.325.000	PT Sriboga Raturaya
JPMCB NA AIF CLT RE				JPMCB NA AIF CLT RE-
The Scottish Oriental				The Scottish Oriental
Smaller Companies Trust Plc	211.533.000	7,04%	21.153.300.000	Smaller Companies Trust Plc
DBS Bank Ltd. S/A				DBS Bank Ltd. S/A
Albizia ASEAN Opportunities Fund	168.142.500	5,59%	16.814.250.000	Albizia ASEAN Opportunities Fund
Jeo Sasanto (Direktur)	343.000	0,01%	34.300.000	Jeo Sasanto (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	667.538.950	22,21%	66.753.885.100	Public (each less than 5%)
Sub-total	3.005.490.700	100%	300.549.060.100	Sub-total
Saham treasuri	16.384.300	-	1.638.439.900	Treasury stock
Total	3.021.875.000	100%	302.187.500.000	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan tertanggal 23 Agustus 2013 ("POJK 2/2013") dan Surat Edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 9 Maret 2020 ("SEOJK 3/2020"), dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp 60.000.000.000.

Berdasarkan SEOJK 3/2020, jumlah saham dibeli tidak akan melebihi 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian Kembali Saham Perusahaan dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Pembelian Kembali Saham") dilaksanakan untuk jangka waktu selamalamanya 3 bulan terhitung sejak tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan tanggal 16 Juni 2020. Pada tahun 2020, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 16.384.300 lembar saham dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp 9.139.567.385.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor dari
 penawaran umum perdana saham
 Biaya penerbitan saham

2021 dan/and 2020

604.375.000.000
 (23.000.000.000)

Neto

581.375.000.000

Dividen Tunai dan Dana Cadangan Umum

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 47 tanggal 20 Mei 2021, Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba ditahan berjalan untuk tahun 2020 sebesar Rp 275.673.547.094 untuk dialokasikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 66.000.000.000 dan telah dibayarkan pada bulan Juni 2021.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Treasury Stock

The Company buy back its shares which had been issued and recorded at the Indonesia Stock Exchange ("IDX") in accordance with the Regulation of OJK No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares which has been issued by Issuers or Public Companies during Significant Fluctuating Market Condition (the "POJK 2/2013") and OJK Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions Considered Significantly Fluctuating Market Condition during the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies (the "SEOJK 3/2020"), amounting to a maximum of Rp 60,000,000,000.

Pursuant to SEOJK 3/2020, the total buyback shares shall not exceed 20% of the issued and fully paid capital, on condition that the minimum outstanding shares shall be 7.5% of such issued and fully paid capital. The Buyback of Company's Shares during Significantly Fluctuating Market Condition (the "Buyback Shares") had been carried out from March 17, 2020 until June 16, 2020. In 2020, number of buyback shares was 16,384,300 shares with total acquisition cost amounting to Rp 9,139,567,385.

Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital from
 the initial public offering of shares
 Share issuance costs

Net

Cash Dividends and General Reserves

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("GMS"), which was notarized by Notarial Deed No. 47 dated May 20, 2021 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders approved the retained earnings for the year 2020 in the amount of Rp 275,673,547,094 to be allocated for as cash dividends in the amount of Rp 66,000,000,000, which was paid in June 2021.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen Tunai dan Dana Cadangan Umum (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 29 tanggal 17 Juni 2020, Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun berjalan untuk tahun 2019 sebesar Rp 200.020.704.732 untuk dialokasikan sebagai berikut:

- Pencadangan wajib Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp700.000.000,
- Pencatatan laba ditahan sebesar Rp 109.299.048.482 dan
- Sisa dari laba tahun berjalan sebesar Rp 90.021.656.250 dibagikan sebagai dividen tunai dan telah dibayarkan pada bulan Juli 2020.

Laba Per Saham

	2021	2020
Laba (rugi) neto tahun berjalan	60.769.825.439	(93.519.909.374)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	3.005.490.700	3.009.473.636
Laba (rugi) per saham dasar	20,22	(31,08)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	3.005.490.700	3.009.473.636
Efek dilusi dari <i>share option</i>	-	143.684
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk efek dilusi	3.005.484.205	3.009.617.320
Laba (rugi) dilusian per saham	20,22	(31,07)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Cash Dividends and General Reserves (continued)

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("GMS"), which was notarized by Notarial Deed No. 29 dated June 17, 2020 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders approved the use of income for the year 2019 in the amount of Rp 200,020,704,732 be allocated as follows:

- Statutory reserves fund of the Company in the amount of Rp 700,000,000,
- Retained earnings in the amount of Rp 109,299,048,482 and
- The remaining income for the year in the amount of Rp 90,021,656,250 be distributed as cash dividends, which was paid in July 2020.

Earning Per Share

	2021	2020
Net profit (loss) for the year	60.769.825.439	(93.519.909.374)
Weighted average number of ordinary shares used in the calculation basic earnings per share	3.005.490.700	3.009.473.636
Basic earnings (loss) per share	20,22	(31,08)
Weighted average number of ordinary shares	3.005.490.700	3.009.473.636
Effect of dilution from share option	-	143.684
Weighted average number of ordinary shares for the effect of dilution	3.005.484.205	3.009.617.320
Diluted earnings (loss) per share	20,22	(31,07)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize stockholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Berita Acara RUPS Luar Biasa, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui pelaksanaan MESOP.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

Based on Minutes of Extraordinary GMS, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 dated April 24, 2019, the shareholders approved the Capital Increase Without Granting Preemptive Rights through the implementation of MESOP.

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2019/ Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2019				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
Rp 732	Tahap/Phase I	8.391.503	24 Juni/ June 24, 2019	a. 24 Juni/ June 24, 2020 b. 15 Juni/ June 15, 2021 c. 15 Juni/ June 15, 2022
Rp 713	Tahap/Phase II	8.391.503	15 Juni/ June 15, 2020	a. 15 Juni/ June 15, 2021 b. 15 Juni/ June 15, 2022 c. 15 Juni/ June 15, 2023
Ditentukan menjelang periode pelaksanaan/ Determined towards exercise period	Tahap/Phase III	8.266.257	15 Juni/ June 15, 2021	a. 15 Juni/ June 15, 2022 b. 15 Juni/ June 15, 2023 c. 15 Juni/ June 15, 2024
Total		25.049.263		

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 9 Maret 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan MESOP yang akan dilakukan bersamaan dengan IPO. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders on the Changes of the Articles of Association No. 11 dated March 9, 2018 of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company approved the implementation of the MESOP to be granted simultaneously in connection with the IPO. The changes of the Company's Articles of Association was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02.Year 2018 dated March 14, 2018.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum Perusahaan mengirimkan surat ke IDX untuk mencatatkan program MESOP dikurangi 5% (lima persen) potongan harga. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE (continued)

The exercise price of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the Company deliver the letter to IDX for recording the MESOP program less 5% (five percent) discount. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2018/ Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2018				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
Rp1.112	Tahap/Phase I	9.065.625	20 Juli/July 20, 2018	a. 20 Juli/July 20, 2019 b. 23 Mei/May 23, 2020 c. 23 Mei/May 23, 2021
	Tahap/Phase II	9.065.625	23 Mei/May 23, 2019	a. 23 Mei/May 23, 2020 b. 23 Mei/May 23, 2021 c. 23 Mei/May 23, 2022
	Tahap/Phase III	12.087.500	23 Mei/May 23, 2020	a. 23 Mei/May 23, 2021 b. 23 Mei/May 23, 2022 c. 23 Mei/May 23, 2023
	Total	30.218.750		

Pelaksanaan program ESA dan MESOP mengikuti ketentuan akuntansi di bidang pasar modal yang merujuk pada peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor.

The implementation of ESA and MESOP follows the accounting requirement in capital market sector under the OJK regulation No. 32/POJK.04/2015 as Amended with OJK regulation No. 14/POJK.04/2019, where the maximum fixed allotment shall be up to 10% (ten percent) from the total subscribed and fully paid capital.

Peserta MESOP 2019 dan 2018 adalah Dewan Komisaris, kecuali komisaris independen, anggota Direksi, dan karyawan tetap golongan 7 keatas. Dalam hal peserta MESOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan hak opsinya, maka hak opsi tersebut gugur.

MESOP 2019 and 2018 participants are Board of Commissioners, except for Independent Commissioners, members of the Directors, and the group 7 above of permanent employees. In the event that the MESOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	2021	2020	
Opsi MESOP 2018 Tahap I	-	9.065.625	Option MESOP 2018 Phase I
Opsi MESOP 2018 Tahap II	9.065.625	9.065.625	Option MESOP 2018 Phase II
Opsi MESOP 2019 Tahap I	8.391.503	8.391.503	Option MESOP 2019 Phase I
Opsi MESOP 2018 Tahap III	12.087.500	12.087.500	Option MESOP 2018 Phase III
Opsi MESOP 2019 Tahap II	8.391.503	8.391.503	Option MESOP 2019 Phase II
Total	37.936.131	47.001.756	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Tidak ada peserta yang melaksanakan konversi hak opsi menjadi saham selama periode pelaksanaan MESOP 2019 Tahap I dan II tahun 2020-2021, dan selama periode pelaksanaan MESOP 2018 Tahap I, II dan III tahun 2019-2021.

Pada tahun 2021, manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	2021
Harga saham pada pemberian	Rp 713 - 1.112
Harga saham pada bursa efek	Rp 680
Tingkat bunga bebas risiko	1,69%
Ketidakstabilan harga saham	34,28%

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan sebesar Rp 442.998.245 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Beban tersebut dicatat sebagai bagian akun "Beban umum dan administrasi - Gaji dan kesejahteraan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23b).

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham sebesar Rp 1.572.501.275 dan Rp 1.129.503.030 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE (continued)

There were no participants who exercised the conversion of option rights into shares during the exercise period in year 2020-2021 of MESOP 2019 Phase I and II, and during the exercise period in year 2019-2021 of MESOP 2018 Phase I, II and III.

In 2021, management estimated the fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions

Share price on grant date
Share price in stock exchange
Risk-free interest rate
Stock price volatility

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp 442,998,245 for the year ended December 31, 2021. The expense is recorded as part of "General and administrative expenses - Salary and benefits" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23b).

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp 1,572,501,275 and Rp 1,129,503,030 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, is presented under the "Equity" section in the statement of financial position.

21. PENJUALAN NETO

21. NET SALES

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Makanan	3.250.157.466.276	3.287.067.398.297	Foods
Minuman	174.462.902.264	181.435.539.863	Beverage
Sub total	3.424.620.368.540	3.468.502.938.160	Sub total
Potongan penjualan	(5.809.124.752)	(10.096.960.320)	Sales discount
Saldo akhir	3.418.811.243.788	3.458.405.977.840	Net sales

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company did not have sales arising from agency relationships.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2021	2020	
Persediaan awal	237.694.007.437	258.622.774.418	Beginning inventories
Pembelian			Purchases
Pihak berelasi (Catatan 26)	69.356.416.800	65.799.056.207	Related party (Note 26)
Pihak ketiga	1.099.474.968.450	1.108.662.824.448	Third parties
Barang tersedia untuk dijual	1.406.525.392.687	1.433.084.655.073	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(236.761.060.025)	(237.694.007.437)	Ending inventories (Note 6)
Beban pokok penjualan	1.169.764.332.662	1.195.390.647.636	Cost of Goods Sold

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales

Pembelian kepada pihak berelasi sebesar 5,93% dan 5,60% dari total pembelian masing-masing tahun 2021 dan 2020 (Catatan 26).

Purchase from related parties are equivalent to 5.93% and 5.60% of total purchases in 2021 and 2020 (Note 26).

23. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan	597.277.501.066	862.974.096.159	Salary and benefits
Penyusutan (Catatan 9 dan 17)	354.991.912.625	336.404.417.407	Depreciation (Notes 9 and 17)
Beban waralaba yang berkelanjutan	207.604.831.752	209.975.814.327	Continuing franchise fee
Listrik, air dan gas	176.341.445.245	179.396.550.433	Electricity, water and gas
Iklan dan promosi	147.048.170.894	116.114.269.813	Advertising and promotions
Transportasi	114.246.565.690	70.898.355.006	Transportation
Jasa profesional	107.285.854.485	74.425.109.850	Professional fees
Perlengkapan operasi	72.147.109.070	76.981.995.430	Operating supplies
Pemeliharaan dan gedung	66.538.350.744	64.216.890.030	Repairs and maintenance
Perbaikan gedung	34.283.779.062	37.340.405.896	Building services
Sewa (Catatan 17)	32.275.229.733	58.368.498.923	Rental (Note 17)
Perizinan	22.090.649.709	18.855.478.341	Licenses
Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan (Catatan 10 dan 27)	16.307.723.615	16.598.504.165	Amortization of deferred franchise fee (Notes 10 and 27)
Komunikasi	15.007.875.822	14.130.529.461	Communication
Asuransi	8.696.630.175	11.528.204.816	Insurance
Beban kartu kredit	9.808.682.601	5.396.537.701	Credit card fees
Pelatihan dan perekrutan	2.762.243.853	5.384.024.197	Training and recruitment
Tes panel	1.949.786.366	2.903.147.865	Test panel
Seragam	1.633.941.848	2.313.859.841	Uniform
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 800.000.000)	750.467.192	843.918.872	Other (each below Rp 800,000,000)
Total	1.989.048.751.547	2.165.050.608.533	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)		23. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)	
b. Beban umum dan administrasi		b. General and administrative expenses	
	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan	139.857.934.641	143.517.012.544	Salary and benefits
Penyusutan (Catatan 9 dan 17)	13.593.963.980	14.751.020.955	Depreciation (Notes 9 and 17)
Pelatihan dan perekrutan	8.533.139.195	13.884.792.258	Training and recruitment
Jasa profesional	8.935.326.205	12.373.417.042	Professional fees
Perjalanan dinas	8.926.615.275	6.350.948.158	Travel
Sumbangan	5.018.382.777	1.964.184.986	Subscription
Transportasi	4.027.133.030	3.200.522.928	Transportation
Perizinan	3.473.548.521	1.647.048.653	Licenses
Perlengkapan operasi	3.267.222.005	3.038.604.369	Operating supplies
Sewa (Catatan 17)	2.807.188.389	2.784.010.915	Rental (Note 17)
Komunikasi	1.946.755.275	1.935.822.228	Communication
Asuransi	1.637.849.337	1.599.118.169	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	1.394.155.833	786.206.672	Repairs and maintenance
Tes panel	762.097.873	1.036.989.132	Test panel
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 600.000.000)	509.760.723	562.648.432	Other (each below (Rp 600,000,000))
Total	204.691.073.059	209.432.347.441	Total
24. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA		24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)	
a. Pendapatan operasi lainnya		a. Other operating income	
	2021	2020	
Konsesi sewa (Catatan 17)	23.922.572.942	23.754.184.799	Rent concession (Note 17)
Pendapatan jasa antar	6.036.337.865	13.104.968.268	Delivery income
Dana hibah	4.027.851.368	21.127.802.453	Grant fund
Sponsor dan laba klaim asuransi	5.944.769.562	5.999.500.740	Sponsorship and gain on insurance claims
Jasa manajemen dan jasa lainnya	1.789.758.533	8.584.417.869	Management service and other services
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 3.000.000.000)	1.266.468.135	3.607.488.183	Other (each below (Rp 3,000,000,000))
Total	42.987.758.405	76.178.362.312	Total
b. Beban operasi lainnya		b. Other operating expense	
	2021	2020	
Biaya provisi dan bank	8.837.957.391	11.574.368.791	Provision fees and bank charges
Rugi bersih penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)	7.740.103.694	13.952.322.521	Net loss on sale and write-off of property and equipment (Note 9)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	125.607.621	346.656.658	Other (each below (Rp 100,000,000))
Total	16.703.668.706	25.873.347.970	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Taksiran tagihan pengembalian pajak

a. Estimated claims for tax refund

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
2021	1.567.095.631	-	2021
2020	23.463.459.107	23.463.459.107	2020
Total	25.030.554.738	23.463.459.107	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2021	2020	
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	36.118.236.193	31.652.879.379	<i>Hotel and restaurant tax (PB 1)</i>
Pajak pertambahan nilai	2.084.539.823	2.044.058.072	<i>Value-added tax</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	3.399.600.131	1.190.581.656	<i>Article 21</i>
Pasal 23	572.508.771	461.415.600	<i>Article 23</i>
Pasal 26	1.582.118.701	2.989.264.331	<i>Article 26</i>
Pasal 4(2)	2.058.049.476	1.238.701.189	<i>Article 4(2)</i>
Total	45.815.053.095	39.576.900.227	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan
terdiri dari:

*Income tax benefit (expense) of the Company
consists of the following:*

	2021	2020	
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	12.962.382.424	(1.690.075.403)	<i>Deferred tax</i>
Total	12.962.382.424	(1.690.075.403)	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (expense) (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	47.807.443.015	(91.829.833.971)	Profit (loss) before income tax per statement of profit or loss
Beda temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(41.715.592.143)	30.068.334.900	Employee benefits liabilities
Aset hak-guna	(1.624.854.739)	9.795.005.762	Right-of-use assets
Pesangon	3.321.847.379	-	Severance
Program loyalitas pelanggan	-	3.229.177.588	Customer loyalty programme
Cadangan pembayaran berbasis saham	442.998.245	1.003.034.864	Share based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(1.982.014.296)	(473.258.827)	Deferred franchise fee
Aset sewa pembiayaan	-	(321.938.744)	Assets under finance lease
Aset tetap	(24.489.740.751)	(49.637.073.299)	Property and equipment
Total	(66.047.356.305)	(6.336.717.756)	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.739.715.388	6.520.781.391	Non-deductible expenses
Penghasilan tidak dikenakan pajak	(4.027.851.368)	(21.127.802.453)	Non-taxable income
Penghasilan dikenakan pajak final	(573.407.749)	(1.774.128.517)	Income subjected to final tax
Total	4.138.456.271	(16.381.149.579)	Total
Rugi fiskal tahun berjalan	(14.101.457.019)	(114.547.701.306)	Fiscal loss for the year
Rugi fiskal			Fiscal loss
2020	(114.547.701.306)	-	2020
Akumulasi rugi fiskal	(128.649.158.325)	(114.547.701.306)	Accumulated fiscal loss

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (expense) (continued)

Pajak kini

Current tax

Perhitungan beban dan pajak penghasilan lebih bayar adalah sebagai berikut:

Calculation of tax expense and overpayment of income tax is as follows:

	2021	2020	
Pajak kini	-	-	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less pre-payments of income tax:
Pasal 22	(461.706.000)	(9.565.669.000)	Article 22
Pasal 23	(1.105.389.631)	(228.978.419)	Article 23
Pasal 25	-	(13.668.811.688)	Article 25
Sub-total	(1.567.095.631)	(23.463.459.107)	Sub-total
Pajak penghasilan lebih bayar	(1.567.095.631)	(23.463.459.107)	Overpayment of income tax

Aset Pajak tangguhan - neto

Deferred tax assets - net

2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan) ke laba rugi/ Adjustment due to change in tax rate credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Adjustment due to change in tax rate credited to other comprehensive income	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	64.155.327.978	5.801.242.342	80.204.317	(9.177.430.271)	(5.551.371.866)	55.307.972.500	Employee benefits liability
Rugi fiskal	-	-	-	28.302.814.831	-	28.302.814.831	Fiscal loss
Program loyalitas pelanggan	1.170.185.662	-	-	-	-	1.170.185.662	Customer loyalty programme
Pesangon	-	-	-	730.806.423	-	730.806.423	Severance
Cadangan pembayaran berbasis saham	225.900.835	22.589.831	-	97.459.614	-	345.950.280	Share-based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(5.187.521.513)	(570.664.962)	-	(436.043.145)	-	(6.194.229.620)	Deferred franchise fee
Aset tetap	(50.021.050.212)	(6.200.252.162)	-	(5.387.742.965)	-	(61.609.045.339)	Property and equipment
Aset sewa guna	2.017.830.268	137.070.931	-	(357.468.043)	-	1.797.433.156	Right-of-use asset
Aset pajak tangguhan	12.360.673.018	(810.014.020)	80.204.317	13.772.396.444	(5.551.371.866)	19.851.887.893	Deferred tax assets

2020							
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan) ke laba rugi/ Adjustment due to change in tax rate credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/ Adjustment due to change in tax rate charged to other comprehensive income	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	72.860.488.419	(14.329.355.091)	(295.350.177)	6.615.033.678	(695.488.851)	64.155.327.978	Employee benefits liability
Program loyalitas pelanggan	522.462.037	(62.695.444)	-	710.419.069	-	1.170.185.662	Customer loyalty programme
Cadangan pembayaran berbasis saham	31.617.042	(26.383.877)	-	220.667.670	-	225.900.835	Share-based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(6.376.765.524)	1.293.360.953	-	(104.116.942)	-	(5.187.521.513)	Deferred franchise fee
Aset sewa pembiayaan	(2.111.348.708)	253.361.846	-	1.857.986.862	-	-	Asset under finance lease
Aset tetap	(49.884.865.817)	12.712.785.117	-	(12.848.969.512)	-	(50.021.050.212)	Property and equipment
Aset sewa guna	-	(137.071.000)	-	2.154.901.268	-	2.017.830.268	Right-of-use asset
Aset pajak tangguhan	15.041.587.449	(295.997.496)	(295.350.177)	(1.394.077.907)	(695.488.851)	12.360.673.018	Deferred tax assets

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap (rugi) laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	47.807.443.015	(91.829.833.971)
Manfaat(beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(10.517.637.463)	20.202.563.473
Pengaruh pajak atas beda tetap	(910.460.380)	3.603.852.907
Pengaruh perubahan tarif pajak	(810.014.020)	(295.997.496)
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang diakui	25.200.494.287	-
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang belum diakui	-	(25.200.494.287)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	12.962.382.424	(1.690.075.403)

d. Perubahan Tarif Pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

25. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit (expense) (continued)

Deferred tax assets - net (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that all deferred tax assets can be realized in the future.

The reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the (loss) income before income tax are as follows

	2021	2020
Profit (loss) before income tax	47.807.443.015	(91.829.833.971)
Income tax benefit (expense) at the applicable tax rate	(10.517.637.463)	20.202.563.473
Tax effects on permanent differences	(910.460.380)	3.603.852.907
Tax effects on changes in tax rate	(810.014.020)	(295.997.496)
Tax effect of recognized fiscal loss	25.200.494.287	-
Tax effect of unrecognized fiscal loss	-	(25.200.494.287)
Income tax benefit (expense) - net	12.962.382.424	(1.690.075.403)

d. Changes in Tax Rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 yang dampaknya diungkapkan dalam Catatan 25c.

25. TAXATION (continued)

d. Changes in Tax Rates (continued)

- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which impact is disclosed in Note 25c.

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/ Nature of Transaction
PT Sriboga Flour Mill (SFM)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Pembelian, piutang lain-lain dan utang usaha/ <i>Purchases, other receivables and trade payables</i>
PT Sriboga Marugame (SMI)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain, dan pendapatan operasi lainnya/ <i>Other receivables, other payables and other operating income</i>
PT Sriboga Boat Noodle (SBN)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Sriboga Raturaya (SRR)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Imbalan jangka pendek/ <i>Short-term benefit</i>

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah transaksi yang timbul akibat beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan:

	2021	2020	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
			2021	2020
			%	%
Piutang lain-lain (Catatan 5)				
PT Sriboga Marugame Indonesia	21.521.945	2.179.789.524	0,00	0,10
PT Sriboga Flour Mill	4.750.000	-	0,00	-
Total	26.271.945	2.179.789.524	0,00	0,10

Selain itu, piutang lain-lain SMI terdiri dari piutang atas perjanjian jasa manajemen dari Perusahaan untuk mendukung pertumbuhan restoran-restoran Marugame Udon, dimana SMI memiliki hak waralaba atas merek tersebut di Indonesia. SMI membayar biaya manajemen secara bulanan atas dasar jumlah gerai dan nilai berdasarkan perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

b. Pendapatan operasi lainnya

Pendapatan atas jasa manajemen tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021	2020	Persentase terhadap pendapatan operasi lainnya/ Percentage to other operating income	
			2021	2020
			%	%
Pendapatan operasi lainnya				
Pendapatan jasa manajemen dan jasa lainnya				
PT Sriboga Marugame Indonesia	1.789.758.533	8.584.417.869	4,16	11,27

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of related party balances and percentages of related party balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

a. Other receivables

Other receivables from related parties are transactions arising from operating expenses paid by the Company.

	2021	2020	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
			2021	2020
			%	%
Other receivables (Note 5)				
PT Sriboga Marugame Indonesia	21.521.945	2.179.789.524	0,00	0,10
PT Sriboga Flour Mill	4.750.000	-	0,00	-
Total	26.271.945	2.179.789.524	0,00	0,10

Other than that, other receivables from SMI contains receivables from management services agreement provided by the Company to support the growth of Marugame Udon restaurants, where SMI has a franchise on the brand in Indonesia. SMI pays a monthly management fee based on the number of outlets and the amount is based on the agreement.

This agreement was effective from February 1, 2014 until March 31, 2015 and had been extended several times. This agreement is terminated on March 31, 2021.

b. Other operating income

The management services income is presented under "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Utang usaha dan pembelian

	2021	2020	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
			2021	2020
			%	%
Utang usaha (Catatan 13)				
PT Sriboga Flour Mill	5.596.463.200	4.070.208.000	0,53	0,38
	2021	2020	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	
			2021	2020
			%	%
Pembelian (Catatan 22)				
PT Sriboga Flour Mill	69.356.416.800	65.799.056.207	5,93	5,60

Trade payables (Note 13)
PT Sriboga Flour Mill

Purchases (Note 22)
PT Sriboga Flour Mill

d. Utang lain-lain

	2021	2020	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
			2021	2020
			%	%
Utang lain-lain (Catatan 14)				
PT Sriboga Raturaya	-	477.047.932	-	0,04
PT Sriboga Marugame Indonesia	-	362.900.951	-	0,03
PT Sriboga Boat Noodle	-	132.660.000	-	0,01
Total	-	972.608.883	-	0,08

Other payables (Note 14)
PT Sriboga Raturaya
PT Sriboga Marugame Indonesia
PT Sriboga Boat Noodle

Total

Utang lain-lain kepada SMI dan SBN terdiri dari transaksi terkait biaya operasional Perusahaan serta penjualan voucher nominal yang belum digunakan kepada SMI. Utang lain-lain kepada SRR terdiri dari transaksi uang jaminan sewa bangunan.

Other payables to SMI and SBN consist of transactions related to the Company's operational cost and also outstanding nominal voucher sold to SMI. Other payables to SRR consists of transactions related to building rental deposit.

Pada tahun 2021 dan 2020, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan (termasuk dewan komisaris dan direksi) masing-masing sebesar Rp 18.764.581.768 dan Rp 23.782.003.985.

In 2021 and 2020, remunerations paid to the Company's key management personnel (including Boards of Commissioners and Directors) amounted to Rp 18,764,581,768 and Rp 23,782,003,985, respectively.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Franchise Outlet

Perusahaan memperoleh hak dari Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!) untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Pizza Hut. Aktivitas operasional dari setiap gerai yang dimiliki harus dijalankan sesuai dengan International Franchise Agreement (IFA).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Franchise Outlet Agreement

The Company obtained the right from Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!), holder of Pizza Hut License, to establish and operate Pizza Hut outlets. Operational activities from each outlet must be in accordance with International Franchise Agreement (IFA).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Franchise Outlet (lanjutan)

Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba (*franchise fee*) untuk setiap gerai baru dengan pelayanan di tempat (PHR) dan pelayanan ambil di tempat dan antar (PHD). Setiap gerai baru yang beroperasi diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya. Perusahaan diharuskan juga membayar kepada Yum! *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas beban waralaba disajikan sebagai "Beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 10) dan amortisasi atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23a).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo terutang beban waralaba yang berkelanjutan disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar - Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15) dan beban atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23a).

Beban waralaba yang berkelanjutan dihitung dari persentase tertentu dari total penjualan dikurangi pemotongan yang ditentukan berdasarkan perjanjian.

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Franchise Outlet Agreement (continued)

As compensation, the Company shall pay Yum! franchise fees for every new type of outlet with dine-in restaurant (PHR) and take away and delivery service (PHD). Every new outlets opened are given a franchise to operate for a period of 10 (ten) years and renewable for another period of 10 (ten) years. The Company is also obliged to pay renewal fee for every existing outlet renewed.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of franchise fee are presented as "Deferred franchise fee" in the statement of financial position (Note 10) and amortization arising from this transaction are presented as "Amortization of deferred franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23a).

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of unpaid continuing franchise fee are presented as "Accrued expenses - Continuing franchise fee" in the statement of financial position (Note 15) and expenses arising from this transaction are presented as "Continuing franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23a).

Continuing franchise fee expenses are calculated from a certain percentage of total sales less deductions determined based on agreement.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expenses are reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Nilai wajar dari liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.

Setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dan instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

The fair value of lease liabilities is calculated using discounted cash flows at market interest rate.

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits in the absence of fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position.

The following table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value for the Company's financial instruments that are carried in the financial statement.

		2021	
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan			
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			
Kas dan bank	98.937.536.480	98.937.536.480	
Piutang usaha	24.074.696.541	24.074.696.541	
Piutang lain-lain	2.903.623.386	2.903.623.386	
Aset lancar lain-lain	59.322.749	59.322.749	
Setoran jaminan	22.196.989.314	22.196.989.314	
Liabilitas Keuangan			
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			
Utang bank jangka pendek	43.213.535.390	43.213.535.390	
Utang usaha	119.246.349.528	119.246.349.528	
Utang lain-lain	46.019.920.665	46.019.920.665	
Beban yang masih harus dibayar	149.301.389.111	149.301.389.111	
Liabilitas sewa	88.005.161.179	88.005.161.179	
Utang bank jangka panjang	307.300.883.106	307.300.883.106	

Financial Assets

Financial assets at amortized cost

Cash on hand and in banks

Trade receivables

Other receivables

Other current assets

Security deposits

Financial Liabilities

Financial liabilities at amortized cost

Short-term bank loans

Trade payables

Other payables

Accrued expenses

Lease liabilities

Long-term bank loans

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan bank	60.699.267.302	60.699.267.302	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.077.800.000	5.077.800.000	Restricted cash
Piutang usaha	19.436.436.828	19.436.436.828	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.979.576.306	11.979.576.306	Other receivables
Aset lancar lain-lain	61.593.918	61.593.918	Other current assets
Setoran jaminan	24.207.749.624	24.207.749.624	Security deposits
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	99.311.976.059	99.311.976.059	Short-term bank loans
Utang usaha	100.560.220.168	100.560.220.168	Trade payables
Utang lain-lain	33.733.917.048	33.733.917.048	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	109.948.199.401	109.948.199.401	Accrued expenses
Liabilitas sewa	135.749.718.281	135.749.718.281	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	243.668.621.525	243.668.621.525	Long-term bank loans

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar dan nilai tercatat seluruh instrumen keuangan sama dengan nilai wajar, sehingga dengan demikian tidak perlu mengungkapkan hierarki nilai wajar.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company does not have financial instruments carried at fair value and the carrying value of all financial instruments at amortized cost is the same with fair value, there is no need for fair value hierarchy disclosure.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies and procedures for managing these risks which are summarized below.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi beban atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a) Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company that bears interest of floating rate.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans, long-term loans and finance lease payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

The Company's short-term bank loans and long-term loans bear floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans and long-term bank loans based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable.

	2021	2020	
	Laba sebelum beban pajak/ Profit before tax expense	Rugi sebelum beban pajak/ Loss before tax expense	
50 basis poin lebih tinggi	(1.793.888.012)	1.135.279.773	50 basis point higher
50 basis poin lebih rendah	1.793.888.012	(1.135.279.773)	50 basis point lower

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari saldo bank dan utang usaha.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas rugi sebelum beban pajak dari perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US\$ berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas saldo bank dalam US\$ (tidak diaudit).

	2021	2020	
Menguat 10%	1.951.568.550	1.031.231.288	Strengthened 10%
Melemah 10%	(1.951.568.550)	(1.031.231.288)	Weakened 10%

c) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dari kerugian yang mungkin timbul dari instrumen keuangan jika pihak lainnya gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang usaha dan saldo bank. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau saldo piutang secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Perusahaan hanya menempatkan kas dan bank dalam institusi keuangan terkemuka. Nilai maksimal eksposur risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perusahaan yang akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari pendanaan umum dan aktivitas bisnis.

Dalam mengawasi risiko likuiditas, Perusahaan menjaga keseimbangan antara kelanjutan pendanaan dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

b) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in bank balances and trade payables.

The following table demonstrates the sensitivity of loss before tax expense from a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against US\$ based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in bank denominated in US\$ (unaudited).

c) Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The credit risk faced by the Company arises from trade receivables and bank balances. It is the Company's policy to monitor the receivable balances on an ongoing basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. The Company only placed its cash in banks with reputable financial institution. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets.

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from general funding and business activities.

In monitoring the liquidity risk, the Company maintains a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans. The Company adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

d) Risiko likuiditas (lanjutan)

d) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

2021											
Periode jatuh tempo/Maturity period											
Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari/ Less than 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years	Total/ Total		Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari/ Less than 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities					
Utang bank jangka pendek	43.213.535.390	43.472.528.971	-	-	43.472.528.971	Utang bank jangka pendek	99.311.976.059	100.418.169.732	-	-	100.418.169.732
Utang usaha	119.246.349.528	119.246.349.528	-	-	119.246.349.528	Utang usaha	100.560.220.168	100.560.220.168	-	-	100.560.220.168
Utang lain-lain	46.019.920.665	46.019.920.665	-	-	46.019.920.665	Utang lain-lain	33.733.917.048	33.733.917.048	-	-	33.733.917.048
Beban masih harus dibayar	149.301.389.111	149.301.389.111	-	-	149.301.389.111	Beban masih harus dibayar	109.948.199.401	109.948.199.401	-	-	109.948.199.401
Utang bank jangka panjang	307.300.883.106	46.422.528.790	82.228.125.000	242.707.031.250	371.357.685.040	Utang bank jangka panjang	243.668.621.525	27.307.158.986	39.639.033.254	245.665.978.659	312.612.170.899
Liabilitas sewa	88.005.161.179	49.351.601.092	37.190.727.303	9.470.887.933	96.013.216.328	Liabilitas sewa	135.749.718.281	75.808.200.556	70.013.136.677	9.236.738.211	155.058.075.444
Total	753.087.238.979	453.814.318.157	119.418.852.303	252.177.919.183	825.411.089.643	Total	722.972.652.482	447.775.865.891	109.652.169.931	254.902.716.870	812.330.752.692
2020											
Periode jatuh tempo/Maturity period											
Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari/ Less than 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years	Total/ Total		Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari/ Less than 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities					
Utang bank jangka pendek	99.311.976.059	100.418.169.732	-	-	100.418.169.732	Utang bank jangka pendek	99.311.976.059	100.418.169.732	-	-	100.418.169.732
Utang usaha	100.560.220.168	100.560.220.168	-	-	100.560.220.168	Utang usaha	100.560.220.168	100.560.220.168	-	-	100.560.220.168
Utang lain-lain	33.733.917.048	33.733.917.048	-	-	33.733.917.048	Utang lain-lain	33.733.917.048	33.733.917.048	-	-	33.733.917.048
Beban masih harus dibayar	109.948.199.401	109.948.199.401	-	-	109.948.199.401	Beban masih harus dibayar	109.948.199.401	109.948.199.401	-	-	109.948.199.401
Utang bank jangka panjang	243.668.621.525	27.307.158.986	39.639.033.254	245.665.978.659	312.612.170.899	Utang bank jangka panjang	243.668.621.525	27.307.158.986	39.639.033.254	245.665.978.659	312.612.170.899
Liabilitas sewa	135.749.718.281	75.808.200.556	70.013.136.677	9.236.738.211	155.058.075.444	Liabilitas sewa	135.749.718.281	75.808.200.556	70.013.136.677	9.236.738.211	155.058.075.444
Total	722.972.652.482	447.775.865.891	109.652.169.931	254.902.716.870	812.330.752.692	Total	722.972.652.482	447.775.865.891	109.652.169.931	254.902.716.870	812.330.752.692

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

Mata Uang Asing/Foreign Currencies		2021		
Aset			Assets	
Kas dan bank	US\$ 1.317.690	18.802.121.169	Cash on hand and in banks	
Liabilitas			Liabilities	
Utang usaha	US\$ 50.008	713.564.336	Trade payables	
Aset neto dalam mata uang asing		18.088.556.833	Net assets in foreign currency	

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies
Aset	
Kas dan bank	US\$ 1.333.696
Kas yang dibatasi penggunaannya	US\$ 360.000
Total aset dalam mata uang asing	
Liabilitas	
Utang usaha	US\$ 962.585
Aset neto dalam mata uang asing	

**30. MONETARY ASSET AND LIABILITY
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

	2020	
		Assets
	18.811.774.166	Cash on hand and in banks
	5.077.800.000	Restricted cash
	23.889.574.166	Total assets in foreign currency
		Liabilities
	13.577.261.284	Trade payables
	10.312.312.882	Net assets in foreign currency

31. INFORMASI SEGMENT

Restaurant Support Center Perusahaan berlokasi di Jakarta.

Pembagian segmen yang dibagi menjadi Wilayah Jakarta, Jawa Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Wilayah Timur yang membantu Perusahaan untuk lebih memfokuskan peningkatan kinerja dan pengembangan bisnis di masa yang akan datang dibentuk untuk memenuhi ketentuan yang disyaratkan untuk pelaporan

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

31. SEGMENT INFORMATION

The Company's Restaurant Support Center is located in Jakarta.

The segments divided into Greater Jakarta, Java Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan and Eastern that assist the Company to focus more on future performance improvement and business development, are established to meet the requirements required for reporting.

Operating segment

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segment (continued)

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 As of end year December 31, 2021								
Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Total/ Total		
Penjualan neto	1.358.957.123.615	957.394.456.836	525.391.847.364	267.052.299.644	234.763.243.193	75.252.273.136	3.418.811.243.788	Net sales
Beban pokok penjualan	(467.526.442.309)	(327.368.816.399)	(178.139.168.692)	(91.940.299.123)	(79.568.034.910)	(25.221.571.229)	(1.169.764.332.662)	Cost of goods sold
Laba bruto	891.430.681.306	630.025.640.437	347.252.678.672	175.112.000.521	155.195.208.283	50.030.701.907	2.249.046.911.126	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(752.542.650.528)	(535.530.512.786)	(286.644.192.473)	(129.238.804.892)	(117.423.952.019)	(37.017.738.692)	(1.858.397.851.390)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	138.888.030.778	94.495.127.651	60.608.486.199	45.873.195.629	37.771.256.264	13.012.963.215	390.649.059.736	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(309.057.883.517)	Unallocated operating expenses
Kuntungan operasi							81.591.176.219	Profit from operations
Pendapatan bunga - neto							573.407.749	Interest income - net
Beban bunga dari keuangan							(34.357.140.953)	Interest and finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan							47.807.443.015	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan - neto							12.962.382.424	Income tax benefit - net
Laba neto tahun berjalan							60.769.825.439	Net profit for the year
Aset segmen	554.597.202.049	512.847.314.874	288.489.262.570	121.806.769.486	128.039.835.130	31.873.012.049	1.637.653.396.158	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							577.991.745.654	Unallocated assets
Total aset							2.215.645.141.812	Total assets
Liabilitas segmen	44.714.175.397	19.933.767.225	18.327.755.141	8.380.323.810	6.141.069.424	2.328.680.864	99.825.771.861	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							950.476.395.215	Unallocated liabilities
Total liabilitas							1.050.302.167.076	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	43.584.984.353	71.796.993.794	42.547.811.454	24.689.391.198	18.329.012.756	547.085.899	201.495.279.454	Capital expenditures
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan							22.448.672.353	Unallocated capital expenditures
Total belanja modal							223.943.951.807	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	127.470.096.506	112.807.869.822	52.672.587.006	22.356.323.572	23.182.446.906	6.308.381.557	344.797.705.369	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan							40.095.894.856	Unallocated depreciation and amortization
Total penyusutan dan amortisasi							384.893.600.225	Total depreciation and amortization

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 As of end year December 31, 2020								
Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Total/ Total		
Penjualan neto	1.339.740.004.603	1.064.563.599.046	516.156.966.941	224.414.762.827	243.969.344.618	69.561.299.805	3.458.405.977.840	Net sales
Beban pokok penjualan	(469.277.427.011)	(373.432.792.209)	(175.351.068.987)	(73.939.221.781)	(80.849.560.442)	(22.540.577.206)	(1.195.390.647.636)	Cost of goods sold
Laba bruto	870.462.577.592	691.130.806.837	340.805.897.954	150.475.541.046	163.119.784.176	47.020.722.599	2.263.015.330.204	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(868.229.441.966)	(629.667.847.519)	(301.103.985.784)	(124.220.503.973)	(128.459.125.430)	(36.711.628.021)	(2.088.392.532.693)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	2.233.135.626	61.462.959.318	39.701.912.170	26.255.037.073	34.660.658.746	10.309.094.578	174.622.797.511	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(235.785.408.939)	Unallocated operating expenses
Rugi operasi							(61.162.611.428)	Loss from operations
Pendapatan bunga - neto							1.774.128.517	Interest income - net
Beban bunga dari keuangan							(32.441.351.060)	Interest and finance expense
Rugi sebelum pajak penghasilan							(91.829.833.971)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(1.690.075.403)	Income tax expense - net
Rugi neto tahun berjalan							(93.519.909.374)	Net loss for the year
Aset segmen	547.945.830.638	554.393.858.956	263.489.035.320	94.673.845.052	126.872.866.743	27.429.619.057	1.614.805.055.766	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							616.460.282.689	Unallocated assets
Total aset							2.231.266.338.455	Total assets
Liabilitas segmen	70.344.531.028	37.264.590.047	20.901.066.611	11.611.888.584	5.742.992.774	2.453.837.394	148.318.906.418	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							932.579.621.918	Unallocated liabilities
Total liabilitas							1.080.898.528.336	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	54.374.116.689	72.207.765.408	25.762.086.218	16.185.130.400	23.806.738.432	2.848.291.877	195.184.129.024	Capital expenditures
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan							139.332.578.979	Unallocated capital expenditures
Total belanja modal							334.516.708.003	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	122.806.486.986	108.225.755.430	50.448.367.222	19.772.735.722	20.663.596.063	4.457.127.237	326.374.068.660	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan							41.379.873.887	Unallocated depreciation and amortization
Total penyusutan dan amortisasi							367.753.942.547	Total depreciation and amortization

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas

	2021	2020
Penambahan aset tetap melalui:		
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	115.494.009.970	191.605.039.219
Reklasifikasi penggunaan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	14.931.988.675	39.891.314.926
Penambahan aset tetap yang dikreditkan pada beban masih harus dibayar	15.746.267.360	14.042.730.016
Penambahan aset hak-guna dikreditkan pada liabilitas sewa	36.331.688.009	27.629.890.757

32. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transactions not affecting cash flows:

			Acquisitions of property and equipment through:
			Realization of advances for purchase of property and equipment
			Reclassification use of equipment not yet used in operation
			Additions to property and equipment credited to accrued expenses
			Addition of right-of-use asset credited to lease liabilities

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Arus kas masuk/ Cash flow in	Arus kas keluar/ Cash flow out	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	99.311.976.059	-	76.270.616.049	(132.369.056.718)	-	43.213.535.390	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	243.668.621.525	-	71.597.195.671	(7.964.934.090)	-	307.300.883.106	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	135.749.718.281	36.331.688.009	-	(59.636.070.930)	(24.440.174.181)	88.005.161.179	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	478.730.315.865	36.331.688.009	147.867.811.720	(199.970.061.738)	(24.440.174.181)	438.519.579.675	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Arus kas masuk/ Cash flow in	Arus kas keluar/ Cash flow out	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	-	-	275.561.566.524	(176.249.590.465)	-	99.311.976.059	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	58.171.331.340	-	228.402.804.329	(42.905.514.144)	-	243.668.621.525	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	596.733.612	-	-	(596.733.612)	-	-	Finance lease payables
Liabilitas sewa	179.668.051.086	27.629.890.757	-	(55.150.876.937)	(16.397.346.625)	135.749.718.281	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	238.436.116.038	27.629.890.757	503.964.370.853	(274.902.715.158)	(16.397.346.625)	478.730.315.865	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lainnya' mencakup pertambahan bunga, konsesi sewa dan terminasi atas liabilitas sewa (Catatan 17).

The 'Others' column includes the accretion of interest, rental concession and termination of lease liabilities (Note 17).

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 13 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta Selatan, susunan pengurus telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0035074 tanggal 17 Januari 2022.

Perubahan susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama dan
 Komisaris Independen
 Komisaris

Brata Taruna Hardjosubroto
 Emireza Mohammad Arifin

Direksi

Direktur Utama
 Direktur

Hadian Iswara
 Jeo Sasanto
 Budi Setiawan
 Stephen James McCarthy

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notarial deed No.24 dated January 13, 2022 of Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta Selatan, changes in management composition have been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0035074 dated January 17, 2022.

The members of the Company's management are as follows:

Commissioners

President Commissioner and
 Independent Commissioner
 Commissioner

Directors

President Director
 Directors

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Berdasarkan akta No. 25 tanggal 13 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta Selatan, perubahan maksud dan tujuan Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003873.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 18 Januari 2022.

34. HAL LAIN

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan.

Di tahun 2021, penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") masih memberi efek negatif terhadap pertumbuhan ekonomi global dan domestik. Namun di bagian akhir tahun 2021, efek negatif ini mereda ditandai dengan pemulihan harga-harga sekuritas di pasar modal dan nilai tukar Rupiah yang relatif stabil.

Selama tahun 2021, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman bank yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk mendukung operasional perusahaan selama beberapa bulan ke depan. Namun disisi lain, Perusahaan mengalami dampak signifikan yang mencakup:

- Penurunan kedatangan pelanggan dan penjualan perusahaan
- Penutupan gerai
- Pembatasan jam operasional gerai yang ada di pusat perbelanjaan belum kembali normal

Untuk menghadapi situasi tersebut, manajemen telah menyusun rencana untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan, antara lain, sebagai berikut:

- Fokus terhadap penjualan melalui media online seperti *website* dan aplikasi bergerak
- Meningkatkan kerjasama dengan aplikasi *aggregator* penjualan
- Efisiensi biaya antara lain mengubah struktur menu pada gerai, fokus pada efektifitas dan efisiensi tenaga kerja operasional di gerai, fokus pada iklan media digital, menegosiasikan pembebasan sewa dan *service charge* dengan pemilik gedung, dan mengurangi biaya-biaya lain yang tidak relevan di situasi saat ini seperti: biaya perjalanan dinas dan biaya utilitas.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Based on Notarial deed No.25 dated January 13, 2022 of Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta Selatan, changes in the Company's purpose and objectives have been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0003873.AH.01.02.Year 2022 dated January 18, 2022.

34. OTHER MATTER

Uncertainty on Economic Condition

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company, its customers and vendors.

In 2021, the spread of the corona virus outbreak ("Covid-19") still have a negative effect on global and domestic economic growth. However, in the latter part of 2021, this negative effect subsided, marked by the recovery of securities prices in the capital market and a relatively stable Rupiah exchange rate.

During 2021, the Company still has bank loan facilities that can be used at any time to support the Company's operations for the next few months. But on the other hand, the Company experienced significant impacts which include:

- Decreased customer arrivals and company sales
- Outlets closure
- Restrictions on operating hours for outlets in shopping centers have not returned to normal

To deal with this situation, management has prepared a plan to maintain the Company's business continuity, among others, as follows:

- Focus on sales through online media such as *websites* and mobile applications
- Improved collaboration with sales aggregator applications
- Cost efficiency, including changing the menu structure at outlets, focusing on the effectiveness and efficiency of the operational workforce at outlets, focusing on digital media advertising, negotiating rental and service charge waivers with building owners, and reducing other costs that are not relevant in the current situation such as: business travel costs and utility costs.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

34. HAL LAIN (lanjutan)

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa rencana yang telah dibuat dan dieksekusi tersebut dapat secara efektif mempertahankan operasional Perusahaan di tengah situasi penyebaran Covid-19 sesuai prinsip kelangsungan usaha. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

34. OTHER MATTER (continued)

Uncertainty on Economic Condition (continued)

Management believes that the plans that have been made and executed can effectively maintain the Company's operations in the midst of the Covid-19 situation in accordance with the business continuity principle. Management continues to closely monitor the Company's operations, liquidity and resources, and is working actively to mitigate the current and future impacts of this situation. These financial statements do not include adjustments that may arise from the uncertainties disclosed above.



Laporan Tahunan 2021

PT Sarimelati Kencana Tbk